TESIS

PENGARUH MANFAAT DAN KEMUDAHAN TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN APLIKASI KEUANGAN "Si-Apik" DENGAN KEPERCAYAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI UMK BATIK TULIS DI DESA KLAMPAR PAMEKASAN)

Oleh

RUDY WIRYO SAPUTERO

NIM 19801020

MAGISTER EKONOMI SYARIAH

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2022

PENGARUH MANFAAT DAN KEMUDAHAN TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN APLIKASI KEUANGAN "Si-Apik" DENGAN KEPERCAYAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI UMK BATIK TULIS DI DESA KLAMPAR PAMEKASAN)

Diajukan untuk memperoleh gelar magister program studi

Ekonomi syariah di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim

Pembimbing:

Dr. Indah Yuliana, MM
NIP. 197409182003122004

Dr. Khusnudin, M.Ag
NIP. 19700617201608011052

PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2022

PENGARUH MANFAAT DAN KEMUDAHAN TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN APLIKASI KEUANGAN "Si-Apik" DENGAN KEPERCAYAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI UMK BATIK TULIS DI DESA KLAMPAR PAMEKASAN)

TESIS

Diajukan Kepada
Pascasarjana Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Megister
Ekonomi Syariah

Oleh

RUDY WIRYO SAPUTERO
NIM 19801020

PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2022

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PASCASARJANA
Jl. Ir. Soekarno No.34 Dadaprejo Kota Batu 65323, Telp. (0341) 531133 Fax. (0341) 531130
Website : http://pasca.uin-malang.ac.id, email : pps@uin-malang.ac.id

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN TESIS

Proposal tesis dengan judul : **Manfaat Dan Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Keuangan "Si-Apik" Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Umk Batik Tulis Di Desa Klampar Pamekasan)**

Setelah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke Sidang Ujian Proposal Tesis.

Malang, ... 2022

Pembimbing I,

Dr.Iedah Yuliana, MM
NIP.197409182003122004
Malang, ... 2022

Pembimbing II,

Khusnudin, M.Ag
NIP. 197006172016080110 52

Malang, ... 2022

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pascasarjana Magister Ekonomi Syari'ah

Prof. Dr. H. Achmad Sani Supriyanto, SE, M.Si
NIP. 197202122003121003

Dipindai dengan CamScanner

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis dengan judul: "Pengaruh Manfaat Dan Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Keuangan "Si-Apik" Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Umk Batik Tulis Di Desa Klampar Pamekasan)" ini telah diuji dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji pada tanggal 7 Desember 2022.

1. Ketua/ Penguji

Dr. Ifi Nur Diana, S.Ag., M.Si
NIP. 197111081998032002

2. Penguji Utama

Dr. Vivin Maharani, S.Sos., MM
NIP. 197504262016001204 2

3. Pembimbing I

Dr.Indah Yuliana, MM
NIP.197409182003122004

4. Pembimbing II

Khusnudin, M.Ag
NIP. 197006172016080110 52

Mengetahui
Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. H. Wahidmurni., M.Pd.
NIP. 19690303 200003 1 002

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rudy Wiryo Saputero

NIM : 19801020

Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa tesis yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Pascasarjana Program Magister Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan Judul: **Pengaruh Manfaat Dan Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Keuangan "Si-Apik" Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Umk Batik Tulis Di Desa Klampar Pamekasan)** adalah hasil karya saya sendiri dan bukan dublikasi dari karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang tertulis dikutip dari naskah ini dan disebutkan sumber kutiannya dan dalam daftar pustaka. Apabila kemudian hari hasil penelitian ini terbukti ada unsur penjiplakan dan klaim dari pihak lain maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat atas kesadaran sendiri tanpa ada paksaan dari pihak lain, serta demi menegakkan integritas akademik di institusi ini

Dibuat di : Malang

Pada Tanggal : 10 Mei 2023

Yang Membuat Pernyataan

RUDY WIRYO SAPUTERO

NIM. 19801020

Dipindai dengan CamScanner

MOTTO

...Sesuatu hal yang berkualitas
akan diraih dengan usaha yang bekualitas...

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah puji syukur kami panjatkan kehadirat ALLAH SWT. Yang telah melimpahkan Rahmat, Taufiq serta Hidayah-Nya kepada kami, sehingga kami dapat menyelesaikan tesis ini berjudul: "Manfaat Dan Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Keuangan "Si-Apik" Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi UMK Batik Di Desa Klampar Pamekasan)".

Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Karena atas ijin allah telah memlimpahkan nikmat pada nabi kitauntuk membawa kita dari jalan zaman jahiliyah menuju jaman yang terang menerang kususnya dengan adanaya iman dan Islam.

Salah satu tujuan dalam penyusunan tesis ini adalah untuk memenuhi sebagai tugas kewajiban akhir kuliah kami di Pasca Sarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, maka dalam kesempatan ini dengan kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Diretur Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memfasilitasi kami dengan kebijakan – kebijakannya.
2. Prof. Dr. H. Ahmad Sani, M, Si, selaku kepala program studi ekonomi syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah mendukung dalam proses penyusunan tesis ini.
3. Dosen pembimbing. Dr. Indah Yuliana, MM. Dan Dr. Khusnudin, M.Ag, selaku pembimbing I dan II, yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan tesis ini.

4. Segenap dosen Pasca Sarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang atas segala ilmu dan bimbingannya.
5. Kedua orang tua Hastoyo dan Alm. Sunarmi saya yang selalu mendoakan dan memberikan support bagi peneliti.
6. Shinta Vilolita Hadi istri tercinta yang selalu mendoakan dan memberikan support bagi peneliti.
7. KH. H. Muhammad Ali Mahfud pengasuh Yayasan Agama Islam Al-Amien Desa Durbuk, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan.
8. Teman – teman di PP. Al–Barokat kota Batu dan Marbot Masjid Al-Falah Kota Batu, atas suportnya.
9. Serta seluruh pihak yang mendukung dalam proses penelitian ini.

Kami menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini tidak lepas dari sifat manusia bisa saja ada kekurangan dan kelemahan, oleh karena itu saran dan kritik sangat kami harapkan demi kesempurnaan isi proposal tesis.

Akhirnya kami berharap semoga makalah ini bermanfaat bagi kita semua, Amien.

Malang, 7 Agustus 2022

RUDY WIRYO SAPUTERO

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL……..... i

HALAMAN DALAM……..... ii

LEMBAR PERSETUJUAN……. iii

KATA PENGANTAR……..... iv

DAFTAR ISI …… vi

BAB I PENDAHULUAN …… 1

A. LATAR BELAKANG……..... 1

B. RUMUSAN MASALAH……..... 7

C. TUJUAN PENELITIAN……..... 8

D. MANFAAT PENELITIAN ……..... 8

1. Manfaat Teoritis ……..... 9

2. Manfaat Praktis…… 9

E. HIPOTESIS PENELITIAN……..... 10

F. RUANG LINGKUP PENELITIAN.……..…..... 10

G. ORIGINALITAS PENELITIAN …...……..... 11

H. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL…….. 33

1. Manfaat (X1)…… 33

2. (Kemudahan) (X2) ……..... 33

3. Kepercayaan (Z1) ……..... 33

4. Minat (Y) ……. 34

BAB II KAJIAN PUSTAKA…… 35

A. LANDASAN TEORI…….. 35

1. *Technology Acceptance Model* (TAM).……. 35
2. Manfaat Penggunaan Teknologi Informasi……... 36
3. Kemudahan Penggunaan Teknologi Informasi …..……... 37
4. Kepercayaan Penggunaan Teknologi Informasi.……... 38
5. Sikap Penggunaan Teknologi Informasi …….. 40
6. Minat Penggunaan Teknologi Informasi ……... 42
B. PENGEMBANGAN VARIABEL…….. 45
1. Hubungan Manfaat dengan Minat. …….. 45
2. Hubungan Kemudahan Penggunaan terhadap Minat …… 46
3. Hubungan Kepercayaan, Manfaat Dengan Minat……..…….. 47
4. Hubungan Sikap, Kemudahan terhadap Minat. ……..... 48
C. KERANGKA KONSEPTUAL……... 49
BAB III METODE PENELITIAN ……. 60
A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN ……. 61
B. LOKASI PENELITIAN…… 62
C. POPULASI DAN SAMPEL……..... 68
1. Populasi……. 68
2. Sampel…….. 69
D. PENGUMPULAN DATA……. 71
1. Sumber Data …… 71
2. Metode Pengumpulan Data…….. 72
E. INTRUMEN PENELITIAN……... 72
F. UJI VALIDITAS DAN REABILITAS……. 74
1. Uji Validitas ……. 74

2. Reabilitas…….. 75

G. ANALISIS DATA ……. 76

1. Analisis Data……. 76

2. Analisis PLS …… 79

H. DAFTAR PUSTAKA …… 80

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN …… 80

A. GAMBARAN UMUM DESA KLAMPAR……. 80

1. Profil Desa Klampar Kabupaten Pamekasan……..…… 80

2. Deskripsi Batik UMK Desa Klampar Kabuapaten Pamekasan……... 83

B. DESKRIPSI KARAKTERISTIK RESPONDEN …….……..……. 85

1. Karakter Responden Berdasarkan Jenis Kelamin…….. 85

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur……...……. 86

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan…… 86

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Kerja…… 87

C. DESKRIPSI VARIABEL PENELITIAN……. 88

1. Variabel Manfaat…….…….. 88

2. Variabel Kemudahan…….……. 91

3. Variabel Kepercayaan……... 93

4. Variabel Minat…….. 95

D. UJI INSTRUMEN DATA…… ……. 99

BAB V PEMBAHASAN …….. 124

A. Pengaruh Manfaat Terhadap Minat……...……..……... 125

B. Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat…..…… 126

C. Pengaruh Manfaat Terhadap Minat Melalui Kepercayaan……..... 127

D. Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat Melalui Kepercayaan……..... 128

BAB VI KESIMPULAN……... 130

A. Kesimpulan……... 130

1. Manfaat terhadap Minat…….. 130
2. Kemudahan Terhadap Minat……..…… 131
3. Manfaat Terhadap Minat Melalui Kepercayaan……..... 131
4. Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat Melalui Kepercayaan……..... 131

B. Saran…....……... 134

DAFTAR TABEL

1.1	Sebaran sentra industry Batik Tulis di Kabupaten Pamekasan	……	3
1.2	Sebaran UMK Batik Tulis di Desa Klampar Kabupaten Pamekasan	…….	4
1.3	Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian	…….	26
2.1	Kerangka Konseptual	……	58
3.1	Variabel, Indikator, dan Item Penelitian	……	64
3.2	Pemberian skor validitas instrument penelitian	……	71
4.1	Sebaran Sentra Batik Tulis Pamekasan	……	81
4.2	Daftar UKM Batik di Desa Klampar	……	82
4.3	Deskripsi karakteristik responden	……	85
4.4	Deskripsi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin	……	85
4.5	Karakteristik responden berdasarkan umur	……	86
4.6	Karakteristik berdasarkan pendidikan	……	86
4.7	Karakteristik berdasarkan lama kerja	……	87
4.8	Kriteria Interpretasi Skor	……	88
4.9	Diskripsi Variabel Manfaat	……	88
4.10	Diskripsi Variabel Kemudahan	…….	91
4.11	Diskripsi Variabel Kepercayaan	…….	93
4.12	Diskripsi Variabel Minat	…….	96
4.13	Hasil Uji Validitas	…….	99
4.14	Hasil Uji Reabiltas	…….	101
4.15	Hasil Uji Asumsi Klasik		101
4.16	Hasil Uji Faktor Pembentuk Manfaat		104
4.17	Hasil Uji Faktor Pembentuk Mannfaat		105
4.18	Hasil Uji Faktor Kemudahan		106
4.19	Hasil Uji Faktor Kemudahan		107
4.20	Hasil Nilai Discriminant Validity (Cross Loading)		108

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 ……..... 103
Gambar 4.2 ……..... 114
Gambar 4.3 ……..... 115
Gambar 4.4 ……..... 216

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 ……..... 103
Lampiran 2 ……..... 114
Lampiran 3 ……..... 115
Lampiran 4 ……..... 216

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Ketentuan Umum

Transliterasi ialah pemindahalihan tulisan Arab ke dalam tulisan Indonesia (Latin), bukan terjemahan Bahasa Arab ke dalam Bahasa Indonesia. Termasuk dalam kategori ini ialah nama Arab dari Bangsa Arab. Sedangkan nama Arab dari bangsa selain Arab ditulis sebagaimana ejaan bahasa nasionalnya, atau sebagaimana yang tertulis dalam buku yang menjadi rujukan. Penulisan judul buku dalam *footnote* maupun daftar pustaka, tetap menggunakan ketentuan transliterasi. Transliterasi yang digunakan Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang merujuk pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/ 1987, tanggal 22 Januari 1988.

B. Konsonan

ا	=	Tidak dilambangkan	ض	=	ḍ
ب	=	b	ط	=	ṭ
ت	=	t	ظ	=	ẓ
ث	=	ṡ	ع	=	‘(koma mengahadap ke atas)
ج	=	j	غ	=	g
ح	=	ḥ	ف	=	f
خ	=	kh	ق	=	q
د	=	d	ك	=	k
ذ	=	ż	ل	=	l
ر	=	r	م	=	m
ز	=	z	ن	=	n
س	=	s	و	=	w
ش	=	sy	هـ	=	h
ص	=	ṣ	ي	=	y

Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila terletak di awal kata maka dalam transliterasinya mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan, namun apabila terletak di tengah atau akhir kata, maka dilambangkan dengan tanda koma di atas (’), berbalik dengan koma (‘) untuk pengganti lambang “ع”.

C. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan Bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fatḥah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *ḍammah* dengan “u,” sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal Pendek		Vokal panjang		Diftong	
ـــَ	a	ـــا	ā	ـــ ي	ay
ـــِ	i	ـــي	ī	ـــ و	aw
ـــُ	u	ـــو	ū	بـــأ	ba’

Vokal (a) panjang *ā* Misalnya قال menjadi qāla
Vokal (i) panjang *ī* Misalnya قيل menjadi qīla
Vokal (u) panjang *ū* Misalnya دون menjadi dūna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka ditulis dengan “ī”. Adapun suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fatḥah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = ـــو Misalnya قولَ menjadi qawlun

Diftong (ay) = ـــي Misalnya خيرَ menjadi Khayrun

Bunyi hidup (harakah) huruf konsonan akhir pada sebuah kata tdak dinyatakan dam transliterasi. Transliterasi hanya berlaku pada huruf konsonan akhir tersebut. Sedangkan bunyi (hidup) huruf akhir tersebut

tidak boleh ditransliterasikan. Dengan demikian maka kaidah gramatika Arab tidak berlaku untuk kata, ungkapan atau kalimat yang dinyatakan dalam bentuk transliterasi latin, seperti:

Khawāriq al-'ādah, **bukan** *khawāriqu al-'ādati,* bukan *khawāriqul-'ādat; Inna al-dīn 'inda Allāh al-Īslām,* **bukan** *Inna al-dīna 'inda Allāhi al-Īslāmu;* bukan *Innad dīna 'indalAllāhil-Īslamu* dan seterusnya.

D. Ta' marbūṭah (ة)

Ta' marbūṭah ditransliterasikan dengan "*t*" jika berada di tengah kalimat. Tetapi apabila Ta' marbûṭah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya الرسالةللمدرسة menjadi *alrisalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *muḍāf* dan *muḍāf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya رحمةالله فى menjadi *fī raḥmatillāh*. Contoh lain:

Sunnah sayyi'ah, naẓrah 'āmmah, al-kutub al-muqaddasah, al-ḥādīṡ almawḍū'ah, al-maktabah al-miṣrīyah, al-siyāsah al-syar'īyah dan seterusnya.

Silsilat al-Aḥādīṡ al-Ṣāḥīhah, Tuḥfat al- Ṭullāb, I'ānat al-Ṭālibīn, Nihāyat aluṣūl, Gāyat al-Wuṣūl, dan seterusnya.

Maṭba'at al-Amānah, Maṭba'at al-' Āṣimah, *Maṭba'at al-Istiqāmah,* dan seterusnya.

E. Kata Sandang dan *Lafaẓ al-Jalālah*

Kata sandang berupa "al" (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan "al" dalam lafaẓ al-jalālah yang berada

di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*iẓāfah*) maka dihilangkan. Contoh:

1. Al-Imām al-Bukhārī mengatakan …
2. Al-Bukhārī dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan …
3. *Māsyā' Allāh kāna wa mā lam yasya' lam yakun.*
4. *Billāh 'azza wa jalla.*

F. Nama dan Kata Arab Terindonesiakan

Pada prinsipnya setiap kata yang berasal dari Bahasa Arab harus ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Apabila kata tersebut merupakan nama Arab dari orang Indonesia atau Bahasa Arab yang sudah terindonesiakan, tidak perlu ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Contoh:

> "…Abdurrahman Wahid, mantan Presiden RI keempat, dan Amin Rais, mantan Ketua MPR pada masa yang sama, telah melakukan kesepakatan untuk menghapuskan nepotisme, kolusi dan korupsi dari muka bumi Indonesia, dengan salah satu caranya melalui pengintesifan salat di berbagai kantor pemerintahan, namun …"

Perhatikan penulisan nama "Abdurrahman Wahid," "Amin Rais" dan kata "salat" ditulis dengan menggunakan tata cara penulisan Bahasa Indonesia yang disesuaikan dengan penulisan namanya. Kata-kata tersebut sekalipun berasal dari Bahasa Arab, namun ia berupa nama dari orang Indonesia dan terindonesiakan, untuk itu **tidak ditulis** dengan cara "'Abd al-Rahmān Waḥīd," "Amîn Raīs," dan tidak ditulis dengan "ṣalâṯ."

ABSTRAK

Rudy, 2022. *Pengaruh Manfaat Dan Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Keuangan "Si-Apik"* Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Moderasi.

Pembimbing I: Dr. Indah Yuliana, M.M,
Pembimbing II: Dr. Khusnudin, M.Ag.

Kata Kunci : "Si-Apik", Kemudahan, Minat, Manfaat.

Aplikasi "Si-Apik" merupakan aplikasi keuangan berbasis yang dibuat oleh Bank Indonesia untuk memudahkan para pelaku Usaha Mikro Kecil dalam menjalanakan usaha serta mudah dalam mendapatkan akses pembiayaan perbankan. Para pelaku Usaha Mikro Kecil juga dibekali oleh pendampingan dan pemberdayaan secara berkelanjutan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan anailis uji hipotesis di antaranya uji validitas, uji reabilitas, dan analisis *partial least square* (PLS). Sampel dalam penelitian ini sebanyak 81 orang, metode pengumpulan data menggunakan kuisioner.

Hasil penelitian ini *Pertama* hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan manfaat memiliki hubungan negatif tidak signifikan terhadap minat (ditolak). *Dua* pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa kemudahan memiliki hubungan positif yang signifikan terhadap minat. Maka Hipotesis 2 diterima. *Tiga* menunjukkan hasil bahwa manfaat terhadap minat melalui kepercayaan memiliki hubungan positif yang signifikan. *Empat* menunjukkan hasil bahwa menunjukkan kemudahan terhadap minat melalui kepercayaan memiliki hubungan positif yang signifikan makan bias dikatakan diterima.

ABSTRACT

Zainullah, 2021. The Effect of Benefits and Convenience on Interest in Using "Si-Apik" Financial Applications With Trust As a Moderating Variable.

Supervisor I : Dr. Indah Yuliana, M.M,
Supervisor II: Dr. Khusnudin, M.Ag.

Keywords: "Si-Apik", bealive, benefit.

The "Si-Apik" application is a financial-based application created by Bank Indonesia to make it easier for Micro and Small Business actors to run their business and easy access to banking financing. Micro and Small Business actors are also provided with ongoing assistance and empowerment. This study uses quantitative research methods, with hypothesis testing analysis including validity test, reliability test, and partial least squares (PLS) analysis. The sample in this study was 81 people, the data collection method used a questionnaire.

The results of this study First, the results of testing the first hypothesis show the benefits of having an insignificant negative relationship with interest (rejected). The second two hypothesis testing shows that ease has a significant positive relationship to interest. Then Hypothesis 2 is accepted. Three show the results that the benefits of interest through trust have a significant positive relationship. Four show the results that showing ease of interest through trust has a significant positive relationship, so it can be said to be accepted.

مستخلص البحث

رودي، 2022.تأثير الفوائد والسهولة على الهمة في استخدام التطبيق التمويلي "Si-Apik" مع الثقة كمتغير معتدل.

المشرفة الأولى: الدكتورة إنداه يوليانا، الماجستير

المشرف الثاني: الدكتور حسن الدين، الماجستير

الكلمات الأساسية: "Si-Apik" السهولة، الهمة، الفوائد

تطبيق "Si-Apik" هو التطبيق التمويلي يقدمه بنك إندونيسيا لتسهيل الأمر على الجهات الفاعلة في الأعمال الصغيرة ومتناهية الصغر فيجري الأعمال وسهولة الوصول إلى التمويل المصرفي. يتم عليهم أيضًا التزويد بالمرافقة والتمكين المستمر. تستخدم هذه الدراسة مدخل البحث الكمي، مع تحليل اختبار الفرضيات منها اختبار الصلاحية واختبار الموثوقية والتحليل الجزئي لصغر المربع (Partial Least Square). تبلغ العينة في كتابة هذه الرسالة 81 شخصاً، وتستخدم الاستبيان في طريقة جمع البيانات.

نتائج البحث في هذه الرسالة هي الأول: تظهر نتائج اختبار الفرضية الأولى فوائد وجود علاقة سلبية ولكنها غير مهمة بالفائدة (مرفوضة). الثاني: يظهر الاختباران الثانيان للفرضية أن الملاءمة لها علاقة إيجابية مهمة بالفائدة فتم قبول الفرضية الثانية. الثالث: تظهر النتائج أن فوائد الفائدة من خلال الثقة لها علاقة إيجابية كبيرة. الرابع: تظهر النتائج أن إظهار سهولة الاهتمام من خلال الثقة له علاقة إيجابية كبيرة فيمكن قبوله.

BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dewasa ini teknologi informasi sangat penting untuk menunjang segala macam kegiatan apalagi di era pandemi covid-19 secara tidak langsung mengubah kebiasaan sehari-hari dalam hal pemanfaatan teknologi informasi di Indonesia sendiri pengguna internet mencapai 202,6 juta jiwa tercatat pada tahun 2021.[1] Pada dasarnya penggunaan internet sangat dibutuhkan di era pandemi covid-19 tidak terkecuali bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil yang selanjutnya akan disebut UMK. Hakikatnya pelaku UMK dituntut untuk mampu beradaptasi terhadap perkembangan digitalisasi yang semakin pesat dalam perkembangannya. Pada kenyataanya secara umum jumlah UMK di Indonesia yang menggunakan teknologi informasi atau sistem informasi 12 juta tercatat pada ahir tahun 2020 dari total populasi UMK sekitar 64 juta yang ada di Indonesia.[2]

Industri batik merupakan salah satu industri unggulan bagi bangsa Indonesia hal ini dapat dibuktikan dari jumlah ekspor batik pada tahun 2018 sebanyak 747,4 Milyar, tahun 2019 sebanyak 255,4 Milyar serta pada tahun 2020 Rp. 321 Milyar.[3] Pada dasarnya tidak terkecuali Kabupaten pamekasan memiliki pelaku UMK berdasarkan data Badan Pusat Statistik pelaku Usaha Mikro, Kecil di

[1] 'Jumlah Pengguna Internet di Indonesia 2021 Tembus 202 Juta' (https://tekno.kompas.com/read/2021/02/23/16100057/jumlah-pengguna-internet-indonesia-2021-tembus-202-juta)
[2] 'Target Pemerintah 30 Juta UMKM Masuk Ekosistem Digital Pada Tahun 2024' (https://kemenkopukm.go.id/read/target-pemerintah-30-juta-umkm-masuk-ekosistem-digital-pada-tahun-2024)
[3] 'Industri Batik Perlu di Dukung untuk Tingkatkan Ekonomi' (https://pedulicovid19.kemenparekraf.go.id/industri-batik-perlu-didukung-untuk-tingkatkan-ekonomi/)

Pamekasan sebanyak 195.510 tentu hal ini bukan angka yang sedikit dan perlu mendapatkan perhatian husus.[4]

Pemerintah Kabupaten Pamekasan melalui Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Kabupaten Pamekasan ingin memaksimalkan semua potensi UMK yang ada di Pamekasan salah satunya usaha skala Mikro Kecil batik tulis yang ada di Desa Klampar didalam bidang digitalisasi baik dalam pemasaran, pembukuan, serta pengemasan produk hal ini dapat dibuktikan dari program yang dikerluarkan oleh pemerintah Kabupaten Pamekasan berupa pelatihan digitalisasi entrepreneurship academy (DEA), agar UMK di Pamekasan dapat beradaptasi terhadap perkembangan zaman sehingga diahrapkan dapat meningkatkan pendapatan UMK itu sendiri.[5]

Pada dasarnya produk Batik Tulis di Desa Klampar memiliki keunikan yaitu warna yang terang serta motif yang lebih rapi dibandingkan daerah lainnya disamping itu Desa Klampar menjadi pusat sentra batik tulis yang mendapat perhatian husus sebagai zona ekonomi industri kreatif Kabupaten Pamekasan hal ini dapat dibuktikan dari data sebagai berikut:

Tabel 1.1.
Sebaran sentra industry Batik Tulis di Kabupaten Pamekasan

No.	Desa	Kecamatan	Jumlah Sentra
1.	Toket	Proppo	11
2.	Candi Burung	Proppo	8
3.	Klampar	Proppo	28
4.	Pegantenan	Pegantenan	3
5.	Larangan Badung	Pegantenan	9
6.	Rek-Kerrek	Pegantenan	3
7.	Rang Perang Daya	Palengaan	8

[4] 'Data Pelaku UMKM Pamekasan' (https://portalmadura.com/data-pelaku-umkm-pamekasan-pakai-data-tahun-2016-178861/)
[5] 'Diskominfo Target Pamekasan Jadi Pioner Percepatan Digitalisasi Usaha' (http://kominfo.pamekasan.go.id/berita/102)

8.	Angsanah	Palengaan	4
9.	Banyupelle	Palengaan	4
10.	Murtajih	Pademawu	2
11.	Waru	Galis	1
12.	Kowel	Pamekasan	3

Sumber: Dinas Perdagangan dan Industri Kabupaten Pamekasan, 2020.

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui bahwa jumlah sentra industri batik di Kabupaten Pamekasan yaitu sebanyak 84 sentra batik tulis serta terbanyak berada di Kecamatan Proppo dengan jumlah total 47 sentra. Sentra Industry batik di Kecamatan Proppo tersebar di Desa Toket, Candi Burung, dan Klampar dengan jumlah terbanyak yaitu 28 sentra berada di Desa Klampar, Data tersebut menujukan bahwa Desa Klampar layak dijadikan Sentra Industri batik terutama batik tulis.

Pamekasan memiliki daerah penghasil batik terbaik yaitu di Dusun Banyumas Desa Klampar, Kecamatan Proppo, Kabupaten Pamekasan memiliki jumlah pengrajin batik tulis cukup banyak dikarenakan mata pencarian keluarga di Desa Klampar adalah membuat batik tulis hal ini dapat dilihat dari paparan data sebagai berikut:

Tabel 1.2
Sebaran UMK Batik Tulis di Desa Klampar Kabupaten Pamekasan

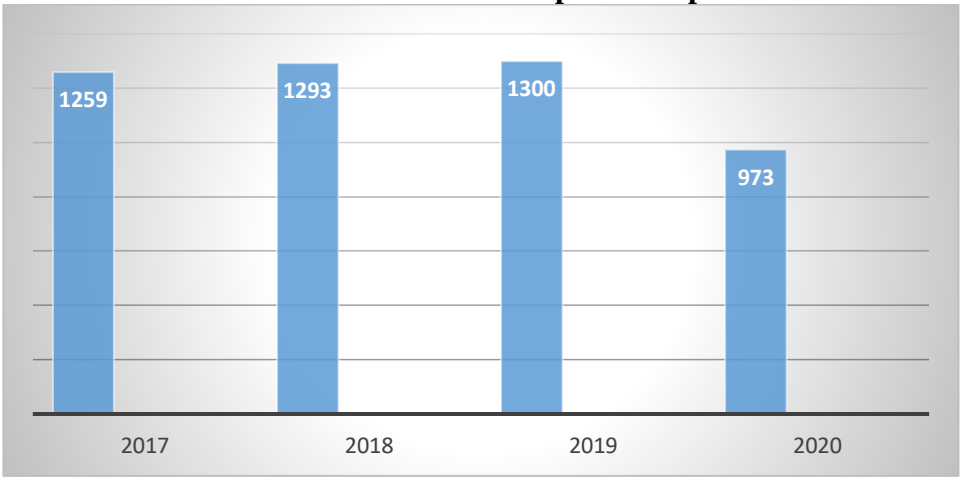

Sumber: Monografi Desa Klampar 2020

Berdasarkan data sebelumnya dapat dipahami bahwa pada tahun 2017 yaitu sebanyak 1.259 orang, 2018 yaitu sebanyak 1. 293 orang, 2019 yaitu sebanyak 1300 orangnamun mengalami penurunan pada tahun 2020 sebanyak 973 orang.[6] Kegiatan usaha batik di Desa Klampar pada dasarnya dikerjakan oleh Ibu rumah tangga dengan skala rumahan dan kini sudah mulai berkembang sejak berdirinya komunitas-komunitas yang secara tidak langsung ikut andil dalam memajukan perkembangan batik di Desa Klampar. Komunitas tersebut membantu para pelaku usaha batik dari berbagai hal diantanya membantu memasarkan produk secara online, pelatihan penggunaan teknologi informasi baik dengan tujuan pemasaran ataupun transaksi pencatatan laporan keuangan, urunan modal kelompok, pengembangan produk batik dengan kualitas terbaik dan sebagainya.[7]

Pelatihan digitalisasi aplikasi keuangan di Desa Klampar dilakukan oleh mahasiswa dari IAIN Madura Pamekasan berupa pelatihan secara berkala dan berkesinambungan pencatatan laporan keuangan berbasis android bernama “Si-

[6] Monografi Desa Klampar, tahun 2017.
[7] Monografi Desa Klampar, tahun 2020.

Apik" dengan tujuan memudahkan pelaku UMK batik tulis di Desa Klampar di Pamekasan dengan total UMK yang mengikuti pelatihan sebanyak 430 dengan tiap keluarga mengirimkan orang yang menguasai tentang hp android agar tujuan disetiap keluarga ada yang paham dan bertugas mengurus segala hal yang berkaitan dengan digitalisasi salah satu soal pelaporan keuangan berbasis android. Aplikasi "Si-Apik" merupakan aplikasi yang dibuat oleh BI dengan bermitra bersama Ikatan Akuntansi Indonesia tujuannya adalah memudahakan dalam pembuatan laporan keuangan.

Hasil temuan dari beberapa peneliti memaparkan bahwa para pelaku UMK siap menggunakan teknologi informasi atau sistem informasi. (Sari dkk, 2020),[8] (R. Mamuluk, 2020),[9] (Remon Gunanta dan Niki Hadian),[10] Temuan penelitian berbeda menujukan penggunaan teknologi informasi atau sistem informasi yang masih rendah pada pelaku UMK hal ini dipengaruhi kepercayaan dan keamanan dalam penggunaan teknologi informasi (Chawla dan Joshi, 2019).[11]

Hakikatnya yang perlu diperhatikan bahwa dalam penggunaan teknologi informasi pada saat proses adopsinya dalam kegiatan sehari-hari dengan adanya teknologi dalam kegiatan sehari-hari bagi pelaku UMK menunjang dalam kinerja atau sebaliknya. *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah teori yang menjelaskan *beharvioral intention* (minat perilaku) dan behavior (perilaku) adalah

---

[8] Rianita Puspa Sari, Deri Teguh Santoso, Dewi Puspita, Analisis Kesiapan UMKM Kabupaten Karawang Terhadap Adopsi *Cloud Computing* Dalam Konteks Industri 4.0, *Jurnal Teknik Industri*, 15. 2 (2020), 63-72. (https://doi.org/10.14710/jati.15.2.63-72)

[9] Natalla Magdalena R. Mamuluk, Kesiapan Usaha Mikro Kecil Menengah Tenun Ikat dalam Pemanfaatan Inovasi Teknologi E-Commerce di Kota Kupang, *Jurnal Inovasi Kebijakan*, 5. 1 (2020). 1-11. (https://doi.org/10.37182/jik.v5i1.53)

[10] Remon Gunanta & Niki Hadian, 18 *Imperative E-Commerce:* Analisis Kesiapan Perilaku UMKM Kota Bandung dalam Mengembangkan Industri Kreatif Digital, *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 11. 1 (2019), 187-198. (https://doi.org/10.28932/jam.v11i1.1550)

[11] D. Chawla & H. 'Joshi, Cunsumer attitude and intention to adopt mobile wallet in India-An empirical study'. *Internatinal Journal of Bank Marketing*, 37.7 (2019), 1590-1618. (https://doi.org/10.1108/IJBM-09-2018-0256)

dua hal yang beda, *behavioral intention* (minat perilaku) masih merupakan *intention.* Minat atau dikenal juga *intention* sendiri sebagai keinginan untuk melakukan sebuah perilaku sedangkan *behavioral* (perilaku) adalah tindakan atau kegiatan nyata yang dilakukan. Sehingga perilaku akan dilakukan jika seseorang mempunyai minat untuk melakukan dan minat perilaku akan menentukan perilakunya. *Theory of Accetance Model* (TAM) menjelaskan bahwa niat seseorang untuk menggunakan teknologi informasi atau sistem informasi baru didasarkan pada dua variabel yaitu *perceived usefulness* dan *perceived ease of use,* dimana kedua variabel tersebut menjadi mediasi faktor eksternal terhadap minat penggunaan.[12]

Hasil studi menujukan bahwa manfaat penggunaan berhubungan terhadap minat. (Kharisma dan Widiyanto, 2016[13], Roy dan Moorthi, 2017[14], Sugiarto dkk, 2015)[15]. Sedangkan penelitian (Sari, 2016)[16], menjelaskan bahwa pada dasarnya manfaat tidak berpengaruh terhadap minat bagi perempuan sebaliknya bagi laki jika dilihat dari sudut pandang (*gender*) jenis kelamin.

Temuan penelitian menujukan menujukan bahwa kemudahan penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap Minat

---

[12] Fred D. Davis, Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Rechnology, *MIS Quarterly,* Vol. 13, No. 3 (1989), hlm. 319-340 (http://www.jstor.org/stable/249008)

[13] Ikhsan Toga Kharisman, Ibnu Widiyanto, Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kenyamanan Stabilitas, Keamanan Penggunaan dan Kepercayaan Pelanggan Sebagai Variabel Intervening Terhadap Minat Bertransaksi Ulang Secara E-Banking. *Diponegoro Journal of Management,* 5. 1 (2016), 1-15. (https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/13465)

[14] Subhadiq Roy and YLR Moorthi, Technology Readiness, Perceived Ubiquity and M-commerce adoption (The Moderating Role of Privacy), *Journal of Research in Interactive Marketing,* Vol. 11, No. 3, 2017, hlm. 268-295.(http://dx.doi.org/10.1108/JRIM-01-2016-0005)

[15] Meilan Sugiarto dkk, Technlogy Readiness dan Model Penerimaan Technology Informasi Mahasiswa, *University Research Coloquium,* 78-86 (2015). (https://www.researchgate.net/publication/320464454)

[16] Yunita Sari, Pengaruh Perbedaan Gender Terhadap Persepsi dan Kepeminatan Pemakaian Perangkat Komputerisasi (Studi Kasus Analisa The Technology Acceptance Model), 4, 2 (2016), 1-10 (https://doi.org/10.47024/js.v4i2.146)

menggunakan teknologi informasi hal ini didukung dari temuan penelitian dari (Faradila dan Soesanto, 2016[17], Nurzanita dan Novi, 2020[18], Kartika Gianina Tileng, 2015,[19] R. Aditya dan Wardhana, 2016[20], Roktim Sarmah dkk 2020[21], Pradita dan Munari, 2021[22], Meilan Sugiarto dkk, 2015)[23]. Sedangkan temuan penelitian (Muhammad Turki Alshurideh dkk, 2021)[24], menyatakan bahwa kemudahan penggunaan teknologi informasi tidak berpengaruh positif terhadap Minat menggunakan teknologi informasi.

Hasil penelitian menujukan bahwa kepercayaan berpengaruh terhadap manfaat terhadap minat penggunaan aplikasi "Si-Apik" hal ini dapat dilihat dari beberapa penelitian bahwa (Rithmaya, 2016[25], Ikhsan Toga Kharisma dan Ibnu

---

[17] Selli Nisrina Faradila, Harry Soesanto, Analisis Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Manfaat terhadap Minat Membeli dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Pengunjung Toko *Online* berrybenka.com di Kalangan Mahasiswa Universitas Diponogoro). *Diponogor Journal of Managemenet.* 5. 3 (2016). 1-12 (http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/management)

[18] Reza Nurzanita, Novi Marlena, Pengaruh Persepsi Manfaat Terahdap Keputusan Penggunaan Gopay di Surabaya dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntabel*, 17, 2 (2020). 277-288. (http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL)

[19] Kartika Gianina Tileng, Penerapan *Technology Acceptance Model* Pada Aplikasi Edmodo di Universitas Ciputra Surabaya Menggunakan Analisis Jalur, *Jurnal JUISI*, 01, 01 (2015). 28-37. (https://journal.uc.ac.id/index.php/JUISI/article/view/26)

[20] R. Aditya & Wardhana, A. Pengaruh Perceived Usefulness dan Perceived Ease oof Use terhadap Behavioral Intention dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) pada Pengguna Instant Messaging Line di Indonesia. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20, 1 (2016) 24-32. (https://doi.org/10.20885/jsb.vol20.iss1.art3)

[21] Roktim Sarmah dkk (2020), "Understanding intentions and actual use of mobile wallets bymillennial: an extended TAM model perspective". *Journal of Indian Business,* 13. 3 (2021) 361-381. (https://doi.org/10.1108/JIBR-06-2020-0214)

[22] Lutfiana Ayu Pradita dan Munari (2021), "Pengaruh Attitude, Subjective Norms, Perceived Behavioral Control, Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, Dan Subsidy Terhadap Minat Penggunaan Financial Technology Pada E-Commerce". *Equilibrium*, 10. 1. (2021), 9-23. (http://dx.doi.org/10.35906/je001.v10i1.721)

[23] Meilan Sugiarto et, al. Technlogy Readiness dan Model Penerimaan Technology Informasi Mahasiswa, *University Research Coloquium,* 78-86 (2015). (https://www.researchgate.net/publication/320464454)

[24] Muhammad Turki Alshurideh, *et al.* The Moderation Effect of Gender on Accepting Electronic Payment Technology: a study on United Arab Emirates Consumers, *Riview of International Business and Strategy*. 31. 3. (2021). 375-396. (http://dx.doi.org/10.1108/RIBS-08-2020-0102)

[25] Citra Laksmi Rithmaya, Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Sikap, Risiko dan Fitur Layanan Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank BCA dalam Menggunakan Internet Banking, *Journal of Reaserch in Economics and Management.* 16.1 (2016). 160-177(http://jrem.iseisby.or.id/index.php/id/article/view/41/chitra-pdf)

Widiyanto, 2016[26], Roy dan Moorthi, 2017[27], Riky Noprianto, 2016)[28]. Sedangkan penelitian (Meilan Sugiarto dkk, 2015[29], Faradila dan Soesanto, 2016[30], Nurzanita dan Marlena, 2020[31], Turki Alshurideh dkk, 2021[32], Anjelina, 2018)[33], menjelaskan bahwa kepercayaan tidak berpengaruh terhadap manfaat terhadap minat penggunaan teknologi informasi.

Pada dasarnya didalam penerapannya yang tidak kalah penting adalah adanya pengaruh kepercayaan memperkuat terhadap kemudahan penggunaan terhadap minat penggunaan teknologi informasi hal ini dapat dibuktikan dari beberapa penelitian yang sudah dilakukan (Faradila dan Soesanto, 2016[34], Nurzanita dan Novi, 2020[35], Kartika Gianina Tileng, 2015[36], R. Aditya dan

---

[26] Ikhsan Toga Kharisman, Ibnu Widiyanto, Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kenyamanan Stabilitas, Keamanan Penggunaan dan Kepercayaan Pelanggan Sebagai Variabel Intervening Terhadap Minat Bertransaksi Ulang Secara E-Banking. *Diponegoro Journal of Management*, 5. 1 (2016), 1-15. (https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/13465)

[27] Subhadiq Roy and YLR Moorthi, Technology Readiness, Perceived Ubiquity and M-commerce adoption (The Moderating Role of Privacy), *Journal of Research in Interactive Marketing*, Vol. 11, No. 3, 2017, hlm. 268-295.(http://dx.doi.org/10.1108/JRIM-01-2016-0005)

[28] Riky Noprianto, Studi Literatur Pengintegrasian Dua Metode Kesiapan Dan Penerimaan Pengguna Terhadap Teknologi Informasi Dan Komunikasi, *jurnal Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi*, SENTIKA ISSN: 2089-9815. 18-19. 2016 (https://fti.uajy.ac.id/sentika/publikasi/makalah/2016/94.pdf)

[29] Sugiarto et, al., Technlogy Readiness…78-86.

[30] Selli Nisrina Faradila, Harry Soesanto, Analisis Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Manfaat terhadap Minat Membeli dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Pengunjung Toko *Online* berrybenka.com di Kalangan Mahasiswa Universitas Diponogoro). *Diponogor Journal of Managemenet.* 5. 3 (2016). 1-12(http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/management)

[31] Reza Nurzanita, Novi Marlena, Pengaruh Persepsi Manfaat Terahdap Keputusan Penggunaan Gopay di Surabaya dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening. *Akuntabel,* 17, 2 (2020). 277-288. (http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL)

[32] Alshurideh, *et al*. The Moderation Effect of Gender…..31. 3. (2021). 375-396.

[33] Anjelina Anjelina, Persepsi Konsumen Terhadap Penggunaan E-Money, *Journal of Applied Managerial Accounting,* 2, 2 (2018), 219-231. (https://doi.org/10.30871/jama.v2i2.934

[34] Faradila, Soesanto, Analisis Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan….1-12.

[35] Nurzanita, Marlena, Pengaruh Persepsi Manfaat…277-288.

[36] Kartika Gianina Tileng, Penerapan *Technology Acceptance Model* Pada Aplikasi Edmodo di Universitas Ciputra Surabaya Menggunakan Analisis Jalur, *Jurnal JUISI*, 01, 01 (2015). 28-37. (https://journal.uc.ac.id/index.php/JUISI/article/view/26)

Wardhana, 2016[37], Roktim Sarmah dkk 2020[38], Pradita dan Munari, 2021[39], Meilan Sugiarto dkk, 2015)[40].

Berpedoman berdasarkan pemaparan penelitian terdahulu serta saran dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, yakni berupa saran variabel yaitu kepercayaan serta memperluas penelitian dengan sistem informasi berbasis keuangan yang menjadi salah satu dasar problem pelaku UMK dalam melakukan pencatatan laporan keuangan. Maka penelitian ini ingin meneliti Manfaat dan Kemudahan penggunaan dengan Persepsi Kepercayaan Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Minat Menggunakan sistem informasi. Sehingga judul penelitian yang diambil oleh peneliti adalah "Pengaruh Manfaat dan Kemudahan terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Keuangan "Si-Apik" dengan Kepercayaan dan Sikap Sebagai Variabel Moderasi" (Studi UMK Batik Tulis di Desa Klampar Pamekasan)".

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka ada beberapa rumusan masalah yang muncul pada penelitian ini, yaitu:

1. Apakah manfaat berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi "Si-Apik"?
2. Apakah kemudahan berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi "Si-Apik"?

---

[37] Aditya dan Wardhana, Pengaruh Perceived Usefulness….24-32.
[38] Roktim Sarmah et, al. Understanding intentions and actual use of mobile wallets…361-381.
[39] Lutfiana Ayu Pradita dan Munari (2021), "Pengaruh Attitude, Subjective Norms, Perceived Behavioral Control, Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, Dan Subsidy Terhadap Minat Penggunaan Financial Technology Pada E-Commerce". *Equilibrium,* 10. 1. (2021), 9-23. (http://dx.doi.org/10.35906/je001.v10i1.721)
[40] Sugiarto et, al. Technlogy Readiness…78-86.

3. Apakah kepercayaan memoderasi manfaat terhadap minat penggunaan aplikasi “Si-Apik”?
4. Apakah kepercayaan memoderasi kemudahan terhadap minat penggunaan aplikasi “Si-Apik”?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka ada beberapa tujuan yang muncul pada penelitian ini, yaitu:

1. Untuk menguji dan menganalisa manfaat berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi “Si-Apik”.
2. Untuk menguji dan menganalisa kemudahan berpengaruh secara terhadap minat penggunaan aplikasi “Si-Apik”.
3. Untuk menguji dan menganalisa kepercayaan memoderasi manfaat terhadap minat penggunaan aplikasi “Si-Apik”
4. Untuk menguji dan menganalisa kepercayaan memoderasi kemudahan terhadap minat penggunaan aplikasi “Si-Apik”.

D. MANFAAT PENELITIAN

Di dalam setiap hal apapun yang dilakukan pasti ada manfaat yang diharapkan, begitu juga dengan penelitian ini, tidak lain manfaat serta diharapkan, begitu juga dengan penelitian ini, tidak lain manfaat yang diharapkan nanti adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat:

a. Memberikan kontribusi dan sumbangsih pemikiran dalam bidang keilmuan pengetahuan khususnya pada pelaku batik Usaha Mikro Kecil dan Menengah.
b. Memberikan bukti empiris tentang pengaruh manfaat dan kemudahan terhadap minat menggunakan aplikasi keuangan "Si-Apik" dengan kepercayaan dan sikap sebagai variabel moderasi.
c. Serta hasil hasil penelitian dapat menambah khazanah keilmuan yang berkaitan dengan telaah teori-teori *Technology Acceptance Model* (TAM).

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini selain memiliki manfaat teoritis juga memiliki manfaat praktis, yaitu:

a. Sebagai bahan masukan dan informasi bagi para pengambil kebijakan untuk pemimpin seperti Dinas Koperasi dan UKM di Pamekasan dalam memberikan pembinaan dan arahan. Serta bagi Bank Indonesia dalam memperbarui aplikasi keuangan "Si-Apik" disesuaikan dengan kebutuhan para pelaku UMKM.
b. Bagi peneliti/ akademisi, dapat dijadikan sebagai masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang pengembangan aplikasi agar disesuaikan dengan kebutuhan di lapangan.
c. Bagi masyarakat atau UMKM, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan refrensi penambah ilmu pengetahuan dan sumber informasi

actual sehingga dapat menambah wawasan tetang penggunaan teknologi informasi.

E. HIPOTESIS PENELITIAN

1. H_1 = ada pengaruh manfaat terhadap minat penggunaan aplikasi "Si-Apik".
2. H_2 =ada pengaruh kemudahan berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi "Si-Apik"
3. H_3 = ada pengaruh kepercayaan memoderasi manfaat terhadap minat penggunaan aplikasi "Si-Apik"
4. H_4 = ada pengaruh kepercayaan memoderasi kemudahan terhadap minat.

F. RUANG LINGKUP PENELITIAN

Pada hakikatnya *Hach* dan *Farhady* berpendapat bahwa secara teoritis variabel merupakan bentuk atribut seseorang, atau obyek yang mempunyai variasi antara obyek yang satu dengan yang lainnya.[41] Maka dalam penelitian ini muncul berbagai macam variabel, diantaranya yaitu:

a. Variabel *Independent* (X)

Variabel *Indpendent* (X) yaitu variabel yang bisa dikenal dengan variabel *stimulus, preditor, antecedent* merupakan variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi penyebab dari perubahan atau munculnya variabel terikat. Sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah manfaat (X_1) dan kemudahan (X_2).

b. Variabel Moderasi

[41] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal 63.

Variabel Moderasi merupakan variabel mediasi antara hubungan variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel Moderasi penelitian ini adalah Kepercayaan dan Sikap menggunakan sistem informasi keuangan berbasis android "Si-Apik".

c. Variabel *Dependent* (Y)

Variabel *Dependent* (Y) yaitu variabel yang dikenal dengan variabel *output*, kriteria, dan konsekuen yang merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terkait adalah Minat menggunakan teknologi informasi atau sistem informasi (Y).

G. ORIGINALITAS PENELITIAN

Pada hakikatnya dalam setiap penelitian berdasarkan yang peneliti lakukan dari beberapa informasi seperti buku, jurnal nasional mapun internasional, serta dokumen penunjang lainnya. Beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti diantaranya:

Tabel 1.3

Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Kartika Gianina Tileng (2015), dengan judul "Penerapan *Technology Acceptance Model* Pada Aplikasi Edmodo di	1. Perceived ease of use, 2. Intention to use, 3. Actual use, dan 4. Perceived usefulness	Metode penelitian yang diguanakan kuantitatif adapun uji yang digunaka dalam penelitian ini adalah uji asumsi, uji validitas, dan uji reabilitas. Teknik uji data ini diolah	Hasil penelitian menujukan bahwa variabel 1. *Perceived ease of use, intention to use, actual use,* 2. *perceived usefulness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan aplikasi Edmodo di Universitas

	Universitas Ciputra Surabaya Menggunakan Analisis Jalur".		menggunakan software SPSS versi 21.0. Uji asumsi terdiri dari 2 bagian, yaitu normalitas dan uji *outlier*. Data responden merupakan 143 orang mahasiswa aktif Universitas Ciputra dari berbagai jurusan dengan *range* usia sekitar 19-20 tahun.	Ciputra Surabaya.
2.	Meilan Sugiarto dkk (2015), dengan judul penelitian "Technlogy Readiness dan Model Penerimaan Technology Informasi Mahasiswa".	1. Kemudahan 2. Kemanfaatan 3. Sikap 4. Niat Menggunakan	Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dalam pengumpulan data empiris dan penelitian ini merupakan explanatory research. Sampel penelitian ini adalah 130 mahasiswa pengguna internet yang tersebar pada 10 universitas di Yogyakarta yang terdaftar dalam survei webomatrics.	Hasil penelitian menjelaskan bahwa: 1. Kemudahan yang dirasakan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kemanfaatan yang dirasakan maupun sikap. 2.Kemanfaatan yang dirasakan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap sikap dan keinginan menggunakan. 3. Sikap berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menggunakan.
3.	R. Aditya dan Wardhana (2016), dengan judul "A. Pengaruh Perceived Usefulness dan Perceived Ease oof Use terhadap Behavioral Intention dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) pada Pengguna Instant	1. *perceived usefulness* 2. *perceived ease of use* 3. *behavioral intention* 4. Pengguna *instant messaging* LINE di Indonesia.	Pada dasarnya penelitian ini menggunakan metode logi penelitian kuantitatif dengan analisis data deskriptif dan kausal, responden yang diteliti dalam penelitian ini berjumlah 400 pengguna *instant messaging* LINE di Indonesia dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik sampling incidental.	Hasil penelitian menujukan bahwa 1. *Perceived usefulness* berada pada posisi angka 75.81% dengan kategori tinggi, 2. *perceived ease of use* berada pada posisi angka 81.83 % dengan kategori tinggi, 3. *perceived ease of use* berpengaruh signifikan terhadap *behavioral intention* sebesar 18,83% 4.*perceived ease of use* berpengaruh signifikan terhadap *behavioral intention* sebesar 36,84% 5. *perceived usefulness* dan

	Messaging Line di Indonesia".			*perceived ease of use* berpengaruh signifikan terhadap *behavioral intention* sebesar 55,7%.
4.	Ni Made Ari Puspita Dewi dan I Gde Kt. Warmika (2016), dengan judul "Peran Persepsi Kemudahan Penggunan, Persepsi Manfaat dan Perspsi Resiko Terhadap Niat Menggunakan MobileCommerce Di Kota Denpasar".	1. Persepsi kemudahan penggunaan, 2. Persepsi manfaat 3. Persepsi resiko 4. Niat menggunakan Mobile Commerce.	Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Teknik pengumpulan data berupa kuesioner yang berisikan pernyataan dari 18 indikator dengan jumlah ukuran sampel sebesar 126 responden yang ditentukan dengan menggunakan metode non probability sampling.	1. Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat. 2. Persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan Mobile Commerce di Kota Denpasar. 3. Persepsi resiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan Mobile Commerce di Kota Denpasar.
5.	Yunita Sari (2016), dengan judul "Pengaruh Perbedaan Gender Terhadap Persepsi dan Kepeminatan Pemakaian Perangkat Komputerisasi (Studi Kasus Analisa The Technology Acceptance Model)"	Variabel dependen 1. Perbedaan gender terhadap 2. Manfaat menggunaan 3. Minat adopsi 4. Sikap 5. persepsi penggunaan, 6. perbedaan gender. Variabel independen minat perilaku.	Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif deskriptif serta hasil penelitian meujukan bahwa sikap computer mempengaruhi persepsi manfaat terhadap penggunaan teknologi informasi.	Study ini menyatakan bahwa pria lebih merasakan manfaat sedangkan wanita menyatakan bahwa manfaat tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan teknologi informasi.
6.	Subhadip Roy dan YLR Moorthi, (2017) "Technology Readiness, Perceived Ubiquity and M-commerce adoption (The Moderating Role of Privacy)".	1. Perceived Ubiqity 2. Manfaat 3. Privasi 4. Kemudahan Penggunaan	Penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan pendekatan model konseptual serta pengumpulan data menggunakan surve berbasis kuisioner dengan masing-masing 372 dan 431 responden di India.	Hasil penelitian: 1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara varibel privasi, kegunaan, dan kemudahan kegunaan ketiga variabel konstruk tersebut berpengaruh postif dan signifikan terhadap penggunaan M-commerce. 2. Variabel moderasi yaitu privasi berpengaruh positif terhadap penggunaan

				persepsi ubiquity dan penggunaan M-commerce.
7.	Jose I. Rojas Mendes, A. Parasuraman, Nicolas Papadopoulos, tahun terbit (2017) "Demographics , attitudes, and technology readiness A cross-cultural analysis and model validation".	1. *Technology Readiness Index* (TRI) 2. Demografi 3. Sikap 4. Adopsi 5. Penggunaan produk dan layanan berbasis teknologi.	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan melakukan surve pada yang dilakukan dengan sampel probabilistik dari dua negara budaya yang jauh, Amerika dan Chili.	Hasil Penelitian: 1. Variabel demografis terutama penddidikan berpengaruh terhadap penggunaan teknologi informasi. 2. Sikap menjadi hal yang sangat berpengaruh positif terhadap penggunaan teknologi informasi. 3. Perilaku dan Ketidak amanan menjadi variabel yang sangat berpengaruh positif.
8.	Suwardi Bambang Hermanto dan Patmawati, (2017) "Diterminan Penggunaan Perangkat Lunak Akuntansi Pendekatan Technology Acceptance Model".	1. Kemampuan menggunakan computer, 2. Persepsi, 3. Sikap 4. Minat menggunakan.	Metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan *technology acceptance model*. Menggunakan software akuntansi, dengan pengukuran konstruk kemampuan menggunakan komputer, persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kegunaan, sikap, minat, dan penggunaan senyatanya perangkat lunak akuntansi, menggunakan intrumen kuesioner untuk pengumpulan data primer terhadap sampel 104 mahasiswa.	1. Kemampuan menggunakan komputer berpengaruh positif terhadap persepsi kemudahan. 2. Persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap sikap pengguna. 3. Sikap pengguna berpengaruh positif terhadap minat perilaku. Minat perilaku berpengaruh positif terhadap penggunaan senyatanya. 4. Sedangkan kemampuan menggunakan komputer tidak memengaruhi persepsi kegunaan perangkat lunak akuntansi.
9.	Khadijah dan Ika Swasti Putri, (2019) dengan tujuan penelitian "Analisis Penerapan Model UTAUT	1. Minat perilaku pemnafaatan dan penggunaan internet. 2. Adanya sistem	Penelitian ini merupakan replikasi dan pengembangan model UTAUT yang dikembangkan oleh Venkatesh, dkk tahun 2003. Penelitian	1. Hasil penelitian menunjukkan konstruk ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial memiliki pengaruh positif dan Kondisi yang memfasilitasi tidak berpengaruh terhadap

	Terhadap Minat Perilaku Pemanfaatan dan Penggunaan *Internet Banking*".	informasi, maka dilakukan penelitian untuk mengetahui minat perilaku pemanfaatan dan penggunaan Internet Banking menggunakan penerapan model UTAUT *(Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology)*.	menggunakan metode kuesioner. Data yang digunakan merupakan data primer dan pengumpulan data menggunakan metode survey dan purposive sampling. Sebanyak 171 orang yang melakukan transaksi keuangan melalui fasilitas Internet Banking.	penggunaan Internet Banking. 2. Sedangkan konstruk minat perilaku berpengaruh terhadap penggunaan Internet Banking. Konstruk gender memoderasi terhadap minat perilaku pemanfaatan Internet Banking. 3. Umur memoderasi ekspektasi kinerja dan pengaruh sosial, konstruk pengalaman memoderasi dan gagal memoderasi ekspektasi usaha, kondisi yang terhadap minat perilaku dan penggunaan Internet Banking.
10.	Reza Nurzanita dan Novi (2020) dengan judul penelitian "Pengaruh Persepsi Manfaat Terahadap Keputusan Penggunaan Gopay di Surabaya dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening".	1. Persepsi kemudahan penggunaan 2. Persepsi kegunaannya 3. Niat beli 4. Kepercayaan	Penelitian ini menggunakan Metode pengambilan sampel acak sederhana digunakan untuk ini riset. Sampel diambil dari 150 responden yang pernah menggunakan situs berrybenka.com.	Hasil menunjukkan: 1. Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan 2. Persepsi kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan dan persepsi kemudahan penggunaan, 3. Persepsi kegunaan, dan kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat beli.
11.	Roktim Sarmah dkk (2020), dengan judul penelitian "Understanding intentions and actual use of mobile wallets bymillennial: an extended TAM model perspective".	1. Adopsi dompet seluler 2. Manfaat 3. Kemudahan penggunaan 4. Kepercayaan 5. Niat menggunakan	Metode penelitian atau pendekatan yang digunakan didalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan surve hal ini dapat dibuktikan dari data yang dikumpulkan yaitu dari mahasiswa atau pelajar kursus professional di Universitas Swasta terkemuka di Utara	1. Persepsi kemudahan penggunaan memiliki hubungan positif yang signifikan dengan manfaat yang dirasakan. 2. Kemudahan penggunaan juga berdampak positif dan signifikan terhadap niat perilaku menggunakan teknologi informasi, 3. Kepercayaan sebagai variabel yang diperluas berpengaruh positif dan signifikan terhadap

			India. Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Partial Least Square Structural Equetion Modelling* (PLS-SEM) untuk menguji model yang diusulkan.	penggunaan yang sebenarnya.
12.	Rena Eka Setyawati (2020), dengan judul "Pengaruh *Perceived Usefullness, Perceived Ease Of Use* Terhadap *Behavioral Intention To Use* dengan *Attitude Towards Using* Sebagai Variabel Intervening".	1. *Perceived usefulness* 2. *Perceived ease of use* 3. *Attitude towards using* 4. *Behavioral intention to use*.	Metode pengumpulan data menggunakan metode kuesioner yang di bagikan menggunakan teknik *Accidental Purposive Sampling*. Dalam penelitian ini digunakan uji kualitas data, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikonieritas, dan uji heteroskidesitas), analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis.	1. *Perceived usefulness* berpengaruh terhadap *attitude towardsusing*, variabel 2. *Attitude towards using* berpengaruh terhadap *behavioral intention to use*.
13.	Mohammad Yousef Abuhashesh dkk, (2020) "The Effect of Culture on Customers' Attitudes Toward Facebook Advertising: The Moderating Role of Gender".	1. Budaya 2. Sikap pelanggan 3. Moderator gender.	Desain/metodologi/ pendekatan – Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan alat penelitiannya adalah kuesioner, terdiri dari 38 item, yang didistribusikan di Yordania. 187 responden adalah perempuan dan 217 laki-laki. Regresi berganda Analisis dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian.	1. Dari perspektif individualisme, tampak bahwa pelanggan individualistis cenderung membuat keputusan mereka sendiri dan kurang rentan terhadap pengaruh dari orang lain. Penelitian ini menyelidiki perbedaan dalam sikap terhadap iklan Facebook berdasarkan gender. 2. Studi menjelaskan pentingnya perbedaan budaya dan gender sebagai faktor penting yang mempengaruhi pemasaran strategi. Selain itu, hasil penelitian dapat memahami budaya perbedaan antara pelanggan dengan lingkup internasional.
14.	Muhammad	1.	Metode penelitian	Hasil penelitian:

	Turki Alshurideh, Barween Al Kurdi, Ra'ed Masa'deh, Kata A. Salloum. Terbit tahun 2021 dengan judul "The Moderation Effect of Gender on Accepting Electronic Payment Technology: a study on United Arab Emirates Consumers".	Kepercayaan 2. Manfaat 3. Kemudahan Kegunaan 4. Gender	yang digunakan kuantitatif proses pengumpulan data melibatkan universitas meliputi staf akademik, mahasiswa, dan sebagainya dengan total 850 peserta dari Universitas Uni Emerat Arab (UEA) dengan pengujian analisis data menggunakan PLS.	1. Variabel persepepsi keamanan, kepercayaan, dan privasi berpenggaruh positif terhadap kegunaan dan kemudahan kegunaan. 2. Variabel kepercayaan, manfaat, kemudahan penggunaan tidak berpengaruh terhadap moderasi jenis kelamin.
15.	Lutfiana Ayu Pradita dan Munari (2021), "Pengaruh Attitude, Subjective Norms, Perceived Behavioral Control, Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, Dan Subsidy Terhadap Minat Penggunaan Financial Technology Pada E-Commerce".	1. Attitude, Subjective Norms, 2. Perceived Behavioral Control, 3. Perceived Usefulness, 4. Perceived Ease Of Use, 5. Minat Penggunaan Financial Technology Pada E-Commerce".	Metode survey digunakan pada penelitian ini dengan membagikan sejumlah kuesioner berisi beberapa pernyataan kepada mahasiswa program studi akuntansi angkatan 2017 UPN "Veteran" Jawa Timur yang menggunakan financial technology pada aplikasi e-commerce. Populasi pada penelitian yaitu 282 mahasiswa akuntansi angkatan 2017 UPN "Veteran" Jawa Timur. Sedangkan, sampel 100 responden.	1. Attitude, subjective norms, perceived behavioral control, perceived usefulness, perceived ease of use. 2. Subsidy berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan financial technology pada e-commerce.
16.	Md. Tanvir Alam Himel dkk (2021), dengan judul "Users' Attitude and Intention to Use	1. Sikap 2. Niat perilaku 3. Pengguna 4. Mengadopsi layanan	Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan teknik pengambilan data menggunakan non-probability sampling melalui	1. Hasil penelitian menujukan bahwa pengintregasian model penerimaan teknologi (TAM) dan teori ressitensi inovasi (IRT) untuk memvalidasi hasil,

	Mobile Financial Services in Bangladesh: An Empirical Study".	keuangan.	kuisioner terstruktur. Sampel data yang diambil sebanyak 196 responden dengan analisis menggunakan pemodelan partial least square (PLS).	2. Variabel manfaat yang dirasakan, kemudahan penggunaan yang dirasakan dan kepercayaan yang dirasakan berpengaruh positif terhadap sikap pengguna dalam mengadopsi sistem pembayaran seluler (MFS).
17.	Uke Prajogo (2021), dengan judul "Pengaruh *Perceived Ease of Use* dan *Perceived Usefulness* terhadap Penggunaan Teknologi *Marketplace* dengan *Attitude* sebagai Variabel *Intervening* (Studi Pada UMKM di Kota Malang)".	1. *perceived usefulness* 2. penggunaan teknologi *marketplace* dengan 3. *attitude*	Jenis penelitian yang digunakan adalah *explanatory research.* Sampel pada penelitian ini adalah 84 orang responden yang menjadi pemilik UMKM diambil secara *incidental sampling.* Instrumen penelitian dengan menggunakan kuisioner. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, dimana X1 menunjuk pada variabel *perceived ease of use*, X2 pada perceived usefulness, Y1 pada attitude, dan Y2 pada penggunaan teknologi marketplace.	1. Market oriented dan entrepreneurship berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing dan kinerja pemasaran. 2. Market oriented dan entrepreneurship yang lebih baik akan meningkatkan keunggulan bersaing dan kinerja pemasaran. Keunggulan bersaing berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pemasaran.
18.	Aqilah Khairunnisa P dkk, (2021) dengan judul "Pengaruh Kemudahan dan Manfaat E-Faktur Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel	1.Kemudahan 2. Manfaat E-Faktur 3. Kepatuhan Wajib Pajak 4.Pemahaman Internet		1. Kemudahan dan manfaat faktur elekronik ini pengaruhnya positif serta juga signifikan patuhnya wp. 2. Pada saat yang sama, pengetahuan tentang internet tidak dapat mengurangi dampak kenyamanan dan manfaat faktur elektronik terhadap kepatuhan WP.

	Moderasi".			

H. ORIGINALITAS PENELITIAN

A. Manfaat Penggunaan Teknologi Informasi (X1)

Manfaat penggunaan teknologi informasi pada dasarnya yaitu suatu keadaan dimana seseorang mempercayai jika menggunakan suatu sistem teknologi informasi atau sistem informasi tertentu, maka dapat meningkatkan kinerja atau juga memudahkah dalam melakukan suatu pekerjaan tertentu dan prestasi kerja dari pengguna sistem tersebut dalam kaitannya dalam penggunaan kegiatan sehari-hari baik dan meningkat.

B. Penggunaan Teknologi Informasi (X2)

Pada dasarnya kemudahan penggunaan suatu persepsi kegunaan atau suatu sudut pandang dipengaruhi sejauh mana orang perorangan, lembaga, atau perusahaan percaya bahwa menggunakan suatu sistem informasi atau teknologi informasi akan bebas dari usaha yang sulit dimana sistem yang ada akan mudah di operasikan atau bisa mempercepat suatu pekerjaan sehari-hari baik digunakan oleh perorangan atau lembaga tertentu dan perusahaan dalam penerapannya.

C. Kepercayaan Penggunaan Teknologi Informasi (Z)

Kepercayaan pada dasarnya mewakili struktur-struktur kognitif yang dikembangkan oleh stau individu itu sendiri setelah mengumpulkan, memproses, dan mensintesis informasi tentang teknologi informasi atau sistem informasi dan memasukan penilaian-penilaian individu dari berbagai macam hasil yang berkaitan dengan penggunaan teknologi informasi.

D. Minat Penggunaan Teknologi Informasi (Y)

Pada dasarnnya minat atau intensi (intention) merupakan suatu persepsi keinginan atau sudut pandang seseorang, lembaga, atau perusahaan untuk melakukan tindakan menggunakan teknologi informasi atau sistem informasi dalam kegiatan sehari-hari sebagai penunjang kinerja dengan harapan menjadi lebih baik dari sebelumnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. LANDASAN TEORI

1. *Technology Acceptance Model*

a. Pengertian *Technology Acceptance Model* (TAM)

Penjelasan *Technology Acceptance Model* (TAM) disampaikan oleh Fred Davis, pada dasarnya *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah suatu model yang menjelaskan bahwa minat perilaku (*behavioral intention*) serta perilaku (*behavior*) merupakan dua hal yang berbeda, minat perilaku (*behavioral intention*) pada dasarnya adalah minat (*intention*). Minat sendiri atau juga disebut (*intention*) didefinisikan sebagai keinginan untuk melakukan perilaku.[42] Sedangkan perilaku (*behavioral*) adalah tindakan atau kegiatan nyata yang dilakukan. Davis juga menjelaskan bahwa terdapat perilaku pengguna computer yaitu berlandaskan pada kepercayaan (*belief*), sikap (*attitude*), keinginan (*intention*), dan hubungan perilaku pengguna (*user behaviorrelationship*). Pada dasarnya model ini bertujuan untuk menjelaskan faktor-faktor utama dari pelaku pengguna terhadap penerimaan pengguna teknologi. Secara lebih terinci menjelaskan tentang penerimaan pengguna teknologi dengan dimensi-dimensi tertentu yang dapat mempengaruhi diterimanya *technology informasi* oleh pengguna (*user*).[43]

[42] Jogiyanto, Sistem Informasi Keperilakuan, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2007), hlm 11.
[43] Fred D. Davis, Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use...319-340.

Pada dasrnya didalam *technology acceptance model* (TAM) terdapatFaktor-faktor yang menentukan penerimaan terhadap teknologi, teori *technology acceptance model* (TAM) menjelaskan perilaku pengguna melalui jangkauan luas pengguna akhir teknologi dan populasi para pengguna serta penggunaan sistem *(system usage)* dipengaruhi oleh minat menggunakan (*behavioral intention*). Minat menggunakan dipengaruhi oleh persepsi pengguna *(beliefs)* yang selanjutnya dibedakan menjadi dua, yaitu persepsi kemanfaatan sistem *(perceived of usefulness)* dan persepsi kemudahan penggunaan sistem *(perceived ease of use)*.[44]

b. Sistem Laporan Keuangan dalam Islam

Pada dasarnya dalam penggunaan teknologi informasi harus sesuai dengan syariat Islam terlebih dalam penggunaan laporan keuangan (akuntansi) berbasis teknologi informasi. Laporan keuangan merupakan hal penting dalam bisnis. Sebab seluruh pengambilan keputusan bisnis didasarkan informasi yang diperoleh dari akuntansi. Pada setiap tahapan pengambilan keputusan keberadaan informasi memiliki peranan yang sangat penting, baik dari mulai pengidentifikasian persoalan, mencari alternatif, pemecahan persoalan, maupun memonitor keputusan yang diterapkan maka sangat dibutuhkan. Islam sendiri sebagai pedoman hidup manusia ternyata sudah mengatur mengenai konsep *accountability* atau pertanggung jawaban.[45] Dinyatakan dalam surah Al-Baqarah ayat 282:

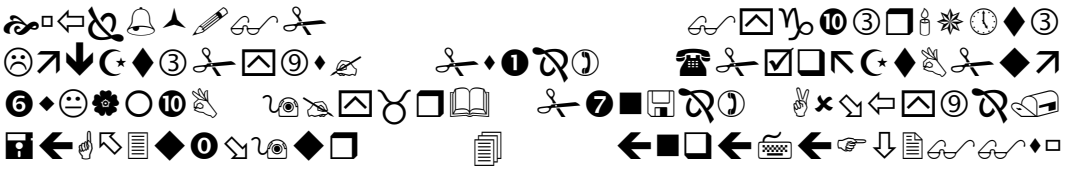

[44] Davis, Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use...324.
[45] Muhammad, *prinsip-prinsip Akuntannsi dalam Al-Quran* (Yogyakarta: UII Press, 2000), hlm. 5.

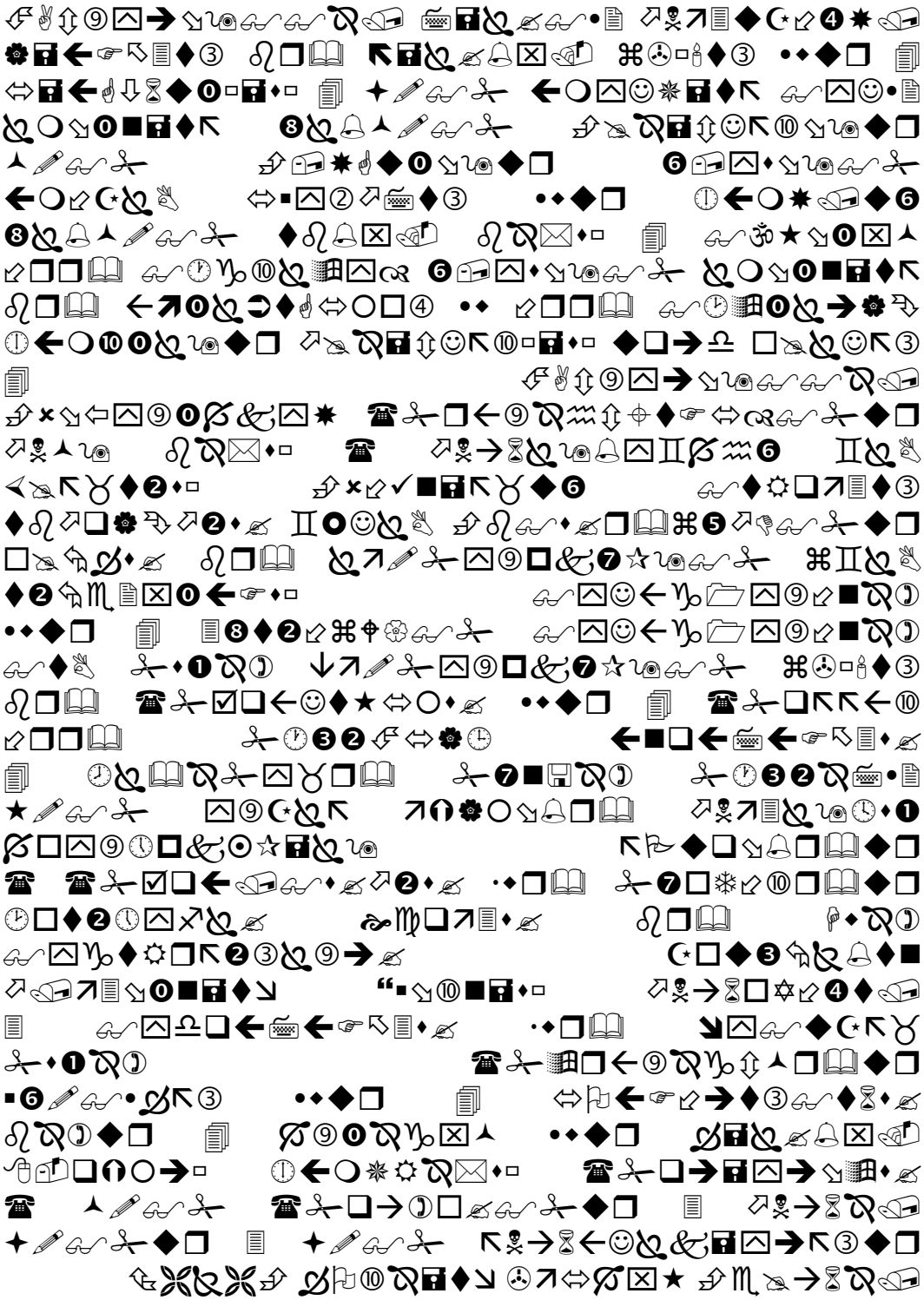

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya,

> dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua oang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al-Baqarah: 282)[46]

Ayat tersebut menujukan bagi umat beriman untuk menulis setiap transaksi yang dilakukan dan masih belum tuntas. Tujuan perintah surat tersebut adalah untuk menjaga keadilan dan kebenaran. Artinya perintah tersebut ditekankan pada pertanggung jawaban agar pihak yang terlibat dalam transaksi itu tidak dirugikan, sehingga tidak menimbulkan konflik, dan untuk menciptakan transaksi yang adil maka diperlukan saksi dari ayat tersebut kemudian diturunkan mejadi konsepsi akuntansi syariah yang syarat dengan nilai.

Cara demikian, realitas alternatif diharapkan akan dapat membangkitkan kesadaran diri secara penuh akan kepatuhan dan ketundukan seseorang kepada kuasa Allah. Melalui pencatatan laporan keuangan berbasis sistem informasi atau teknlogi informasi realitas akan dibentuk konstruk melalui muatan tauhid dan ketundukan pada jaringan kauasa ilahi, yang semuanya dilakukan dengan

[46] Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahannya, (Bandung Qur'an), QS, Al-Jatsih ayat 282.

perspektif *halifat-ullah fill ardh,* yaitu suatu cara pandang yang sadar akan hakikat dari manusia dan tanggung jawab kelak dikemudian hari dihadapan Allah SWT.[47]

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami bahwa melakukan penulisan pencatatan atau penulisan laporan keuangan baik secara langsung atau menggunakan teknologi informasi dalam hal ini konsep akuntansi adalalah penekanan pada pertanggung jawaban, keadilan, dan kebenaran. Ketiga konsep tersebut tentu saja telah menjadi prinsip dasar yang universal dalam operasional laporan keuangan.

2. Manfaat Penggunaan Teknologi Informasi

a. Pengertian Manfaat Penggunaan Teknologi Informasi

Pendapat Wang dan Li didalam sayyid ali asghar menjelaskan bahwa konsumen dapat merasakan *perceived usefulness* ketika teknologi yang diadopsi dapat digunakan dimana saja dan kapanpun.[48] Pendapat berbeda mengenai *Perceived Usefulness,* didefinisikan sebagai persepsi/ anggapan pengguna terhadap teknologi bahwa teknologi akan berguna dan memberikan manfaat sehingga akan meningkatkan kinerja pekerjaan. Pendapat berbeda mengenai kegunaan yang dirasakan didefinisikan sejauh mana seseorang menggunakan suatu sistem akan meningkatkan perkerjaan.[49] Fred Davis menjelaskan bahwa "*the degree to wich a person bealives that using a particular system would enhance his or her job performance*". Pada dasarnya dapat dipahami bahwa jika pengguna

[47] Iwan Triwuyono, *Perspektif, Metodologi, dan Teori Akuntansi Syariah,* (Jakarta: Raja Grapindo, 2006), hlm. 65.
[48] Sayyid Ali Ashghar, Hanny Nurlatifah, Analisis Pengaruh Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, dan Perceived Risk Terhadap Keinginan Membeli Kembali Melalui e-Trust dan s-Statisfaction, *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial,* 1, 1 (2020), 40-52. <http://dx.doi.org/10.36722/jaiss.v1i1.459>
[49] R. Aditya & Wardhana, A. Pengaruh Perceived Usefulness…24-32.

mempercayai jika seseorang menggunakan suatu sistem teknologi tertentu, maka dapat meningkatkan kinerja dan prestasi kerja dari pengguna sistem tersebut.[50]

Pada dasarnya terdapat beberapa indikator dalam menjelaskan *perceived usefulness* diantaranya sebagai berikut: [51]

1. Mempercepat pekerjaan (*Work More Quickly*)
2. Kinerja Pekerjaan (*Job Performance*)
3. Menambah Produktifitas (*Increase Productivity*)
4. Efektifitas (*Effectiveness*)
5. Menjadikan Pekerjaan Lebih Mudah (*Make Job Easier*)
6. Bermanfaat (*Useful*).

3. Kemudahan Penggunaan Teknologi Informasi.

a. Pengertian Kemudahan Penggunaan Teknologi Informasi.

Wibowo didalam Kartika Gianina Tileng menjelaskan tentang kemudahan penggunaan atau juga disebut *perceived ease of use* pada dasarnya adalah kemudahan kegunaan sebuah teknologi sebagai suatu ukuran dimana seseorang percaya bahwa teknologi tersebut dapat dengan mudah dipahami dan digunakan.[52]Pendapat berbeda mengenai *perceived ease of use,* didefinisikan sebagai persepsi/ anggapan atas penggunaan teknologi akan memberikan kemudahan. Pendapat berbeda menganai kemudahan dalam penggunaan yaitu diartikan bahwa kemudahan akan mengurangi usaha seseorang dalam mempelajari sistem.[53] Penjelasan *perceived ease of use* oleh Fred Davis dapat

[50] Davis, Perceived Usefulness...327.
[51] Davis, Perceived Usefulness…329.
[52] Tileng, Penerapan *Technology Acceptance Model*…28-37.
[53] Debby Cynthia Kumala et, al.Pengaruh *Perceived Usefulness*…23.

dipahami bahwa persepsi kemudahan dalam penggunaan teknologi informasi atau sistem informasi sebagai tingkat dimana seseorang atau suatu kelompok meyakini dalam proses penggunaan teknologi informasi atau sistem informasi mudah digunakan serta bisa mempermudah atau mempercepat pengerjaan suatu pekerjaan.[54]

Fred Davis memberikan beberapa indicator *perceived ease of use* dalam teknologi informasi meliputi:

1. Mudah untuk dipelajari (*Easy to Learn*)
2. Mudah untuk dioperasikan (*Easy of Use*)
3. Fleksibel (*Flexibel*)
4. Dapat dikontrol (*Controllable*)
5. Mudah untuk digunakan (*Easy of Use*)
6. Jelas dan dapat dimengerti (*Clear and Understandable*)

4. Kepercayaan Penggunaan Teknologi Informasi

a. Pengertian Kepercayaan Penggunaan Teknologi Informasi

Crosby dkk didalam martines dan bosque, menjelaskan bahwa kepercayaan merupakan kondisi psikologis seseorang untuk meyakini orang lain berdasarkan harapan untuk mendapatkan *feedback* perilaku yang baik dan memenuhi kewajibannya dalam sebuah hubungan pertukaran (transaksi) serta suatu harapan bahwa pihak yang tidak berlaku curang dengan mengambil keuntungan pribadi pada situasi tertentu.[55] Pendapat berbeda mengenai

[54] Davis, Perceived Usefulness….330

[55] Martinez, P., Bosque, I.R. del. CSR and customer loyalty: The roles of trust, customer identification with the company and satisfaction. *International Journal of Hospitality Management* 35 (2013), 89-99. (http://dx.doi.org/10.1016/j.ijhm.2013.05.009)

kepercayaan Rousseu dkk (dalam Ayuningtiyas dan Gunawan 2018), kepercayaan pada dasarnya merupakan wilayah prikologis yang merupakan suatu perhatian atau sudut pandang untuk menerima apa adanya berdasarkan harapan terhadap perilaku yang baik dari orang lain.[56]

Pendapat berbeda mengenai kepercayaan pada dasarnya mewakili struktur-struktur kognitif yang dikembangkan oleh stau individu itu sendiri setelah mengumpulkan, memproses, dan mensintesis informasi tentang teknologi informasi atau sistem informasi dan memasukan penilaian-penilaian individu dari berbagai macam hasil yang berkaitan dengan penggunaan teknologi informasi.[57] Pada dasarnya kepercayaan juga dipengaruhi oleh beberapa faktor individual, faktor sosial dan institusional dimana mereka bertransaksi.[58]

Indikator yang digunakan didalam variabel kepercayaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:[59]

a. *Ability*: pada dasarnya kemampuan sekelompok atau disebut juga sebagai keahlian, kompetensi dan karakteristik yang memungkinkan satu pihak memiliki domain spesifik, kemampuan lebih dari sekedar pelayanan terhadap individu, tetapi lebih dari pada sekedar pelayanan terhadap individu, tetapi lebih semua aspek tentang begaimana melakukan bisnis.

---

[56] Kartika Ayuningtiyas, Hendra Gunawan, Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan Dan Kualitas Informasi Terhadap Keputusan Pembelian Daring Di Aplikasi Bukalapak Pada Mahasiswa Politeknik Negeri Batam, *Journal of Applied Business Administration*, 2. 1, (2018). 152-165.(https://doi.org/10.30871/jaba.v2i1.763)

[57] R. Agarwal, "Individual Acceptance of New Information Technologies", in Framing the Domains of IT Management Reserch: Glimping the Future Through the Past, R. W Zmud (ed.), Pinnaflex, Cincinnati, OH, 2000, pp. 85-104.

[58] Jogiyanto, *Sistem Informasi Keperilakuan,* (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2007), hal. 398.

[59] Roger C Meyer et, al. An Integratif Model Of Organizational Trust, *The Academy of Management Riview*, 20. 3 (1995), 709-734. (http://www.jstor.org/stable/258792?origin=JSTOR-pdf)

b. *Benevolance*: adalah sejauh mana *Trustee* ingin melakukan dan memberikan yang terbaik kepada *Trustor,* terlepas dari motif keuntungan yang sifatnya egosentris.

c. *Integrity:* hakikatnya adalah persepsi *Trustor* bahwa *Trstee* akan bertahan pada seperangkat prinsip yang telah diberikan kepada *Trustor*. Apa yang telah diucapkan oleh *Trusstee* kepada *Trustor* harus sama dengan tindakan yang akan *Trustee* lakukan dan konsumen memiliki keingintahuan apakah *Trustee* dapat melakukan hal yang sama seperti yang telah dijanjikan.

5. Minat Penggunaan Teknologi Informasi

a. Pengertian Minat Penggunaan Teknologi Informasi

Secara bahasa Minat dapat diartikan sebagai sebuah keinginan, kehendak dan kesukaan.[60] Secara etimologi sendiri pengertian minat merupakan suatu perhatian, kerusakan (kecendrugan hati) yang bertujuan kepada sesuatu keinginan. Sedangkan Minat menurut istilah sendiri adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran pada perasaan, pendirian, harapan, prasangka atau kecendrugan lainnya yang mengarahkan kepada suatu pilihan tertentu individu itu sendiri. Adapun konsep minat adalah suatu perangkat mental yang bersumber dari campuran-campuran perasaan, harapan, pendidikan, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lainnya yang menggerakkan seseorang terhadap pilihan tertentu[61].Pendapat berbeda mengenai minat menurut Fisbein dan Ajzen dalam Titis minat atau intensi (*intention)* merupakan suatu persepsi keinginan

[60] Bambang Marhijanto, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini* (Surabaya: Terbit Terang, 1999).
[61] Andi Mappiare, *Psikologi Remaja* (Surabaya: Usaha Nasional, 1982).

untuk melakukan tindakan menggunakan teknologi informasi atau sistem informasi.[62]

1. Indikator – Indikator Minat

Berikut ini merupakan indikator minat menurut schiffman adalah sebagai berikut:

a) Tertarik untuk mencari informasi mengenai produk

Pada tahap pertama seorang konsumen akan memiliki suatu kecenderungan untuk mencari informasi tentang suatu barang atau jasa tersebut, dengan tujuan untuk mengetahui secara pasti bagaimana spesifikasi produk barang atau jasa yang di gunakan, sebelum menggunakan produk barang atau jasa tersebut,

b) Ingin mengetahui produk.

Seorang konsumen akan berusaha untuk mengetahui lebih mendetail tentang suatu produk barang atau jasa, sehingga seorang konsemen agar lebih yakin dalam menentukan suatu produk yang akan di gunakan. Bahkan menurut Christopher Lovelock berpendapat tujuan dalam mengetahui suatu produk adalah Untuk meningkatkan mutivasi dan keyakinan dari seorag konsumen dalam menentukan pilihan terhadap suatu produk yang di pilih serta bagi para konsumen sehingga dapat mencari solusi dalam memuaskan kebutuhan mereka[63]

c) Tertarik Untuk Mencoba

---

[62] Linda Santioso et, al. Analisis Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Kesiapan Teknologi Informasi, Keamanan Dan Kerahasiaan Terhadap Minat Perilaku Penggunaan E-Filling, *Journal of Applied Business Administrasi*, 2. 1 (2018). (http://ejournal.ukrida.ac.id)

[63] Christopher Lochen, Jochen Wirtz, Jacky Mussry, *Pemasaran Jasa Manusia, Teknologi, Strategi Perspektif Indonesia JILID 1,* (Jakarta: ERLANGGA, 2010). hlm. 44

d) Pada tahap selanjutnya setelah konsumen mencari informasi secara mendetail, konsumen yang memiliki minat terhadap suatu produk maka akan memiliki ketertarikan dalam menggunakan suatu barang atau jasa.

e) Mempertimbangkan Untuk Membelinya

Konsumen yag memilki minat terhadap barang atau jasa, akan sampai pada suatu pertimbangan keputusan konsumen dalam membelisuatu barang atau jasa.

f) Ingin Memiliki Produk[64]

Konsumen yang memiliki minat terhadap produk barang atau jasa maka akan sampai pada suatu rangsangan yaitu keinganan konsumen dalam memiliki suatu barang atau jasa, bisa dalam bentuk sebuah proses akhir yaitu keputusan membeli.

2. Faktor Yang Menimbulkan Minat

Minat akan timbul jika ada suatu perhatian, dengan kata lain minat adalah sebab dan akibat dari sebuah perhatian. Minat akan timbul jika seseorang yang memiliki perhatian terhadap apa yang sering dia lakukan atau kerjakan memiliki sikap positif dan dia cenderung senang jika melakukannya. Minat timbul disebabkan adanya faktor interbal dan ekternal yang menentukan minat pada diri seseorang[65].

---

[64] Schiffman dan Kanuk, in, Mitha Rana Paragita, Jurnal Ekonomi,*Pengaruh word of mouth terhadap minat mengajukan kredit pada pt. Bank pembangunan daerah jawa timur, tbk. Cabang nganjuk,* (Universitas Brawijaya Malang, 2013), hlm. 4

[65] W.S. Winkel, *Psikologi Pendidikan Dan Evaluasi Belajar* (Jakarta: Gramedia, 1983).

Menurut Crow and Crow yang dikutip dalam buku Psikologi Sebagai Pengantar yang menyebutkan bahwa ada tiga faktor yang mendasari timbulnya minat seseorang yaitu[66]:

1. Faktor dorongan yang berasal dari dalam. Kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan.
2. Faktor motif sosial. Timbulnya minat dari seseorang dapat didorong dari motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan penghargaan dan lingkungan dimana mereka berada.
3. Faktor emosional. Faktor ini merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap sesuatu kegiatan atau obyek tertentu.

B. PENGEMBANGAN VARIABEL

1. Hubungan Manfaat dengan Minat.

Pada dasarnya penggunaan teknologi informasi atau manfaat menjelaskan perilaku pengguna komputer yaitu berlandaskan pada kepercayaan (*trust*) dan hubungan perilaku pengguna (*user behaviorrelationship*). Pada dasarnya secara lebih terinci menjelaskan tentang penerimaan pengguna teknologi dengan dimensi-dimensi tertentu yang dapat mempengaruhi diterimanya *technology informasi* oleh pengguna (*user*).[67]

Penelitian dari Suwardi Bambang Hermanto dan Patmawati, (2017) "Diterminan Penggunaan Perangkat Lunak Akuntansi Pendekatan Technology Acceptance Model". Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh kemampuan menggunakan computer, persepsi, sikap dan minat dalam menggunakan perangkat

[66] Muhammad Dimyati, *Psikologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Depdikbud, 1989).
[67] Davis, Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use…hlm. 325.

lunak akuntansi dalam pendekatan *technology acceptance model.* Survey dengan obyek mahasiswa akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surabaya (STIESIA) tahun ajar 2014/2015 yang telah menggunakan software akuntansi, dengan pengukuran konstruk kemampuan menggunakan komputer, persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kegunaan, sikap, minat, dan penggunaan senyatanya perangkat lunak akuntansi, menggunakan intrumen kuesioner untuk pengumpulan data primer terhadap sampel 104 mahasiswa. Hasil analisis menggunakan structural equation modeling partial least squares menunjukkan bahwa kemampuan menggunakan komputer berpengaruh positif terhadap persepsi kemudahan. Persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap sikap pengguna. Sikap pengguna berpengaruh positif terhadap minat perilaku. Minat perilaku berpengaruh positif terhadap penggunaan senyatanya. Sedangkan kemampuan menggunakan komputer tidak memengaruhi persepsi kegunaan perangkat lunak akuntansi.[68]

H1 = *Ada pengaruh manfaat terhadap minat.*

2. Hubungan Kemudahan terhadap Minat

Hoffman dan Noavak (1996) menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan terhadap suatu *website* berkaitan dengan dua elemen, yaitu navigasi dan presentasi. Keduanya merupakan elemen-elemen pada *website* berupa tampilan, tata letak, animasi, dan gambar.[69]

---

[68] Suwardi Bambang Hermanto dan Patmawati, Diterminan Penggunaan Perangkat Lunak Akuntansi Pendekatan Technology Acceptance Model, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan,* 19, 2 (2017), 67-81. (https://doi.org/10.9744/jak.19.2.67-81)

[69] Donna L. Hoffman dan Thomas P. Novak, Marketing in Hypermedia Computer-Mediated Environments: Conceptual Foundations, *Journal of Marketing,* 60, 3 (1996), 50-68. (https://doi.org/10.2307/1251841)

Penelitian dari Fita Pertiwi, Vidya Vitta Adhivinna, "Pengaruh Risiko, Manfaat Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Kepercayaan Nasabah Dalam Menggunakan Internet Banking Di Yogyakarta". Hasil penelitian nilai t_{hitung} untuk persepsi kemudahan penggunaan sebesar 2,832 dengan tingkat signifikan 0,005. Hal ini dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepercayaan dikarenakan nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dan sig $\leq$ 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap kepercayaan.[70]

H_2 = *Ada pengaruh* kemudahan penggunaan terhadap minat.

3. Kepercayaan memediasi *perceived of use fullness* (manfaat penggunaan) terhadap minat.

Pada dasarnya dalam kondisi yang penuh dengan unsur ketidak pastian serta mendapatkan risiko. Dalam kondisi yang berisiko, diperlukan adanya kepercayaan agar pihak yang terlibat bersedia mengambil tindakan. Transaksi digital mengandung ketidak pastian dan risiko besar. Oleh karena itu, pengguna teknologi informasi perlu membangun kepercayaan untuk mengurangi anggapan resiko. Pengguna yang yakin dan percaya akan teknologi informasi akan menganggap bahwa teknologi informasi menghasilkan dampak positif.[71]

Penelitian dari Siti Rodiah, Inaya Sari Melati, *"Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Risiko, dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan E-wallet pada Generasi Milenial Kota Semarang"*, Penelitian ini

[70] Selli Nisrina Faradhila, Harry Susanto, Analisis Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Manfaat terhadap Minat Beli dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Pengunjung Toko Online berrybenka.com di Kalangan Mahasiswa Universitas Diponegoro), *Diponegoro Journal of Management*, 5, 3 , (2016),1-12.
[71] Fred D. Davis, Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use…329.

menjelaskan bahwa terdapat pengaruh kepercayaan terhadap minat menggunakan teknologi informasi. Berdasarkan data yang diolah, variabel kepercayaan memberikan hasil *coefficients* positif sebesar 0,130 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat generasi milenial menggunakan teknologi informasi. Hasil analisis deskriptif variabel kepercayaan pada minat generasi milenial Kota Semarang dalam menggunakan teknologi informasi menggambarkan rata-rata kepercayaan sebesar 25,08 atau kategori tinggi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kepercayaan merupakan salah satu faktor penting dalam minat mengguanakan teknologi informasi.[72]

H_3 = Ada pengaruh persepsi kepercayaan memperkuat terhadap perceived of use terhadap minat penggunaan aplikasi "Si-Apik".

4. Kepercayaan memediasi *Perceived Ease of Use* (Kemudahan Penggunaan) terhadap minat.

Davis menjelaskan bahwa "*the degree to wich a person bealives that using a particular system would enhance his or her job performance*". Pada dasarnya dapat dipahami bahwa jika pengguna mempercayai jika seseorang menggunakan suatu sistem teknologi tertentu, maka dapat meningkatkan kinerja dan prestasi kerja dari pengguna sistem tersebut.[73]

---

[72] Siti Rodiah, Inaya Sari Melati, Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Risiko, dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan E-wallet pada Generasi Milenial Kota Semarang, *Journal of Economic Education and Entrepreneurship,* 1, 2. (2020). 66-80. (https://doi.org/10.31331/jeee.v1i2.1293)

[73] Davis, Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use…333.

Penelitian Heny Kurnia Ningsih "*Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan Fitur Layanan dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan E-Money di Jawa Tengah*" Hasil penelitian menujukan bahwa kemudahan penggunaan terhadap minat penggunaan terhadap minat penggunaan *e-money* diperoleh koefisien regresi 0,170 dan t_{hitung} sebesar 1,423 dengan signifikansi sebesar 0,985. Dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif, tetapi tidak signifikan terhadap minat penggunaan *e-money* di Jawa Tengah. Berdasarkan hasil R square sebesar 0,048 yang artinya kontribusi semua variabel terhadap minat penggunaan adalah 40,8%.[74]

H_4 = *Ada pengaruh Sikap Mempperkuat* kemudahan terhadap Minat.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan hubungan logis dari landasan teori dan kajian empiris. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tingkat eksplansi asosiatif. Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[75]

[74] Heny Kurnia Ningsih, Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan Fitur Layanan dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan E-Money di Jawa Tengah, *Jurnal Ilmia Akuntansi dan Teknology*, 12. 1 (2020). 1-13 (https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/akunto)
[75] Sugiono Sugiono,'Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan r & D', *Bandung: Alfabeta,* 2016.

Gambar 2.1

Kerangka Konseptual

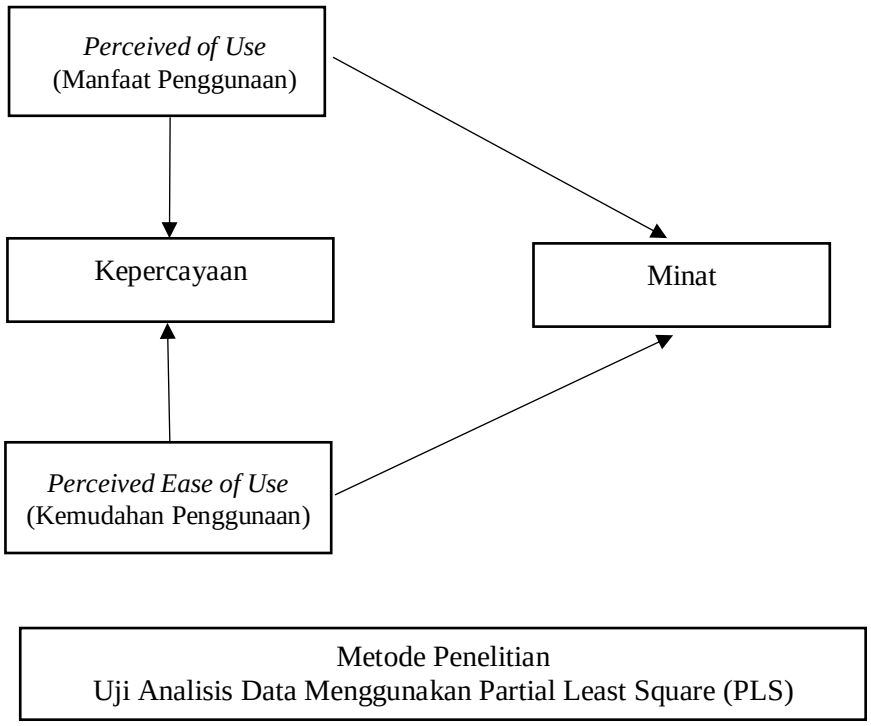

Dari gambar diatas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_1 : Ada pengaruh manfaat terhadap minat penggunaan aplikasi “Si-Apik”.

H_2 : Ada pengaruh kemudahan berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi “Si-Apik”.

H_3 : Ada pengaruh kepercayaan memoderasi manfaat terhadap minat penggunaan aplikasi “Si-Apik”.

H_4 : Ada pengaruh kepercayaan memoderasi kemudahan terhadap minat penggunaan aplikasi “Si-Apik”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN DAN PENDEKATAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan *(field research)*, yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara peneliti datang langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.[76] Bagian yang paling penting dalam membuat suatu penelitian adalah bagaimana membuat rancangan penelitian. Pada peneitian ini pendekatan yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif menggunakan asumsi-asumsi pendekatan berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Menurut Sugiyono, metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[77] Penelitian kuantitatif bertumpu sangat kuat pada pengumpulan data berupa angka hasil dari pengukuran titik karena itu data yang terkumpul harus diolah secara statistik agar dapat ditaksir dengan baik. Dengan kata lain metode kuantitatif akan memperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikan hubungan antar variabel yang diteliti.

---

[76] Hadari Nawawi, Metodologi Penelitian Bidang Sosial, (Yogyakarta: Gajah Mada Press, 2005), hal. 31

[77] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2010), hlm. 7-8.

B. LOKASI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksankan di Kabupaten Pamekasan Desa Klampar salah satu sentra batik di Pamekasan. Peneliti menetapkan objek penelitian tersebut dikarenakan peneliti ingin meneliti Usaha Mikro Kecil yang bergerak di bidang batik tulis dalam penggunaan aplikasi keuangan berbasis android "Si-Apik". Metode yang digunakan yaitu peneliti datang langsung pada lapangan dan menyebarkan kuisioner pada responden sebagai instrument penelitian yaitu pada pelaku Usaha Mikro Kecil di Desa Klampar Kabupaten Pamekasan.

Desa Klampar dipilih dengan beberapa alasan diantara karena memiliki jumlah pengrajin batik pada tahun 2017 yaitu sebanyak 1300 orang,[78] namun mengalami penurunan pada tahun 2020 sebanyak 942 orang serta merupakan sentra batik yang paling banyak di Pamekasan. Pelaku usaha batik tulis di Desa Klampar merupakan zona ekonomo kreatif yang mendapat perhatian lebih dari Pemerintah Kabupaten Pamekasan dengan banyak dilakukannya pelatihan digitalisasi dengan tujuan percepatan mobilisasi Usaha Mikro Kecil dalam penggunaan teknologi informasi atau sismtem informasi keuangan berbasis android "Si-Apik" sebanyak 430 orang pada tahun 2021.

C. Definisi Operasional Variabel

1. Manfaat Penggunaan Teknologi Informasi (X_1)

Manfaat penggunaan teknologi informasi pada dasarnya yaitu suatu keadaan dimana seseorang mempercayai jika menggunakan suatu sistem teknologi informasi atau sistem informasi tertentu, maka dapat meningkatkan

[78] Monografi Desa Klampar, tahun 2017.

kinerja atau juga memudahkah dalam melakukan suatu pekerjaan tertentu dan prestasi kerja dari pengguna sistem tersebut dalam kaitannya dalam penggunaan kegiatan sehari-hari baik dan meningkat.

Pada dasarnya terdapat beberapa indikator dalam menjelaskan *perceived usefulness* diantaranya sebagai berikut: [79]

1. Mempercepat pekerjaan (*Work More Quickly*)
2. Kinerja Pekerjaan (*Job Performance*)
3. Menambah Produktifitas (*Increase Productivity*)
4. Efektifitas (*Effectiveness*)
5. Menjadikan Pekerjaan Lebih Mudah (*Make Job Easier*)
6. Bermanfaat (*Useful*).

2. Kemudahan Penggunaan Teknologi Informasi (X_1)

Perceived ease of use atau kemudahan penggunaan pada dasarnya suatu persepsi kegunaan dipengaruhi sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu sistem akan bebas dari usaha yang sulit dimana sistem yang ada akan mudah di operasikan atau bisa mempercepat suatu pekerjaan dalam penerapannya.

Fred Davis memberikan beberapa indicator *perceived ease of use* dalam teknologi informasi meliputi:

1. Mudah untuk dipelajari (*Easy to Learn*)
2. Mudah untuk dioperasikan (*Easy of Use*)
3. Fleksibel (*Flexibel*)

[79] Davis, Perceived Usefulness…329.

4. Dapat dikontrol (*Controllable*)
5. Mudah untuk digunakan (*Easy of Use*)
6. Jelas dan dapat dimengerti (*Clear and Understandable*)

3. Kepercayaan Penggunaan Teknologi Informasi (Z)

Kepercayaan merupakan kondisi psikologis seseorang untuk meyakini orang lain berdasarkan harapan untuk mendapatkan *feedback* perilaku yang baik dan memenuhi kewajibannya dalam sebuah hubungan pertukaran (transaksi) serta suatu harapan bahwa pihak yang tidak berlaku curang dengan mengambil keuntungan pribadi pada situasi tertentu.

Indikator yang digunakan didalam variabel kepercayaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:[80]

a. *Ability*: pada dasarnya kemampuan sekelompok atau disebut juga sebagai keahlian, kompetensi dan karakteristik.
d. *Benevolance*: adalah sejauh mana *Trustee* ingin melakukan dan memberikan yang terbaik kepada *Trustor,* terlepas dari motif keuntungan yang sifatnya egosentris.
e. *Integrity:* hakikatnya adalah persepsi *Trustor* bahwa *Trstee* akan bertahan pada seperangkat prinsip yang telah diberikan kepada *Trustor.*

[80] Roger C Meyer et, al. An Integratif Model Of Organizational Trust, *The Academy of Management Riview*, 20. 3 (1995), 709-734. (http://www.jstor.org/stable/258792?origin=JSTOR-pdf)

4. Minat Penggunaan Teknologi Informasi (Y)

Pendapat berbeda mengenai minat menurut Fisbein dan Ajzen dalam Titis minat atau intensi (*intention)* merupakan suatu persepsi keinginan untuk melakukan tindakan menggunakan teknologi informasi atau sistem informasi.

Berikut ini merupakan indikator minat menurut schiffman adalah sebagai berikut:

a) Tertarik untuk mencari informasi mengenai produk,

b) Ingin mengetahui produk,

c) Tertarik Untuk Mencoba,

d) Mempertimbangkan Untuk Membelinya,

e) Ingin Memiliki Produk.

Tabel 3.1

Variabel, Indikator, dan Item Penelitian

No.	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Pertanyaan	Refrensi
1.	**Manfaat**	Pada dasarnya manfaat dapat dipahami bahwa jika pengguna mempercayai jika seseorang menggunakan suatu sistem teknologi tertentu, maka dapat meningkatkan kinerja dan prestasi kerja dari pengguna sistem tersebut.	1. Mempercepat pekerjaan (*Work More Quickly*) 2. Kinerja Pekerjaan (*Job Performance*) 3. Menambah Produktifitas (*Increase Productivity*) 4. Efektifitas (*Effectiveness*) 5. Menjadikan Pekerjaan Lebih Mudah (*Make Job*		Fred D. Davis, Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Rechnology, *MIS Quarterly*, Vol. 13, No. 3 (1989), hlm. 319-340 (http://www.jstor.org/stable/249008)

			Easier) 6. Bermanfaat (*Useful*).		
2.	**Kemudahan**	Persepsi kemudahan dalam penggunaan teknologi informasi atau sistem informasi sebagai tingkat dimana seseorang atau suatu kelompok meyakini dalam proses penggunaan teknologi informasi atau sistem informasi mudah digunakan serta bisa mempermudah atau mempercepat pengerjaan suatu pekerjaan.	1. Mudah untuk dipelajari (*Easy to Learn*) 2. Mudah untuk dioperasikan (*Easy of Use*) 3. Fleksibel (*Flexibel*) 4. Dapat dikontrol (*Controllable*) 5. Mudah untuk digunakan (*Easy of Use*) 6. Jelas dan dapat dimengerti (*Clear and Understandable*)		Fred D. Davis, Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Rechnology, *MIS Quarterly*, Vol. 13, No. 3 (1989), hlm. 319-340 (http://www.jstor.org/stable/249008)
3.	**Kepercayaan**	kepercayaan pada dasarnya mewakili struktur-struktur kognitif yang dikembangkan oleh stau individu itu sendiri setelah mengumpulkan, memproses, dan mensintesis informasi tentang teknologi	1. *Ability*: Keahlian, kompetensi dan karakteristik yang memungkinkan satu pihak memiliki domain spesifik, aspek tentang begaimana melakukan bisnis. 2. *Benevolance*: adalah sejauh		Roger C Meyer et, al. An Integratif Model Of Organizational Trust, *The Academy of Management Riview*, 20. 3 (1995), 709-734. (http://www.jstor.org/stable/258792?origin=JSTOR-pdf)

		informasi atau sistem informasi dan memasukan penilaian-penilaian individu dari berbagai macam hasil yang berkaitan dengan penggunaan teknologi informasi	mana *Trustee* ingin melakukan dan memberikan yang terbaik kepada *Trustor*, terlepas dari motif keuntungan yang sifatnya egosentris. 3. *Integrity:* hakikatnya adalah persepsi *Trustor* bahwa *Trstee* akan bertahan pada seperangkat prinsip yang telah diberikan kepada *Trustor*.		
4.	**Minat**	Adapun konsep minat adalah suatu perangkat mental yang bersumber dari campuran-campuran perasaan, harapan, pendidikan, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lainnya yang menggerakkan seseorang terhadap pilihan tertentu.	1.Tertarik untuk mencari informasi mengenai produk. 2. Ingin mengetahui produk. 3. Tertarik untuk mencoba. 4.Mempertimbangkan Untuk Membelinya 5. Ingin Memiliki Produk.		Linda Santioso et, al. Analisis Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Kesiapan Teknologi Informasi, Keamanan Dan Kerahasiaan Terhadap Minat Perilaku Penggunaan E-Filling, *Journal of Applied Business Administrasi*, 2. 1 (2018). (http://ejournal.ukrida.ac.id)

D. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu dan penelitian menetapkan objek untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.[81] Populasi merupakan keseluruhan atau himpunan orang, benda (hidup atau nanti), kejadian kasus, waktu atau tempat, dengan ciri yang sama.[82]

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Usaha Mikro Kecil batik tulis yang menggunakan dan mengikuti pelatihan pelaporan keuangan berbasis android di Desa Klampar Kabupaten Pamekasan sebanyak 430 orang dimana tiap keluarga mewakilkan satu orang untuk mengikuti pelatihan aplikasi keuangan berbasis android.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representatif* (mewakili). Penarikan sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *Nonprobability Sampling* (*Sampling Purposive*). *Sampling Purposive*adalah teknik penentuan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.[83]

Sampel sebagai sumber data atau sebagai informan sebaiknya yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

---

[81] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D.* (Bandung: Alfabeta,2014), hal 77.
[82] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D….,*hal 149.
[83]Sugiyono, *Metode penelitian & Pengembangan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 143.

a. Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses ekulturasi, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui, tetapi juga dihayatinya.
b. Mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti.
c. Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk diminta informasi.
d. Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil kemasannya sendiri.
e. Mereka yang pada mulanya tergolong cukup asing dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan semacam guru atau narasumber.

Sedangkan teknik yang digunakan oleh peneliti dalam penentuan ukuran sampel menggunakan teknik Slovin sebagi berikut:

Sampel yang akan diambil oleh peneliti berpedoman dengan rumus Slovin,[84] dengan tingkat kesalahan 5% maka sampel yang diambil seluruh pelaku usaha batik tulis Usaha Mikro Kecil yang mengikuti pelatihan pelaporan keuangan berbasis android "Si-Apik" sebanyak 430 orang dan ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

Keterangan :

n = Jumlah sampel minimal

N= Jumlah populasi keseluruhan

e = Perkiraan tingkat kesalahan(1%, 5%, atau 10%)

[84] M M Ir. Syofian Siregar, *Metode Pemilihan Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Prenada Media, 2017) (https://books.google.co.id/books?id=IjTMDwAAQBAJ).

$N = \frac{N}{1+Ne^n} =$	$n = \frac{430}{1 + 430\ (0{,}1)^2}$ $n = \frac{430}{5{,}3}$ $n = 81{,}1$

Berdasarkan data diatas dapat dipahami bahwa jumlah sampel yang akan digunakan oleh peneliti yaitu sebanyak 81 orang UMK batik tulis di Desa Klampar Kabupaten Pamekasan.

Dasar penentuan presisi merujuk pada pendapat bridget dan cathy, bahwa batas kelonggaran atas ketidaktelitian maksimal 10% dalam penelitian ilmu social.[85]

E. PENGUMPULAN DATA

1. Sumber Data

   Menurut cara memperoleh data dalam penelitian ini terdiri dari:

   a. Data Primer

      Data primer yang dikumpulkan pada dasarnya melalui observasi, penyebaran kuisioner dibantu oleh aparatur Desa Klampar Kabupaten Pamekasan yang tugasnya membantu riset peneliti, mengarahkan serta membantu memilih responden sesuai dengan kriteria, meminta bantuan kepada responden untuk mengisi kuisioner dari responden kepada peneliti. Pada hakikatnya data primer ini diperoleh berdasarkan

[85] *Reseacrh Methods in the Social Sciences / Editors, Bidget Somekh and Cathy Lewin,* ed. by Bridget Somekh and Cathy Lewin (London: SAGE, 2005).

pandangan, tanggapan dan presepsi responden terhadap daftar pertanyaan dalam kuisioner. Data primer dari penelitian ini adalah hasil jawaban responden atas daftar pertanyaan dalam kuisioner yang telah ditabulasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari literatur maupun organisasi atau pihak-pihak yang terkait dengan peneltian ini. Data ini meliputi sumber internal dan eksternal. Sumber data internal meliputi dokumen yang memuat tentang sejarah, kegiatan pelaku usaha batik, data eksternal yaitu jumlah pelaku usaha batik dan uraian kegiatan, kebiasaan para pelaku usaha batik khususnya dalam penggunaan teknologi informasi atau sistem informasi.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Kuisiner

Merupakan sekumpulan pertanyaan guna untuk memperoleh tanggapan langsung dari responden.[86]

b. Interview

Dilakukan untuk memperoleh informasi tambahan yang tidak diperoleh dari kuisioner.

F. INSTRUMEN PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan instrument untuk mengumpulkan data, skala pengukuran adalah kesepakatan yang fungsinya sebagai acuan untuk menentukan

[86] Ir. Syofian Siregar.

panjang pendeknya interval yang ada di dalam alat ukur, sehingga bisa digunakan dalam pengukuran yang akan menghasilkan data kuantitatif.[87]

Pada dasarnya pengukuran skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala likert, yaitu jawaban setuju atau tidak setuju seseorang terhadap pernyataan yang berkaitan dengan keyakinan atau perilaku mengenai objek tertentu. Skala likert juga dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan presepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang muncul.[88] Pada dasarnya variabel akan di ukur dan dijabarkan menjadi indicator variabel yang akan dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan ata pertanyaan.[89]

Adapun skala penilaiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2. Pemberian skor validitas instrument penelitian

No	Skala Penilaian	Kriteria
1	5	Sangat Setuju
2	4	Setuju
3	3	Netral
4	2	Tidak Setuju
5	1	Sangat Tidak Setuju

Instrumen penilaian yang menggunakan skala likert dibuat dalam bentuk checklist.

---

[87] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)…..hal.135-136*

[88] DR. A. Ridwan dan DR. Achmad Kuncoro Engkos, *Cara Mudah Menggunakan dan Memakai Path Analisis (Analisis Jalur),* (Bandung: Alfabeta, 2013), 20.

[89] Husain Umar, *Metode Riset Bisnis.* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama), 98.

Tabel 3.3 Skala Likert

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Item Pertanyaan/ Pernyataan					

Pertimbangan menggunakan skala likert diantaranya, (1) memiliki banyak kemudahan; (2) memiliki tingkat kepercayaan tinggi; (3) lebih fleksibel.[90]

G. UJI VALIDITAS DAN UJI REABILITAS

1. Uji Validitas

Uji validitas berfungsi untuk menujukan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang diukur (*a valid measure if it successfully measure the penomena*).[91]

Rumus yang bisa digunakan untuk di uji validitas konstruk dengan teknik korelasi *product moment,* yaitu:

$$r_{hitung} = \frac{n.(\sum X.Y - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n.(\sum X\,2) - (\sum X\,2)^2][n.(\sum Y\,2) - (\sum X\,2)^2]}}$$

Di mana

n = Jumlah responden

x = Skor variabel (jawaban responden)

y = Skor total dari variabel (jawaban responden)

Setelah membuat kuisioner (Instrumen Penelitian) langkah selanjutnya menguji apakah kuisioner yang dibuat tersebut valid atau tidak.

[90] Supriyanto and Ekowati.
[91] Ir. Syofian Siregar.

Beberapa kriteria yang dapat digunakan untuk mengetahi kuisioner yang sudah tepat untuk mengukur apa yang ingin diukur, yaitu:

a. Jika koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3
b. Jika koefisien korelasi *product moment* > r_{tabel} $(\propto ; \mathrm{n} - 2)$ n = jumlah sampel.
c. Nilai sig. ≤ α atau bisa dengan:
    1) Jika nilai signifikansi > 0,05 maka item dinyatakan tidak valid
    2) Jika nilai signifikan < maka item dinyatakan valid.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.[92] *Alpha Cronbach* sangat umum digunakan untuk menghitung reabilitas suatu test yang tidak mempunyai pilihan "benar" atau "salah" maupun "ya" atau "tidak", melainkan untuk menghitung reabilitas suatu tes yang mengukur sikap atau perilaku. *Alpha Cronbach* sangat umum digunakan, sehingga merupakan koefisien yang umum untuk mengevaluasi *Internal Consistency.*

Kriteria suatu instrument penelitian dilakukan *reliable* bila reabilitas > 0,6. Menurut Sekaran,[93] reabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.

[92] Ir. Syofian Siregar.
[93] Sekaran.

H. ANALISIS DATA

1. Analisis Deskriptif

Pada dasarnya digunakan untuk menguraikan jawaban reponden. Jawaban responden diuraikan ke dalam skala likert, dengan lima alternatif jawaban. Data yang telah dikumpulkan dikelola, diedit, di tabulasi dalam tabel, kemudian dibahas dan dijelaskan secara deskriptif dengan menggunakan alat analisa *statistic descriptive.*

2. Analisis PLS (*Partial Least Squares*)

a. Definisi Partial Least Square

Analisis data pada penelitian ini menggunakan pendekatan Partial Least Square (PLS). Analisis data pada penelitian ini menggunakan pendekatan Partial Least Square (PLS). PLS merupakan jenis analisis statistik yang kegunaannya untuk mengukur kerangka berpikir menguji teori dengan analisis yang powerfull dalam covariance, karena tidak didasarkan pada banyak asumsi terdistribusi normal, sampel tidak harus besar.[94]

b. Metode Partial Least Square (PLS)

Analisis data dilakukan degan metode *Partial Least Square* (PLS), yaitu teknik statistik multivariat yang melakukan pembandingan antara variabel dependen berganda dan variabel independen. *Partial Least Square* (PLS) merupakan alat yang handal untuk memprediksi pengaruh variabel X terhadap Y dan menjelaskan hubungan teoritis diantara kedua variabel. Secara lebih rinci

[94] Agus Widarjono, *Analisis Multivariat Terapan Dengan Program SPSS, AMOS, dan SMARTPLS,* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2020), hlm. 243.

alasan penggunaaan metode *Partial Least Square* (PLS) dalam penelitian ini karena Partial Least Square (PLS) mempunyai beberapa keunggulan diantaranya:

a. Mampu memodelkan banyak variabel dependen dan variabel independen (modelkompleks).
b. Mampu mengelola masalah multikolinearitas antar variabel independen.
c. Hasil tetap kokoh (robust) walaupun terdapat data yang tidak normal dan hilang (missingvalue).
d. Menghasilkan variabel independen secara langsung berbasis cross product yang melibatkan variabel dependen sebagai kekuatanprediksi.
e. Dapat digunakan pada konstruk reflektif danformatif.
f. Dapat digunakan pada sampelkecil.
g. Tidak mensyaratkan data berdistribusinormal.
h. Dapat digunakan pada data dengan tipe skala berbeda, yaitu nominal, ordinal dan kontinus.

1. Pengukuran Metode *Partial Least Square* (PLS)

Pendugaan parameter di dalam *Partial Least Square* (PLS) meliputi 3 yaitu:

a. Weight estimate yang digunakan untuk menciptakan skor variabel laten.
b. Estimasi jalur (path estimate) yang menghubungkan antar variabel laten dan estimasi loading antara variabel laten denganindikatornya.
c. Means dan lokasi parameter (nilai konstanta regresi, intersep) untuk indikator dan variabel laten.

Untuk memeperoleh ketiga estimasi ini, *Partial Least Square* (PLS) menggunakan proses iterasi tiga tahap dan setiap tahap iterasi menghasilkan

estimasi. Tahap pertama menghasilkan penduga bobot (weight estimate), tahap kedua menghasilkan estimasi untuk inner model dan outer model, dan tahap ketiga menghasilkan estimasi means dan lokasi (konstanta). Pada dua tahap pertama proses iterasi dilakukan dengan pendekatan deviasi (penyimpangan) dari nilai means (rata-rata). Pada tahap ketiga, estimasi bisa didasarkan pada matriks data asli dan atau hasil penduga bobot dan koefisien jalur pada tahap kedua, tujuannya untuk menghitung dan lokasiparameter.

3. Tahapan Dalam Menjalankan Partial Least Square (PLS)

Dalam menjalankan *Partial Least Square* (PLS), dapat dilakukan tahapan tahapan sebagai berikut:

a. Menggambar diagram jalur, menurut Falk dan Miller merekomendasikan untuk menggunakan prosedur Nomogram *Reticular Action Modeling* (RAM) yang berbasis pada ketentutan:
   1) Konstruk teoritis (theoritical construsts) yang menunjukkan suatu variabel laten, menggunakan gambar dengan bentuk oval atau lingkaran.
   2) Variabel-variabel terukur atau indikator digambar dengan bentuk kotak (squares).
   3) Hubungan yang tidak simetris (asymetrical relation) yang menunjukkan hubungan dua arah bolak-balik digambarkan dengan panah arah dobel.
b. Tentukan berapa banyak blok (variabel laten) yang akan dibangun dengan indikator pada tiap variabellaten.

c. Estimasi tiap variabel laten sebagai total bobot indikatornya.

d. Perbarui inner relation, kemudian perbarui outerrelation.

e. Estimasi pada pilihan mode yangdigunakan.

f. Pengujian Hipotesis dan Interpretasi.

4. Evaluasi Model Partial Least Square (PLS)

Evaluasi model PLS dilakukan dengan mengevaluasi outer model dan inner model. Outer model merupakan model pengukuran untuk menilai validitas dan reliabilitas model. Melalui proses iterasi algoritma dan parametermodel pengukuran yang diperoleh dari (validitas konvergen, validitas diskriminan, composite reliability dan cronbach's alpha) kemudian untuk melihat paramter ketetapan model prediksi maka menggunakan R2. Sedangkan Inner Model merupakan model struktural untuk memprediksi hubungan kausalitas antar variabel laten. Melalui proses bootstraping. Dimana untuk mempredeksi adanya hubungan kausalitas diperoleh dengan menguji T-Statistic.Berikut adalah kriteria penilaian model Partial Least Square (PLS).

BAB IV
PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. GAMBARAN UMUM DESA KLAMPAR

1. Profil Desa Klampar Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan

Secara astronomis Desa Klampar terletak dibagian barat tepatnya di Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan yang terletak di Pulau Madura berkedudukan pada berkedudukan pada 113º19'-113º58' Bujur Timur (BT) dan 6º51'-7º31' Lintang Selatan (LS). Desa klampar sendiri memiliki luas wilayah 2, 79 Km^2, Tinggi dari permukaan laut 62,0 Meter. Desa klampar memiliki 7 dusun serta memiliki jumlah penduduk laki-laki 2.307 dan 2.442 perempuan yang terdiri dari 1.025 Rumah Tangga.[95]

Masyarakat di Desa klampar memiliki banyak mata pencarian salah satunya adalah kerajinan batik tulis. Batik yang di produksi di Madura pada hususnya Desa Klampar cenderung memiliki warna cerah seperti biru, kuning, merah dan hijau warna tersebut mencerminkan karakter masyarakat Madura. Proses pewarnaan batik di Madura ada yang menggunakan pewarna alami, misalnya warna merah yang didapatkan dari buah mengkudu, warna biru dari daunt arum, dan masih banyak yang lain.

Batik Madura dapat kita temukan di pulau Madura yaitu mulai dari Bangkalan, Sampang, Pamekasan, dan Kabupaten Sumenep. Pusat kerajinan batik

[95] Data Dalam Angka 2020 Kecamatan Proppo Kabuapaten Pamekasan.

terbesar salah satunya adalah di Banyumas Desa Klampar Kabupaten Pamekasan proses produksinya dilakukan oleh Usaha Mikro Kecil Menengah. Batik tulis Pamekasan memiliki ciri khas lebih berani menggunakan warna-warni yang begitu tajam, motifnya berbentuk abstrak, gunungan, dan vintage atau lawasan. Pada dasarnya batik Pamekasan dalam perkembangannya sudah mengikuti perkembangan pasar jadi sebagian motifnya sudah mengarah pada kontemporer.[96]

Tabel 4.1.
Sebaran sentra industry Batik Tulis di Kabupaten Pamekasan

No.	Desa	Kecamatan	Jumlah Sentra
1.	Toket	Proppo	10
2.	Candi Burung	Proppo	7
3.	Klampar	Proppo	28
4.	Pegantenan	Pegantenan	2
5.	Larangan Badung	Pegantenan	9
6.	Rek-Kerrek	Pegantenan	3
7.	Rang Perang Daya	Palengaan	8
8.	Angsanah	Palengaan	4
9.	Banyupelle	Palengaan	4
10.	Murtajih	Pademawu	2
11.	Waru	Galis	1
12.	Kowel	Pamekasan	3

Sumber: Dinas Perdagangan dan Industri Kabupaten Pamekasan, 2020.

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa jumlah sentra industry batik kabupaten pamekasan berada di Kecamatan Proppo dengan jumlah total 42 sentra. Sentra industry batik di Kecamatan Proppo tersebar di Desa Toket, Candi Burung, dan Klampar dengan jumlah terbanyak yaitu 24 sentra berada di Desa Klampar, Data tersebut menujukan bahwa Desa Klampar layak dijadikan Sentra Industri batik terutama batik tulis.

[96] Disperindag Pamekasan, 2021.

Tabel 4.2
Daftar UKM Batik di Desa Klampar

No.	Nama Pemilik/ Usaha	Komuditi/ Produk	Kapasitas Produksi/ Minggu
1.	Batik Tulis “Air Mata”	Batik Tulis	30 lembar
2.	Tuplihah	Batik Tulis	100 lembar
3.	UD “ANEKA”	Batik Tulis	3000 lembar
4.	Aeng Mas	Batik Tulis	200 lembar
5.	Maskur	Batik Tulis	200 lembar
6.	Sahiruddin	Batik Tulis	40 lembar
7.	Hosniyah	Batik Tulis	50 lembar
8.	Moh. Sahiruddin	Batik Tulis	25 lembar
9.	Ibu Misni	Batik Tulis	10 lembar
10.	Ibu Su’ adah	Batik Tulis	40 lembar
11.	Hamidah	Batik Tulis	25 lembar
12.	H. Mannan	Batik Tulis	40 lembar

Sumber: Dinas Perdagangan dan Industri Kabupaten Pamekasan, 2020.

Berdasarkan tabel diatas dapat dipahami bahwa Desa Klampar memiliki 12 usaha batik dengan komuditi utamanya adalah batik tulis dalam hal ini penulis tidak memaparkan semua data sentra batik dan hanya memaparkan data sebagian dari sentra batik di Desa Klampar dikarenakan jumlahnya sangat banyak. Setiap usaha batik memproduksi batik tulis berkisar antara 10-3000 lembar dalam jangka waktu satu minggu. Produksi yang banyak tentu akan membawa dampak yang begitu besar terhadap perekonomian UMKM di Desa Klampar.

Industri batik merupakan salah satu sektor industri kreatif dalam sektor kerajinan yang berpotensi memberikan kontribusi baik di bidang sosial ekonomi, maupun lingkungan. Kontribusi batik dalam bidang ekonomi adalah dijadikan sebagai produk sandang. Penggunaan batik sebagai sandang memicu perkembangan industri batik disetiap daerah terutama Madura. Sehingga setiap daerah memiliki ciri dan motif batik yang spesifik sesuai dengan wilayahnya.

Kabupaten Pamekasan merupakan satu-satunya kabupaten yang dianugerahkan sebagai kota batik di Madura, sama dengan batik di daerah-daerah lainnya batik tulis Pamekasan khususunya batik Desa Klampar juga memiliki daya Tarik tersendiri, bahkan menurut ketua komunitas batik Surabaya, batik Madura sangat ekspresif dibanding batik Jawa pada umumnya.[97] Meski tidak dianggap sebagai pelopor batik Madura, Batik Pamekasan mampu menjadi salah satu trend setter batik Madura karena keberaniannya dalam memainkan warna sehingga banyak digemari oleh pasar baik dalam Madura maupun diluar Madura.

Perkembangan kerajinan batik tulis Desa Klampar sudah mulai berkembang sejak berdirinya komunitas-komunitas batik tulis di desa tersebut. Dimana komunitas tersebut memiliki sekala kecil dalam mengembangkan dan melestarikan batik tulis Desa Klampar seperti: memiliki modal yang sedikit dan tenaga pengrajin yang hanya memiliki 4 sampai 6 orang atau lebih, serta memiliki produksi yang sangat terbatas dalam hal pemesanan. Namun hal ini tidak membuat para pengrajin untuk berhenti dalam dunia pembatikan yang dimiliki sejak turun temurun dari nenek moyangnya. Dibuktikannya dengan kreatifitas, ketekutan, keuletan pengerajin batik tulis di Desa Klampar ini dapat mewujudkan cerminan karakteristik yang dimiliki oleh masyarakat Madura dalam memanfaatkan dalam pengelolaan industry rumahan atau disebut sebagai home indutry sehingga menjadikan batik tulis Desa Klampar semakin berkembang mulai dari pengrajin yang sudah semakin kreatif, motif batik yang sudah menyesuaikan kebutuhan pasar atau konsumen, pemasaran yang semakin membaik dan omset yang menjanjikan.

[97] Kompas, 3 Juni 2010.

Pamekasan khususnya Desa Klampar merupakan wilayah yang sejak dahulu banyak pengrajin dan pengusaha batik mengembangkan usahanya dibandingkan dengan kabupaten-kabupaten lainnya.[98] Batik tulis Pamekasan memiliki ciri khas lebih berani menggunakan warna-warni yang begitu tajam. Motifnya berbentuk abstrak, gunungan, dan vintage atau lawasan. Batik tulis Pamekasan dalam perkembangannya sebagian sudah mulai mengikuti selera pasar sehingga sebagian sudah mengarah ke motif kontemporer.

Desa klampar merupakan wilayah sentra industri batik terbanyak di Kabupaten Pamekasan dibandingkan dengan wilayah lain. Hal tersebut terbukti dengan jumlah sentra industri batik di Desa Klampar sebanyak 28 sentra dengan komuditas utama berupa batik tulis.[99] Dikatakan sebagai sentra industri batik karena proses produksi, edukasi, rekreasi, dan eksplorasi hal-hal mengenai batik berada di Desa Klampar. Kegiatan membatik di Desa Klampar dilakukan secara turun temurun dan dijadikan sebagai pekerjaan sampingan karena masyarakat masih bekerja sebagai petani musiman. Keterampilan membatik tidak melalui semacam kursus atau pelatihan khusus membatik tetapi diwariskan dari generasi ke generasi sampai kemudian mereka mencapai tingkat terampil.

B. Deskripsi Karakteristik Responden

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin, Suku, Umur, Pendidikan Formal, pengalaman kerja dan Status yang di paparkan pada tabel4.3:

[98] Disperindag Kabupaten Pamekasan
[99] Dinas perdagangan dan industri Kabupaten Pamekasan, 2016).

Tabel 4.3

Deskripsi Karakteristik Responden

Keterangan	Kategori	Frekuensi	Persentasi
Jenis Kelamin	Laki-laki	27	33,33
	Perempuan	54	67,66
	Total	81	100
Umur	15-25 Tahun	31	38,27
	26-35 Tahun	35	43,20
	>35 Tahun	15	18,51
	Total	81	100
Pendidikan Formal	SD	11	13,58
	SMP	20	24,69
	SMK/SMA	29	35,80
	S1	21	25,92
	S2/S3	-	-
	Total	81	100
Lama Bekerja	< 5 Tahun	24	29,62
	5 – 10 Tahun	15	18,51
	> 10 Tahun	42	51,85
	Total	81	100

Hasil olah data peneliti 2021

1. **Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin**

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Keterangan	Kategori	Frekuensi	Persentasi
Jenis Kelamin	Laki-laki	27	33,33
	Perempuan	54	67,66
	Total	81	100

Hasil olah data penelitian 2021

Berdasarkan tabel 4.4 diambil kesimpulan bahwa mayoritas responden pada penelitian ini berdasarkan jenis kelamin perempuan dengan total populasi sebanyak 54 orang dengan jumlah presentasi 67,66% serta responden perempuan sebanyak 27 orang dengan jumlah presentasi 33,33%.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Keterangan	***Kategori***	***Frekuensi***	***Presentasi***
Umur	15 – 25 Tahun	31	38,27
	26 – 35 Tahun	35	43,20
	> 35 Tahun	15	18,51
	Total	81	100

Hasil olah data penelitian 2021

Berdasarkan tabel 4.5 diambil kesimpulan bahwa mayoritas diambil kesimpulan bahwa pada penelitian ini responden yang mendominasi adalah berdasarkan umur dengan total populasi sebanyak 81 orang adalah responden umur 26 – 35 Tahun berjumlah sebanyak 35 orang atau 43,20%. Kemudian responden umur 15-25 Tahun dengan jumlah sebanyak 31 orang atau 38,27%, dilanjutkan responden umur > 35 Tahun dengan jumlah sebanyak 15 orang atau 15,51%.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Formal

Tabel 4.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Formal

Keterangan	***Kategori***	***Frekuensi***	***Presentasi***
Pendidikan Formal	SD	11	13,58
	SMP	20	24,69
	SMK/SMA	29	35,80
	S1	21	25,92
	S2/S3	-	-
	Total	81	100

Hasil olah data penelitian 2021

Berdasarkan tabel 4.6, diambil kesimpulan bahwa mayoritas responden pada penelitian ini berdasarkan Pendidikan Formal dengan total populasi sebanyak 81 oranga adalah responden Pendidikan Formal tingkat SMK/SMA jumlah sebanyak 29 orang atau 35,80%. Kemudian responden Pendidikan Formal

tingkat Strata 1 (S1) dengan jumlah sebanyak 21 orang atau 25,92%, dilanjutkan responden Pendidikan Formal tingkat SD berjumlah 11 orang atau 13,58%. Dan responden Pendidikan Formal tingkat SMP dengan jumlah sebanyak 20 orang atau 24,69%. Sedangkan tidak ada satu pun responden untuk Pendidikan Formal tingkat S2/S3.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Kerja

Tabel 4.7
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Formal

Keterangan	***Kategori***	***Frekuensi***	***Presentasi***
Lama Kerja	< 5 Tahun	24	29,62
	5 – 10 Tahun	15	18,51
	> 10 Tahun	42	51,85
	Total	81	100

Hasil olah data penelitian 2021

Berdasarkan tabel 4.7, diambil kesimpulan bahwa pada penelitian ini responden yang mendominasi adalah berdasarkan pengalaman kerja dengan total populasi sebanyak 81 orang adalah Responden pengalaman kerja < 5 Tahun dengan jumlah sebanyak 24 orang atau 29,62%. Kemudian responden Responden pengalaman kerja 5 – 10 Tahun sebanyak 15 orang atau 18,51%, dilanjutkan Responden Lama Bekerja > 10 Tahun sebanyak 42 orang atau 51,85%.

C. Deskripsi Variabel Penelitian

Skala pengukuran yang dipakai pada penelitian ini ialah skala likert. Dalam prosedur skala likert, sejumlah poin penegasan diurutkan dan tanggapan responden berada pada suatu kontinum, diberi bobot nilai sesuai tugas. Dalam penelitian ini, skor Likert berkisar antara 1 hingga 5.

Tabel 4.8
Kriteria Interpretasi Skor

No.	Nilai Rata Skor	Kriteria
1.	1.00-1.80	Sangat rendah/sangat tidak setuju
2.	1.81-2.60	Rendah/tidak setuju
3.	2.61-3.40	Cukup tinggi/ragu-ragu
4.	3.41-4.20	Tinggi/setuju
5.	4.21-5.00	Sangat tinggi/sangat setuju

Sumber data: Riduwan dan Kuncoro dalam Sani dan Maharani (2013)

1. Variabel Manfaat (X1)

Dalam penelitian ini variabel kepemimpinan transformasional meliputi 6 indikator dengan masing-masing indikator mencakup 1 item pernyataan. Enamindikator tersebut diukur secara kuantitatif dengan memberikan skor sesuai jawaban responden. Persepsi seluruh variabel manfaat dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.9
Deskrisi Variabel Manfaat

Indikator	***Jawaban Responden***										
	SS		**S**		**N**		**TS**		**STS**		**Rata-rata**
	F	**%**	**F**	**%**	**F**	**%**	**F**	**%**	**F**	**%**	***Skor***
$X_{1.1}$	36	44,4%	45	55,5%	0	0	0	0	0	0	4,44
$X_{1.2}$	41	50,6%	39	48,1%	1	1,2%	0	0	0	0	4,49
$X_{1.3}$	41	50,6%	39	48,1%	1	1,2%	0	0	0	0	4,49
$X_{1.4}$	20	24,6%	43	53%	18	22,2%	0	0	0	0	4,02
$X_{1.5}$	21	25,9%	44	54,3%	16	19,7%	0	0	0	0	4,06
$X_{1.6}$	30	37%	44	54,3%	7	8,6%	0	0	0	0	4,28

Sumber: Hasil data diolah peneliti 2021

Dari tabel 4.9 diatas dapat diketahui bahwa indikator kebiasaan (X2) mempunyai 3 item pernyataan yakni X1.1, X1.2 dan X1.3. Data diatas menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap item pernyataan X1.1 adalah sebesar 36 atau 44,4% memilih jawaban SS (sangat setuju), sebesar 45 atau 55,5% memilih S (setuju), dan resonden nihil memilih N (netral), dan responden nihil memilih jawaban TS (tidak setuju) dan STS (sangat tidak setuju). Kemudian untuk nilai mean item pertanyaan X1.1 sebesar (4,309) yang dikategorikan sangat tinggi.

Kemudian jawaban responden terhadap item pernyataan X1.2 adalah sebesar 41 atau 50,6% memilih jawaban SS (sangat setuju), sebesar 39 atau 48,1% memilih S (setuju), sebesar 1 atau 1,2% memilih N (netral), dan responden nihil memilih jawaban TS (tidak setuju) dan STS (sangat tidak setuju). Kemudian untuk nilai mean item pertanyaan X1.2 sebesar (4,296) yang dikategorikan sangat tinggi.

Sedangkan jawaban responden terhadap item pernyataan X1.3 adalah sebesar 41 atau 50,6% memilih jawaban SS (sangat setuju), sebesar 39 atau 48,1% memilih S (setuju), sebesar 1 atau 1,2% memilih N (netral), dan responden nihil memilih jawaban TS (tidak setuju) dan STS (sangat tidak setuju). Kemudian untuk nilai mean item pertanyaan X1.3 sebesar (4,395) yang dikategorikan sangat tinggi.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa indikator manfaat (X1) mempunyai 2 item pernyataan yakni X1.4 dan X1.5. Data diatas menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap item pernyataan X1.4 adalah sebesar 20 atau

24,6% memilih jawaban SS (sangat setuju), sebesar 43 atau 53% memilih S (setuju), sebesar 18 atau 22,2% memilih N (netral), dan responden nihil memilih jawaban TS (tidak setuju) dan STS (sangat tidak setuju). Kemudian jawaban responden terhadap item pernyataan X1.5 adalah sebesar 21 atau 25,9% memilih jawaban SS (sangat setuju), sebesar 44 atau 54,3% memilih S (setuju), sebesar 16 atau 19% memilih N (netral), dan responden nihil memilih jawaban TS (tidak setuju) dan STS (sangat tidak setuju). Kemudian untuk nilai mean item pertanyaan X1.4 sebesar (4,420) yang dikategorikan sangat tinggi. Kemudian untuk nilai mean item pernyataan X1.5 sebesar 4,247 yang dikatogorikan sangat tinggi. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa indikator manfaat (X1) mempunyai 1 item pernyataan yakni X1.6. Data diatas menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap item pernyataan X1.6 adalah sebesar 30 atau 37% memilih jawaban SS (sangat setuju), sebesar 44 atau 54,3% memilih S (setuju), sebesar 7 atau 8,6% memilih N (netral), dan responden nihil memilih jawaban TS (tidak setuju) dan STS (sangat tidak setuju). Kemudian untuk nilai mean item pertanyaan X1.6 sebesar (4,383) yang dikategorikan sangat tinggi.

2. Variabel Kemudahan (X2)

Dalam penelitian ini variabel kemudahan meliputi 6 indikator dengan masing-masing indikator mencakup 1 item pernyataan. Enamindikator tersebut diukur secara kuantitatif dengan memberikan skor sesuai jawaban responden. Persepsi seluruh variabel kemudahan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.10
Deskrisi Variabel Kemudahan

Indikator	***Jawaban Responden***										
	SS		**S**		**N**		**TS**		**STS**		**Rata-rata**
	F	**%**	**F**	**%**	**F**	**%**	**F**	**%**	**F**	**%**	***Skor***
$X_{2.1}$	41	50,6%	39	48,1%	1	1,2%	0	%	0	%	4,49
$X_{2.2}$	41	50,6%	39	48,1%	1	1,2%	0	%	0	%	4,49
$X_{2.3}$	19	23,4%	43	53%	19	23,4%	0	%	0	%	4,00
$X_{2.4}$	20	24,6%	45	55,5%	16	19,7%	0	%	0	%	4,09
$X_{2.5}$	32	39,5%	45	55,5%	4	4,9%	0	%	0	%	4,34
$X_{2.6}$	48	59,2%	21	25,9%	8	9,8%	4	4,9%	0	%	4,39

Hasil data diolah peneliti 2021

Dari tabel 4.10 diatas dapat diketahui bahwa indikator kebiasaan (X2) mempunyai 3 item pernyataan yakni X2.1, X2.2 dan X2.3. Data diatas menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap item pernyataan X2.1 adalah sebesar 41 atau 50,6% memilih jawaban SS (sangat setuju), sebesar 39 atau 48,1% memilih S (setuju), dan memilih 1 atau 1,2% N (netral), dan responden nihil memilih jawaban TS (tidak setuju) dan STS (sangat tidak setuju). Kemudian untuk nilai mean item pertanyaan X2.1 sebesar (4,321) yang dikategorikan sangat tinggi.

Kemudian jawaban responden terhadap item pernyataan X2.2 adalah sebesar 41 atau 50,6% memilih jawaban SS (sangat setuju), sebesar 39 atau 48,1% memilih S (setuju), sebesar 1 atau 1,2% memilih N (netral), dan responden nihil memilih jawaban TS (tidak setuju) dan STS (sangat tidak setuju). Kemudian untuk nilai mean item pernyataan X2.2 sebesar 4,222 yang dikatogorikan tinggi.

Sedangkan jawaban responden terhadap item pernyataan X2.3 adalah sebesar 19 atau 23,4% memilih jawaban SS (sangat setuju), sebesar 43 atau 53% memilih S (setuju), sebesar 19 atau 23,4% memilih N (netral), dan responden nihil memilih jawaban TS (tidak setuju) dan STS (sangat tidak setuju). Kemudian untuk nilai mean item pertanyaan X2.3 sebesar (4,494) yang dikategorikan sangat tinggi. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa indikator manfaat (X2) mempunyai 2 item pernyataan yakni X2.4 dan X2.5. Data diatas menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap item pernyataan X2.4 adalah sebesar 20 atau 24,6% memilih jawaban SS (sangat setuju), sebesar 45 atau 55,5% memilih S (setuju), sebesar 16 atau 19,7% memilih N (netral), dan responden nihil memilih jawaban TS (tidak setuju) dan STS (sangat tidak setuju). Kemudian untuk nilai mean item pertanyaan X2.4 sebesar (4,173) yang dikategorikan sangat tinggi.

Kemudian jawaban responden terhadap item pernyataan X2.5 adalah sebesar 32 atau 39,5% memilih jawaban SS (sangat setuju), sebesar 45 atau 55,5% memilih S (setuju), sebesar 4 atau 4,9% memilih N (netral), dan responden nihil memilih jawaban TS (tidak setuju) dan STS (sangat tidak setuju). Kemudian untuk nilai mean item pertanyaan X2.5 sebesar (4,395) yang dikategorikan sangat tinggi.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa indikator manfaat (X2) mempunyai 1 item pernyataan yakni X2.6. Data diatas menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap item pernyataan X2.6 adalah sebesar 48 atau 59,2% memilih jawaban SS (sangat setuju), sebesar 21 atau 25,9% memilih S (setuju), sebesar 8 atau 9,8% memilih N (netral), memilih 4 atau 4,9% TS (tidak setuju)

dan STS (sangat tidak setuju). Kemudian untuk nilai mean item pertanyaan X2.6 sebesar (4,247) yang dikategorikan sangat tinggi.

3. Variabel Kepercayaan (Z)

Berdasarkan penelitian ini variabel kepercayaan meliputi 6 indikator dengan masing-masing indikator mencakup 1 item pernyataan. Enamindikator tersebut diukur secara kuantitatif dengan memberikan skor sesuai jawaban responden. Persepsi seluruh variabel kepercayaan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.11
Deskripsi Variabel Kepercayaan

Indikator	***Jawaban Responden***										
	SS		**S**		**N**		**TS**		**STS**		**Rata-rata**
	F	**%**	**F**	**%**	**F**	**%**	**F**	**%**	**F**	**%**	***Skor***
$Z_{1.1}$	22	27,1%	59	72,8%	0	%	0	%	0	%	4,14
$Z_{1.2}$	37	45,6%	44	54,3%	0	%	0	%	0	%	4,45
$Z_{1.3}$	40	49,3%	40	49,3%	1	1,2%	0	%	0	%	4,48
$Z_{1.4}$	41	50,6%	39	48,1%	1	1,2%	0	%	0	%	4,49
$Z_{1.5}$	20	24,6%	55	67,9%	16	19,7%	0	%	0	%	4,54
$Z_{1.6}$	20	24,6%	55	67,9%	16	19,7%	0	%	0	%	4,54

Hasil data diolah peneliti 2021

Dari tabel 4.10 diatas dapat diketahui bahwa indikator kebiasaan (X2) mempunyai 3 item pernyataan yakni Z1.1, Z1.2 dan Z1.3 Data diatas menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap item pernyataan Z1.1 adalah sebesar 22 atau 27,1% memilih jawaban SS (sangat setuju), sebesar 59 atau 72,8%

memilih S (setuju), dan nihil memilih (netral), dan responden nihil memilih jawaban TS (tidak setuju) dan STS (sangat tidak setuju). Kemudian untuk nilai mean item pernyataan Z1.1 sebesar 4,272 yang dikatogorikan sangat tinggi. Kemudian jawaban responden terhadap item pernyataan Z1.2 adalah sebesar 37 atau 45,6% memilih jawaban SS (sangat setuju), sebesar 44 atau 54,3% memilih S (setuju), memilih 1 atau 1,2% N (netral), dan responden nihil memilih jawaban TS (tidak setuju) dan STS (sangat tidak setuju). Kemudian untuk nilai mean item pernyataan Z1.2 sebesar 4,358 yang dikatogorikan tinggi. Sedangkan jawaban responden terhadap item pernyataan Z1.3 adalah sebesar 40 atau 49,3% memilih jawaban SS (sangat setuju), sebesar 40 atau 49,3% memilih S (setuju), sebesar 1 atau 1,2% memilih N (netral), dan responden nihil memilih jawaban TS (tidak setuju) dan STS (sangat tidak setuju). Kemudian untuk nilai mean item pernyataan Z1.3 sebesar 4,148 yang dikatogorikan sangat tinggi. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa indikator manfaat (Z) mempunyai 2 item pernyataan yakni Z1.4 dan Z2.5. Data diatas menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap item pernyataan Z1.4 adalah sebesar 41 atau 50,6% memilih jawaban SS (sangat setuju), sebesar 39 atau 48,1% memilih S (setuju), sebesar 1 atau 1,2% memilih N (netral), dan responden nihil memilih jawaban TS (tidak setuju) dan STS (sangat tidak setuju). Kemudian untuk nilai mean item pernyataan Z1.4 sebesar 4,346 yang dikatogorikan tinggi. Kemudian jawaban responden terhadap item pernyataan Z1.5 adalah sebesar 24 atau 20,6% memilih jawaban SS (sangat setuju), sebesar 55 atau 67,9% memilih S (setuju), sebesar 16 atau 19,7%memilih N (netral), dan responden nihil memilih jawaban TS (tidak setuju) dan STS (sangat tidak setuju). Kemudian untuk nilai mean item pernyataan Z1.5 sebesar

4,481 yang dikatogorikan tinggi. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa indikator kepercayaan (Z) mempunyai 1 item pernyataan yakni Z1.6. Data diatas menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap item pernyataan Z1.6 adalah sebesar 20 atau 24,6% memilih jawaban SS (sangat setuju), sebesar 55 atau 67,9% memilih S (setuju), sebesar 16 atau 19,7% memilih N (netral), memilih 4 atau 4,9% TS (tidak setuju) dan STS (sangat tidak setuju). Kemudian untuk nilai mean item pernyataan Z1.6 sebesar 4,333 yang dikatogorikan tinggi.

4. Variabel Minat (Y)

Dalam penelitian ini variabel minat meliputi 6 indikator dengan masing-masing indikator mencakup 2 item pernyataan. Enam indikator tersebut diukur secara kuantitatif dengan memberikan skor sesuai jawaban responden. Persepsi seluruh variabel minat dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.12
Deskrisi Variabel Minat

Indikator	***Jawaban Responden***										
	SS		**S**		**N**		**TS**		**STS**		**Rata-rata**
	F	**%**	**F**	**%**	**F**	**%**	**F**	**%**	**F**	**%**	***Skor***
$Y_{1.1}$	59	72,8%	22	27,1%	0	0	0	0	0	0	4,72
$Y_{1.2}$	35	43,2%	46	56,7%	0	0	0	0	0	0	4,43
$Y_{1.3}$	33	40,7%	47	58%	1	1,2%	0	0	0	0	4,39
$Y_{1.4}$	23	28,3%	58	71,6%	0	0	0	0	0	0	4,28
$Y_{1.5}$	35	43,2%	46	56,7%	0	0	0	0	0	0	4,43
$Y_{1.6}$	33	47,7%	47	58%	1	1,2%	0	0	0	0	4,39
$Y_{1.7}$	22	27,1%	59	72,8%	0	0	0	0	0	0	4,27

$\boldsymbol{Y}_{1.8}$	44	54,3%	36	44,4%	1	1,2%	0	0	0	0	4,53
$\boldsymbol{Y}_{1.9}$	39	48,1%	41	50,6%	1	1,2%	0	0	0	0	4,53

Hasil olah data peneliti 2021

Interpretasi dari tabel 4.12 bahwa indikator Idealized Influenced (Y) mempunyai 3 item pernyataan yakni Y1.1, Y1.2 dan Y1.3. Data diatas menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap item pernyataan Y1.1 adalah sebesar 59 atau 72,8% memilih jawaban SS (sangat setuju), sebesar 22 atau 27,1% memilih S (setuju), nihil memilih N (netral), dan responden nihil memilih jawaban TS (tidak setuju) dan STS (sangat tidak setuju). Kemudian untuk nilai mean item pernyataan Y1.1 sebesar 4,123 yang dikatogorikan tinggi. Kemudian jawaban responden terhadap item pernyataan Y1.2 adalah sebesar 35 atau 43,2% memilih jawaban SS (sangat setuju), sebesar 46 atau 56,7% memilih S (setuju), nihil memilih N (netral), dan responden nihil memilih jawaban TS (tidak setuju) dan STS (sangat tidak setuju). Kemudian untuk nilai mean item pernyataan Y1.2 sebesar 4,309 yang dikatogorikan tinggi. Sedangkan jawaban responden terhadap item pernyataan Y1.3 adalah sebesar 33 atau 40,7% memilih jawaban SS (sangat setuju), sebesasr 47 atau 58% memilih S (setuju), sebesar 1 atau 1,2% memilih N (netral), dan responden nihil memilih jawaban TS (tidak setuju) dan STS (sangat tidak setuju). Kemudian untuk nilai mean item pernyataan Y1.3 sebesar 4,309 yang dikatogorikan tinggi.

Dari data diatas dapat diketahui bahwa indikator Inspirational Motivation (Y) mempunyai 3 item pernyataan yakni Y1.4, Y1.5 dan Y1.6. Data diatas menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap item pernyataan Y1.4 adalah sebesar 17 atau 38% memilih jawaban ST (sangat setuju), sebesar 25 atau 56%

memilih S (setuju), sebesar 3 atau 6,7% memilih N (netral), dan responden nihil memilih jawaban TS (tidak setuju) dan STS (sangat tidak setuju). Kemudian untuk nilai mean item pernyataan Y1.4 sebesar 4,259 yang dikatogorikan tinggi. Kemudian jawaban responden terhadap item pernyataan Y1.5 adalah sebesar 21 atau 47% memilih jawaban ST (sangat setuju), sebesar 14 atau 31% memilih S (setuju), sebesar 4 atau 8,9% memilih N (netral), sebesar 6 atau 13% memilih jawaban TS (tidak setuju) dan responden nihil memilih STS (sangat tidak setuju). Kemudian untuk nilai mean item pernyataan Y1.5 sebesar 4,333 yang dikatogorikan tinggi. Sedangkan jawaban responden terhadap item pernyataan Y1.6 adalah sebesar 24 atau 53% memilih jawaban ST (sangat setuju), sebesar 18 atau 40% memilih S (setuju), sebesar 3 atau 6,7% memilih N (netral), dan responden nihil memilih 0 jawaban TS (tidak setuju) dan STS (sangat tidak setuju). Kemudian untuk nilai mean item pernyataan Y1.6 sebesar 4,333 yang dikatogorikan sangat tinggi. Dari data diatas dapat diketahui bahwa indikator Minat (Y1) mempunyai 3 item pernyataan yakni Y1.7, Y1.8 dan Y1.9. Data diatas menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap item pernyataan Y1.7 adalah sebesar 17 atau 38% memilih jawaban ST (sangat setuju), sebesar 25 atau 56% memilih S (setuju), sebesar 3 atau 6,7% memilih N (netral), dan responden nihil memilih jawaban TS (tidak setuju) dan STS (sangat tidak setuju). Kemudian untuk nilai mean item pernyataan Y1.7 sebesar 4,321 yang dikatogorikan sangat tinggi. Kemudian jawaban responden terhadap item pernyataan Y1.8 adalah sebesar 17 atau 38% memilih jawaban ST (sangat setuju), sebesar 23 atau 51% memilih S (setuju), sebesar 5 atau 811% memilih N (netral), responden nihil memilih jawaban TS (tidak setuju) dan STS (sangat tidak setuju). Kemudian

untuk nilai mean item pernyataan Y1.8 sebesar 4,000 yang dikatogorikan sangat tinggi. Sedangkan jawaban responden terhadap item pernyataan X1.9 adalah sebesar 15 atau 33% memilih jawaban ST (sangat setuju), sebesar 25 atau 56% memilih S (setuju), sebesar 5 atau 11% memilih N (netral), dan responden nihil memilih jawaban TS (tidak setuju) dan STS (sangat tidak setuju). Kemudian untuk nilai mean item pernyataan Y1.9 sebesar 4,247 yang dikatogorikan cukup tinggi.

D. Uji Instrumen Data

Syarat penting yang harus terpenuhi dalam kesahihan isntrumen data yaitu harus valid dan reliable. Arikunto menjelaskan intrumen data yang baik adalah instrumen yang memenuhi syarat penting yaitu valid dan reliable.[100] Untuk menyatakan apakah intrumen data ini baik atau tidak, maka perlu diadakannya pengujian validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Validasi menggunakan korelasi product moment. Suatu alat dianggap valid jika skor totalnya adalah ≥ 0,3.[101] Validasi dalam penelitian ini menggunakan bantuan software IBM SPSS 25 dengan hasil yang dinyatakan dalam tabel 4.13 dibawah ini menunjukkan bahwa semua item yang digunakan mempunyai angka koefisien korelasi ≥ 0,3. Sehingga semua item dinyatakan valid.

---

[100] Arikunto S., Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik., Jakarta: Rineka Cipta, Ed. Rev. V (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).

[101] Achmad Sani Supriyanto dan Vivin Maharani Ekowati, "Riset manajemen SDM untuk skripsi, tesis, disertasi, dan dilengkapi dengan contoh artikel rurnal" (Inteligensia Media, 2019)

Tabel 4.13 Hasil Uji Validitas

Variabel	***Indikator***	***Item***	***Korelasi***	***P Value***	***Keterangan***
Manfaat Pengguaan teknologi informasi	Mempercepat pekerjaan.	$X_{1.1}$	,630	0, 000	Valid
	Kinerja Pekerjaan.	$X_{1.2}$	,484	0, 000	Valid
	Menambah Produktifitas.	$X_{1.3}$	,668	0, 000	Valid
	Efektifitas.	$X_{1.4}$	,530	0, 000	Valid
	Menjadikan Pekerjaan Lebih Mudah.	$X_{1.5}$	,670	0, 000	Valid
	Bermanfaat.	$X_{1.6}$	,805	0, 000	Valid
Kemudahan Pengguaan teknologi informasi	Mudah untuk dipelajari.	$X_{2.1}$	,609	0, 000	Valid
	Mudah untuk dioperasikan.	$X_{2.2}$	,633	0, 000	Valid
	Fleksibel.	$X_{2.3}$	,575	0, 000	Valid
	Dapat dikontrol.	$X_{2.4}$	,725	0, 000	Valid
	Mudah untuk digunakan.	$X_{2.5}$	,422	0, 000	Valid
	Jelas dan dapat dimengerti.	$X_{2.6}$	,719	0, 000	Valid
Kepercayaan	*Ability*: kemampuan sekelompok atau disebut juga sebagai keahlian, kompetensi dan karakteristik.	$Z_{1.1}$	,606	0, 000	Valid
		$Z_{1.2}$	,652	0, 000	Valid
	Benevolance: Ingin melakukan dan memberikan yang terbaik kepada *Trustor*, terlepas dari motif keuntungan yang sifatnya egosentris.	$Z_{1.3}$	,600	0, 000	Valid
		$Z_{1.4}$	,749	0, 000	Valid
	Integrity: hakikatnya adalah persepsi *Trustor* bahwa *Trstee* akan bertahan pada prinsip yang diberikan.	$Z_{1.5}$	,477	0,000	Valid
		$Z_{1.6}$	,777	0,000	Valid

Minat	Tertarik untuk mencari informasi mengenai produk**.**	$Y_{1.1}$	, 770	0,000	Valid
		$Y_{1.2}$	,716	0,000	Valid
		$Y_{1.3}$	,574	0,000	Valid
	Ingin mengetahui produk.	$Y_{1.4}$	,733	0,000	Valid
		$Y_{1.5}$	,716	0,000	Valid
	Tertarik Untuk Mencoba.	$Y_{1.6}$	,600	0,000	Valid
		$Y_{1.7}$	,767	0,000	Valid
	Mempertimbangkan Untuk Membelinya	$Y_{1.8}$	,332	0,000	Valid
		$Y_{1.9}$	,427	0,000	Valid
		$Y_{1.10}$	,550	0,000	Valid
	Ingin Memiliki Produk	$Y_{1.11}$	,753	0,000	Valid
		$Y_{1.12}$	,717	0,000	Valid

Sumber: Lampiran 1

2. Uji Reabilitas

Pengujian reabilitas digunakan untuk mengetahui kesesuaian alat ukur yang digunakan.Uji reabilitas memakai koefisien *alpha croncbach* harus ≥ 0,6. Uji reabilitas dalam penelitian ini memakai software IBM SPSS 25 dengan hasil yang dinyatakan dalam tabel 4.14 dibawah ini nilai semua variabel *alpha croncbach* ≥ 0,6. Sehingga semua variabel dinyatakan reliable.

Tabel 4.12

Tabel Uji Reabilitas

No	***Variabel***	***Alpha Cronbach***	***Kesimpulan***
1	Manfaat (X_1)	,646	Memenuhi

2	Kemudahan (X_2)	,801	Memenuhi
3	Kepercayaan (Z)	,688	Memenuhi
4	Kinerja Kerja (Y)	,818	Memenuhi

Sumber: Lampiran 2

3. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini, metode compare means digunakan untuk memverifikasi linearitas masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, dan hasilnya ditunjukkan pada Tabel 4.14:

No	***Variabel***	***Deviation from Linearuty***	***Kesimpulan***
1.	X_1*Y	0,020 < 0,05	Memenuhi
2.	X_2*Y	0,01 < 0,05	Memenuhi
3.	Z*Y	0,01 < 0,05	Memenuhi

Sumber: lampiran 3

H. Pengujian Persamaan Struktural Pendekatan PLS

Hasil pengolahan data model penelitian empiris adalah sebagai berikut. Pengujian yang dilakukan meliputi 1) uji asumsi linieritas, 2) uji model struktural (inner mode), dan uji hipotesis model struktural (outer model).

1. Hasil Pengujian Loading Factor (Outer Model)

Ada tiga kriteria yang digunakan metode analisis untuk mengevaluasi model eksternal menggunakan perangkat lunak SmartPLS: keandalan konvergensi, keandalan diskriminan, dan keandalan agregasi. Evaluasi validitas

konvergen model studi dengan skor refleks berdasarkan 103 korelasi antara skor komponen/komponen yang dievaluasi menggunakan perangkat lunak SmartPLS.

Ada tiga kriteria yang digunakan metode analisis untuk mengevaluasi outer model menggunakan perangkat lunak SmartPLS yaitu convergent validity, discriminant validity dan composite relibiality. Convergent validity dari model penelitian dengan skor reflektif berdasarkan korelasi antara item score/component score yang dievaluasi menggunakan perangkat lunak SmartPLS. Untuk indikator refleksi, komposisi terukur dan nilai korelasi lebih besar dari 0,70 dianggap tinggi. Namun menurut Chin, studi sebelumnya skala loading factor 0,5 sampa 0,6 sudah dianggap cukup.[102] Dalam penelitian ini akan menggunakan batas loading factor sebesar 0,50.

a. Convergent validity Berikut disajikan hasil pengujian outer model. Nilai loading factor Ini menunjukkan bobot setiap elemen indikator sebagai skala untuk setiap variabel. Suatu elemen indikator dengan loading factor yang tinggi menunjukkan bahwa elemen indikator tersebut merupakan ukuran dari variabel yang paling kuat (dominan). Dalam program SmartPLS, loading factor untuk indikator refleksif adalah outer loading, dan untuk indikator formatif adalah outer weight.

[102] Imam Ghozali, *Structural equation modeling : metode alternatif dengan partial least square (PLS)/ Imam Ghozali* (Semarang: Program S3 Ilmu Ekonomi, Program Magister Manajemen Universitas Diponogoro, 2006).

Gambar 4.1. Diagram Struktural Dalam Model PLS

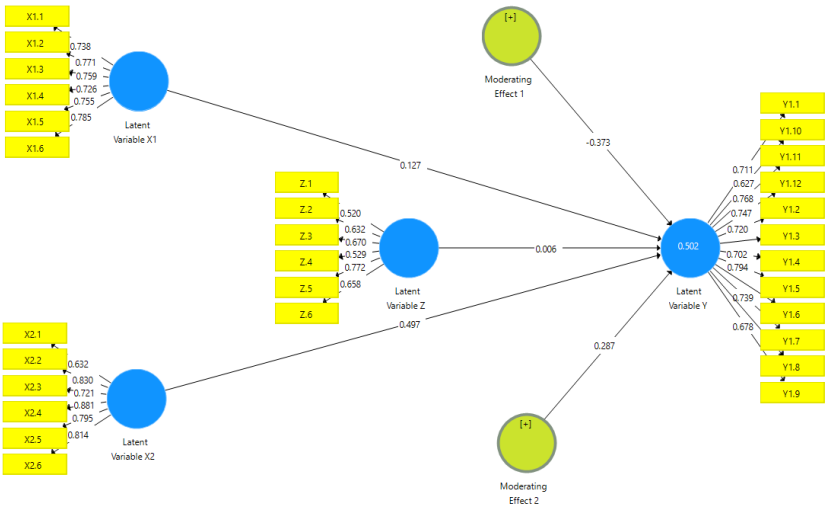

Sumber: *Hasil olah data SmartPLS3*

Untuk pemaparan yang lebih detail, akan dipaparkan setiap variabel sebagai berikut:

1) Faktor Pembentuk Manfaat (X_1)

Variabel manfaat diukur dengan indikator reflektif. Hasil loading factor budaya organisasi tertera pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.17

Hasil Pengujian Faktor Pembentukan Variabel manfaat

No	*Variabel*	*Loading Factor*	*Mean*	*P-Value*
1	$X_{1.1}$	0,738	4,309	0,000
2	$X_{1.2}$	0,771	4,296	0,000
3	$X_{1.3}$	0,759	4,395	0,000
4	$X_{1.4}$	0,726	4,420	0,000
5	$X_{1.5}$	0,755	4,247	0,000
6	$X_{1.6}$	0,785	4,383	0,000

Sumber: *Data Diolah Smart PLS3*

Variabel manfaat dibentuk oleh 6 indikator, yaitu mempercepat pekerjaan (*Work More Quickly*), kinerja pekerjaan (*Job Performance*), Menambah Produktifitas (*Increase Productivity*), Efektifitas (*Effectiveness*), Menjadikan Pekerjaan Lebih Mudah (*Make Job Easier*), Bermanfaat (*Useful*). Kemudian dari masing-masing keempat indikator tersebut sebanyak 1 item dengan total semua sebanyak 6 item. Hasil temuan olah data menunjukkan bahwa enam item indikator tersebut signifikan membentuk manfaat dengan nilai loading factor masing-masing item dapat dilihat pada tabel 4.14. Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa ketiga indikator tersebut signifikan merefleksikan variabel kepemimpinan transformasinal karena nilai dari p-value < 0,5.

Dari nilai loading faktor tertinggi (0,785) dan (0,771) diperoleh bahwa bermanfaat adalah indikator paling dominan membentuk variabel manfaat. Hal ini bahwa yang paling dominan merefleksikan manfaat diindikasikan oleh indikator mempercepat pekerjaan (*Work More Quickly*) dan kinerja pekerjaan (*Job Performance*), hal ini dapat dilihat dari nilai means yang menujukkan bahwa indikator mempercepat pekerjaan dimiliki oleh aplikasi “Si-Apik” dalam membantuk UKM batik Desa Klampar, Menambah Produktifitas (*Increase Productivity*) dan Efektifitas (*Effectiveness*), dari nilai means dapat dipahami bahwa hal ini dimiliki oleh aplikasi “Si-Apik” dalam penyusunan laporan keuangan, menjadikan Pekerjaan Lebih Mudah (*Make Job Easier*), bermanfaat (*Useful*) hal ini dapat dilihat dari nilai means yang menujukkan bahwa indikator mempercepat pekerjaan dimiliki oleh aplikasi “Si-Apik” dalam membantuk UKM batik Desa Klampar.

2) Faktor Pembentuk Variabel Kemudahan (X2)

Variabel budaya organisasi diukur dengan indikator reflektif. Hasil loading factor budaya organisasi tertera pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.18

Hasil Pengujian Faktor Pembentuk Variabel Kemudahan

No	*Variabel*	*Loading Factor*	*Mean*	*P-Value*
1	$X_{2.1}$	0,632	4,321	0,000
2	$X_{2.2}$	0,830	4,222	0,000
3	$X_{2.3}$	0,721	4,494	0,000
4	$X_{2.4}$	0,881	4,173	0,000
5	$X_{2.5}$	0,795	4,395	0,000
6	$X_{2.6}$	0,841	4,247	0,000

Sumber: *Data Diolah Smart PLS3*

Variabel manfaat dibentuk oleh 6 indikator, yaitu Mudah untuk dipelajari (*Easy to Learn*), Mudah untuk dioperasikan (*Easy of Use*), Fleksibel (*Flexibel*), Dapat dikontrol (*Controllable*), Mudah untuk digunakan (*Easy of Use*), Jelas dan dapat dimengerti (*Clear and Understandable*). Kemudian dari masing-masing keenam indikator tersebut sebanyak 1 item dengan total semua sebanyak 6 item. Hasil temuan olah data menunjukkan bahwa enam item indikator tersebut signifikan membentuk manfaat dengan nilai loading factor masing-masing item dapat dilihat pada tabel 4.18. Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa ketiga indikator tersebut signifikan merefleksikan variabel kepemimpinan transformasinal karena nilai dari p-value < 0,5.

Dari nilai loading faktor tertinggi (0,881) dan (0,841) diperoleh bahwa mudah untuk digunakan adalah indikator paling dominan membentuk variabel kemudahan. Hal ini bahwa yang paling dominan merefleksikan manfaat diindikasikan oleh indikator mudah untuk dipelajari (*Easy to Learn*) dan mudah

untuk dioperasikan (*Easy of Use*), hal ini dapat dilihat dari nilai means yang menujukkan bahwa indikator mempercepat pekerjaan dimiliki oleh aplikasi "Si-Apik" dalam membantuk UKM batik Desa Klampar, Fleksibel (*Flexible*) dan dapat dikontrol (*Controllable*), dari nilai means dapat dipahami bahwa hal ini dimiliki oleh aplikasi "Si-Apik" dalam penyusunan laporan keuangan, mudah untuk digunakan (*Easy of Use*), jelas dan dapat dimengerti (*Clear and Understandable*) hal ini dapat dilihat dari nilai means yang menujukkan bahwa indikator mempercepat pekerjaan dimiliki oleh aplikasi "Si-Apik" dalam membantuk UKM batik Desa Klampar.

3) Faktor Pembentuk Variabel Kemudahan (Z)

Variabel budaya organisasi diukur dengan indikator reflektif. Hasil loading factor budaya organisasi tertera pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.19

Hasil Pengujian Faktor Pembentuk Variabel Kemudahan

No	***Variabel***	***Loading Factor***	***Mean***	***P-Value***
1	Z_1	0,632	4,272	0,000
2	Z_2	0,830	4,358	0,000
3	Z_3	0,721	4,148	0,000
4	Z_4	0,881	4,346	0,000
5	Z_5	0,795	4,481	0,000
6	Z_6	0,841	4,333	0,000

Sumber: *Data Diolah Smart PLS3*

Variabel manfaat dibentuk oleh 6 indikator, kemampuan sekelompok atau disebut juga sebagai keahlian *(Ability)*, *Trustee* ingin melakukan dan memberikan yang terbaik kepada *Trustor (Benevolance)*, hakikatnya persepsi *Trustor* bahwa *Trstee* akan bertahan pada seperangkat prinsip yang telah diberikan kepada *Trustor (Integrity)*. Kemudian dari masing-masing keenam indikator tersebut

sebanyak 2 item dengan total semua sebanyak 6 item. Hasil temuan olah data menunjukkan bahwa enam item indikator tersebut signifikan membentuk manfaat dengan nilai loading factor masing-masing item dapat dilihat pada tabel 4.18. Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa ketiga indikator tersebut signifikan merefleksikan variabel kepemimpinan transformasinal karena nilai dari p-value < 0,5.

Dari nilai loading faktor tertinggi (0,881) dan (0,841) diperoleh bahwa bermanfaat adalah indikator paling dominan membentuk variabel manfaat. Hal ini bahwa yang paling dominan merefleksikan manfaat diindikasikan oleh indikator mudah untuk dipelajari (*Easy to Learn*) dan mudah untuk dioperasikan (*Easy of Use*), hal ini dapat dilihat dari nilai means yang menujukkan bahwa indikator mempercepat pekerjaan dimiliki oleh aplikasi "Si-Apik" dalam membantuk UKM batik Desa Klampar, Fleksibel (*Flexible*) dan dapat dikontrol (*Controllable*), dari nilai means dapat dipahami bahwa hal ini dimiliki oleh aplikasi "Si-Apik" dalam penyusunan laporan keuangan, mudah untuk digunakan (*Easy of Use*), jelas dan dapat dimengerti (*Clear and Understandable*) hal ini dapat dilihat dari nilai means yang menujukkan bahwa indikator mempercepat pekerjaan dimiliki oleh aplikasi "Si-Apik" dalam membantuk UKM batik Desa Klampar.

4) Faktor Pembentuk Variabel Minat (Y)

Variabel budaya organisasi diukur dengan indikator reflektif. Hasil loading factor budaya organisasi tertera pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.20

Hasil Pengujian Faktor Pembentuk Variabel Minat

No	*Variabel*	*Loading Factor*	*Mean*	*P-Value*
1	Y_1	0,711	4,123	0,000
2	Y_2	0,720	4,309	0,000
3	Y_3	0,702	4,309	0,000
4	Y_4	0, 794	4,259	0,000
5	Y_5	0,739	4,333	0,000
6	Y_6	0,678	4,333	0,000
7	Y_7	0,627	4,321	0,000
8	Y_8	0,768	4, 000	0,000
9	Y	0,747	4,247	0,000

Sumber: *Data Diolah Smart PLS3*

Variabel manfaat dibentuk oleh 6 indikator, kemampuan sekelompok atau disebut juga sebagai keahlian *(Ability), Trustee* ingin melakukan dan memberikan yang terbaik kepada *Trustor (Benevolance),* hakikatnya persepsi *Trustor* bahwa *Trstee* akan bertahan pada seperangkat prinsip yang telah diberikan kepada *Trustor (Integrity).* Kemudian dari masing-masing keenam indikator tersebut sebanyak 2 item dengan total semua sebanyak 6 item. Hasil temuan olah data menunjukkan bahwa enam item indikator tersebut signifikan membentuk manfaat dengan nilai loading factor masing-masing item dapat dilihat pada tabel 4.18. Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa ketiga indikator tersebut signifikan merefleksikan variabel kepemimpinan transformasinal karena nilai dari p-value < 0,5.

Dari nilai loading faktor tertinggi (0,881) dan (0,841) diperoleh bahwa bermanfaat adalah indikator paling dominan membentuk variabel manfaat. Hal ini bahwa yang paling dominan merefleksikan manfaat diindikasikan oleh indikator mudah untuk dipelajari (*Easy to Learn*) dan mudah untuk dioperasikan (*Easy of Use*), hal ini dapat dilihat dari nilai means yang menujukkan bahwa indikator

mempercepat pekerjaan dimiliki oleh aplikasi "Si-Apik" dalam membantuk UKM batik Desa Klampar, Fleksibel (*Flexible*) dan dapat dikontrol (*Controllable*), dari nilai means dapat dipahami bahwa hal ini dimiliki oleh aplikasi "Si-Apik" dalam penyusunan laporan keuangan, mudah untuk digunakan (*Easy of Use*), jelas dan dapat dimengerti (*Clear and Understandable*) hal ini dapat dilihat dari nilai means yang menujukkan bahwa indikator mempercepat pekerjaan dimiliki oleh aplikasi "Si-Apik" dalam membantuk UKM batik Desa Klampar.

b. *Discriminant validity*

Discriminant Validity digunakan untuk memastikan bahwa setiap masing-masing variabel laten berbeda-beda dengan variabel laten yang lain. Model Discriminant Validity dikatakan baik jika nilai setiap loading factor pada masing-masing variabel laten memiliki nilai loading lebih besar dengan nilai loading variabel lainnya. Hasil Discriminant Validity penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.17 sebagai berikut:

Tabel 4.20 Hasil Nilai Discriminant Validity (Cross Loading)

	X_1	X_2	Z_1	Y_1
$X_{1.1}$	0.738	0.471	0.499	0.554
$X_{1.2}$	0.771	0.592	0.500	0.437
$X_{1.3}$	0.759	0.559	0.303	0.534
$X_{1.4}$	0.726	0.439	0.361	0.476
$X_{1.5}$	0.755	0.472	0.383	0.583
$X_{1.6}$	0.785	0.512	0.425	0.584
$X_{2.1}$	0.283	0.632	0.392	0.291
$X_{2.2}$	0.582	0.830	0.491	0.418
$X_{2.3}$	0.414	0.721	0.424	0.425
$X_{2.4}$	0.671	0.881	0.530	0.576

$X_{2.5}$	0.501	0.795	0.556	0.387
$X_{2.6}$	0.650	0.814	0.495	0.343
Z_1	0.345	0.448	0.711	0.233
Z_2	0.408	0.327	0.627	0.340
Z_3	0.412	0.539	0.768	0.275
Z_4	0.422	0.380	0.747	0.390
Z_5	0.302	0.439	0.720	0.359
Z_6	0.318	0.351	0.702	0.322
Y_1	0.467	0.526	0.794	0.243
Y_2	0.390	0.494	0.739	0.422
Y_3	0.540	0.465	0.678	0.460
Y_4	0.380	0.330	0.288	0.520
Y_5	0.340	0.246	0.257	0.632
Y_6	0.552	0.443	0.296	0.670
Y_7	0.479	0.209	0.236	0.529
Y_8	0.519	0.374	0.342	0.772
Y_9	0.385	0.356	0.346	0.658

Sumber: data diolah smart PLS3

Dari data tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai loading factor dari setiap item indikor variabel laten sudah paling besar dibandingkan nilai loading factor dari item indikator variabel yang lain. Artinya setiap variabel laten sudah memiliki nilai Discriminant Validity yang baik, dimana Discriminant Validity sudah memenuhi dalam penelitian ini.

c. Mengevaluasi *Average Variance Extracted (AVE)*

Kriteria penilaian Validity dan Realibility juga dapat diketahui dari nilai reabilitas suatu konstruk dan nilai dari Average Variance Extracted (AVE) dari masing-masing konstruk. Konstruk dapat dikatakan reable jika nilainya lebih dari > 0.70 dan Average Variance Extracted (AVE) > 0,5. Pada tabel 4.18 disajikan nilai AVE seluruh konstruk sebagai berikut:

Tabel 4.21
Hasil Nilai Average Variance Extracted (AVE)

X_1	0.571
X_2	0.613
Y	0.522
Z	0.405

Sumber: *data diolah SmartPLS 3*

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan semua konstruk memenuhi reliabel. Hal ini ditunjukkan dengan nilai AVE > 0.50 sebagaimana kriteria yang direkomendasikan.

d. Mengevaluasi Nilai Composite Realibility

Kemudian untuk menguji nilai reabilitas selajutnya dengan menggunakan nilai dari Composite Reliability sebagaimana pada tabel 4.18 sebagai berikut:

Tabel 4.22
Hasil Nilai *Average Composite Reability*

X_1	0.889
X_2	0.904
Y	0.907
Z	0.800

Sumber: *data diolah SmartPLS 3*

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan semua konstruk nilai Composite Reliability telah memenuhi syarat. Hal ini ditunjukkan dengan Composite Reliability > 0.70 sebagaimana kriteria yang direkomendasikan.

e. Pengujian Model Struktural *(Inner Model)*

Inner model digunakan untuk melihat hubungan antar konstruk nilai signifikansi dan R Square dari model penelitian. Model struktural dievaluasi

dengan menggunakan R Square, untuk konstruk dependen uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural.

Tabel 4.23 Hasil Nilai R Square

No.	***Variabel***	***R Square***
1.	Y	0.502

Sumber: Data diolah SmartPLS 3

Pada dasarnya penelitian ini menggunakan satu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu minat. Tabel 4.23 menujukan nilai *R Square* variabel lingkungan kerja (Z) sebesar 0,502.

f. Uji Asumsi Klasik Dalam penelitian ini,

Metode compare means digunakan untuk memverifikasi linearitas masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, dan hasilnya ditunjukkan pada Tabel 4.14:

1. Hasil Uji Moderasi

Uji selanjutnya yaitu uji mediasi dengan pendekatan nilai koefisien dan signifikansi sebagai berikut:

Gambar 4.2 Hasil Uji Moderasi dengan Algorithm

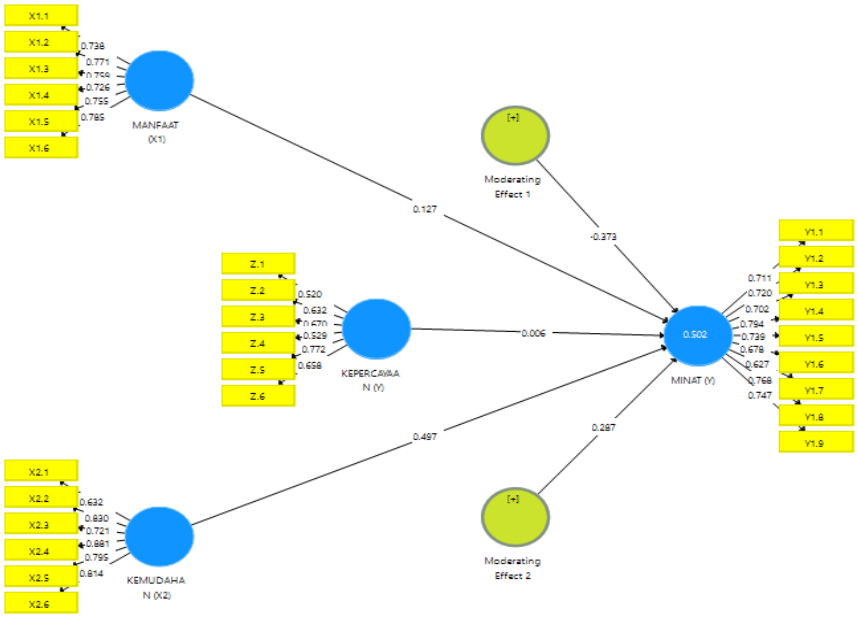

Sumber: *Hasil olah data SmartPLS 3*

Berdasarkan hasil uji pada gambar 4.3 diatas menunjukkan bahwa nilai hubungan variabel kepemimpinan trasnformasional (X1) terhadap variabel kinerja kerja (Y) sebesar 0,127. Dan nilai hubungan budaya organisasi (X2) terhadap variabel kinerja kerja (Y) sebesar 0,497. Kemudian variabel kepercayaan (Z) terhadap minat(Y) memiliki nilai 0,006 yang berarti memiliki hubungan positif.

2. Hasil Uji Moderasi

Uji selanjutnya yaitu uji mediasi dengan pendekatan nilai koefisien dan signifikansi sebagai berikut:

Gambar 4.3 Hasil Uji Moderasi Dengan Algorithm

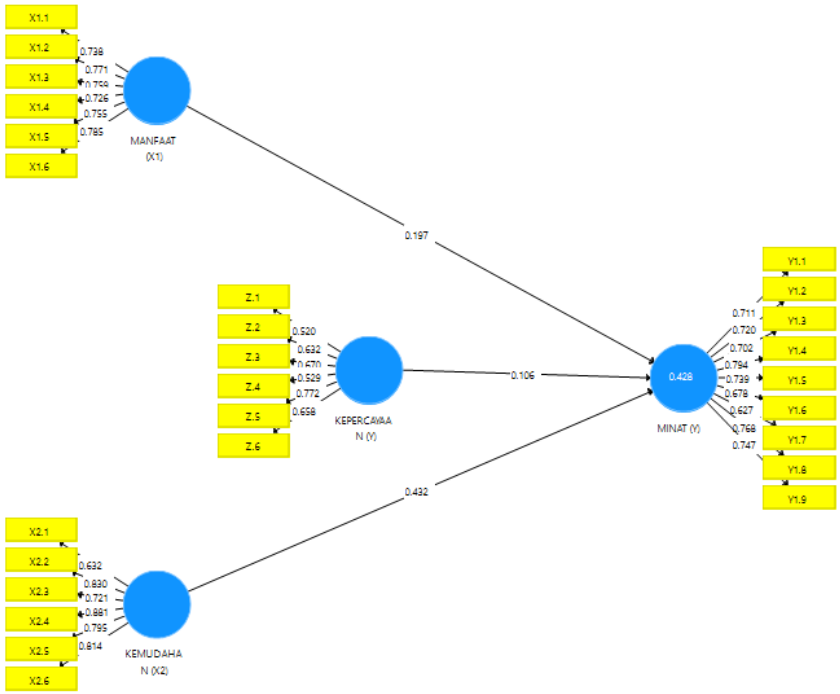

Sumber: *SmartPLS3*

Berdasarkan hasil uji pada gambar 4.3 diatas menujukan bahwa nilai hubungan variabel manfaat (X_1) terhadap variabel minat (Y) 0,197. Nilai hubungan variabel kemudahan (X_2) terhadap minat (Y) 0,432.

Gambar 4.3

Hasil Uji Mediasi Dengan Algorithm

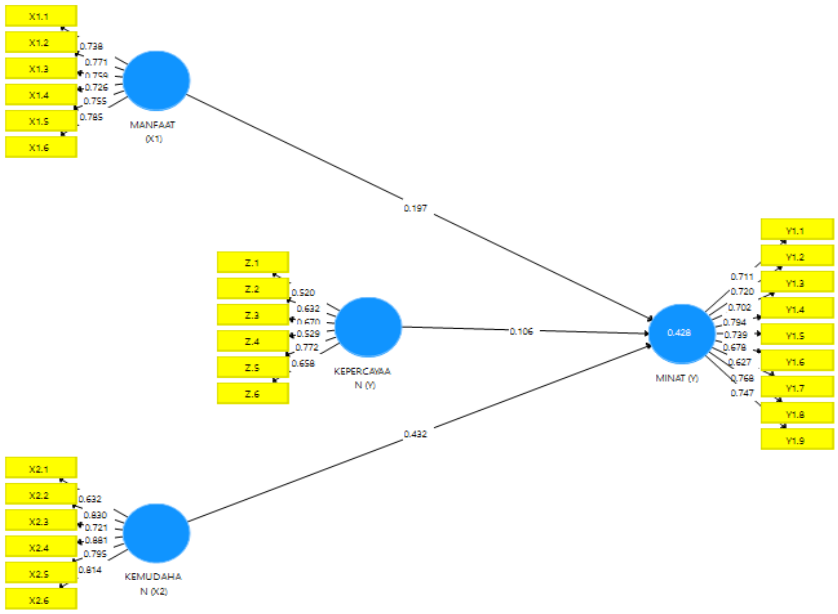

Sumber: *SmartPLS3*

Berdasarkan hasil uji pada gambar 4.3 diatas menunjukkan bahwa nilai hubungan variabel kepemimpinan trasnformasional (X1) terhadap variabel kinerja kerja (Y) sebesar 0,354. Dan nilai hubungan budaya organisasi (X2) terhadap variabel kinerja kerja (Y) sebesar 0,526. Dapat disimpulkan bahwa variabel kepemimpinan transformasional setelah dimasukkan variabel lingkungan kerja sebagai mediasi nilai koefisien mengalami kenaikan sebesar 0,778 yang berarti lingkungan kerja mampu memediasi antara kepemimpinan transformasional terhadap kinerja kerja. Akan tetapi pada variabel budaya organisasi dengan ditambahkan variabel lingkungan kerja sebagai variabel mediasi nilai koefisien mengalami penurunan sebesar -0,021 yang berarti lingkungan kerja tidak mampu

memediasi antara budaya organisasi terhadap kinerja kerja. Selanjutnya dilakukan uji mediasi dengan menggunakan teknik bootstrap dengan tujuan tidak lain untuk mengetahui uji beda nilai antara teknik algorithm dan bootstrap. Kemudian akan dijadikan sebagai dasar penentuan variabel lingkungan kerja sebagai variabel mediasi atau moderasi.

Gambar 4.4

Hasil Uji Mediasi Dengan Bootstrap

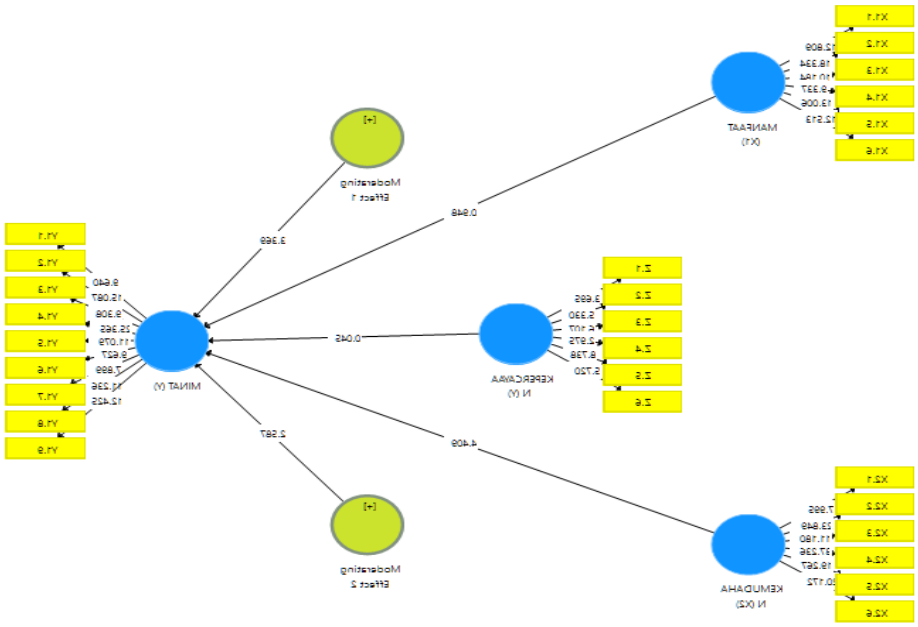

Sumber : *Hasil olah data SmartPLS 3*

Berdasarkan hasil uji pada gambar 4.4, menunjukkan bahwa nilai hubungan variabel kepemimpinan trasnformasional (X1) terhadap variabel lingkungan kerja (Z) sebesar 4.123. Nilai hubungan budaya organisasi (X2) terhadap variabel lingkungan kerja (Z) dengan nilai koefisien sebesar 0,105. Dan hubungan nilai variabel lingkungan kerja (Z) terhadap kinerja kerja (Y) nilai koefisien sebesar 17,865.

Berdasarkan uji mediasi dengan menggunakan teknik algorthm dan bootstrap dengan melibatkan variabel lingkungan kerja (Z) diatas dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel kepemimpinan transformasional (X1) terhadap variabel kinerja kerja (Y) nilainya lebih besar dibandingkan tidak melibatkan variabel lingkunga kerja (Z).

Kemudian hubungan variabel budaya organisasi (X2) terhadap variabel kinerja kerja (Y) nilainya lebih kecil (menurun) dibandingkan tidak melibatkan variabel lingkunga kerja (Z). Maka dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, bahwa variabel lingkunga kerja (Z) bisa dijadikan sebagai variabel mediasi kepemimpinan transformasional (X1) terhadap variabel kinerja kerja (Y). Akan tetapi tidak disarankan variabel lingkungan kerja (Z) sebagai variabel mediasi budaya organisasi (X2) terhadap variabel kinerja kerja (Y). Selanjutnya untuk menentukan sifat hubungan antar variabel baik sebagai variabel mediasi sempurna parsial atau variabel mediasi sebagian parsial. Maka hasil dari analisis diatas yaitu dengan cara membedakan hasil besaran nilai dari algorithm dan bootstrap dengan teori (Solimun dalam Sani dan Maharani). 130 Kemudian dapat digunakan dalam pengambilan kesimpulan.

a. Mengalami kenaikan sebesar 0,778 yang berarti lingkungan kerja mampu memediasi antara kepemimpinan transformasional terhadap kinerja kerja. Akan tetapi pada variabel budaya organisasi dengan ditambahkan variabel lingkungan kerja sebagai variabel mediasi nilai koefisien mengalami penurunan sebesar -0,021 yang berarti lingkungan kerja tidak mampu memediasi antara budaya organisasi terhadap kinerja kerja. Selanjutnya dilakukan uji mediasi dengan menggunakan teknik bootstrap dengan tujuan

tidak lain untuk mengetahui uji beda nilai antara teknik algorithm dan bootstrap. Kemudian akan dijadikan sebagai dasar penentuan variabel lingkungan kerja sebagai variabel mediasi atau moderasi. mengalami kenaikan sebesar 0,778 yang berarti lingkungan kerja mampu memediasi antara kepemimpinan transformasional terhadap kinerja kerja. Akan tetapi pada variabel budaya organisasi dengan ditambahkan variabel lingkungan kerja sebagai variabel mediasi nilai koefisien mengalami penurunan sebesar -0,021 yang berarti lingkungan kerja tidak mampu memediasi antara budaya organisasi terhadap kinerja kerja. Selanjutnya dilakukan uji mediasi dengan menggunakan teknik bootstrap dengan tujuan tidak lain untuk mengetahui uji beda nilai antara teknik algorithm dan bootstrap. Kemudian akan dijadikan sebagai dasar penentuan variabel lingkungan kerja sebagai variabel mediasi atau moderasi.

b. Pada penelitian ini variabel hubungan variabel budaya organisasi terhadap kinerja kerja (a) memiliki nilai koefisien -0,016 dengan nilai sig 0,923 yang berarti lebih besar dari > 0,050. Artinya kedua variabel ini memiliki hubungan tidak signifikan. Hubungan budaya organisasi terhadap kinerja kerja (b) memiliki nilai koefisien 0,526 dengan nilai sig 0,001 yang berarti < 0,050. Artinya kedua variabel ini memiliki hubungan yang signifikan. Hubungan budaya organisasi terhadap lingkungan kerja (c) memiliki nilai koefisien -0,021 dengan nilai sig 0,920 > 0,050. Yang berarti kedua variabel ini memiliki hubungan tidak signifikan. Berdasarkan penemuan diatas dapat diilustrasikan sebagai berikut: hubungan (c) dan (d) tidak signifikan, dan nilai (a) signifikan,

maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja bukan sebagai variabel mediasi pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja kerja.

3. Hasil Pengujian Hipotesis (Inner Model)

Dasar yang digunakan dalam penelitian ini untuk signifikasi parameter yang diparameter mengenahi hubunga antar variabel adalah nilai yang terdapat pada output result for inner weight menjelaskan estimasi model pengukuran struktural pada tabel 4.20 sebagai berikut:

Tabel 4.24 Hasil Nilai Inner Weight

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (|O/STDEV|)	P Values
Kemudahan (X2) -> Minat (Y)	0.497	0.487	0.113	4.409	**0.000**
Kepercayaan (Z) -> Minat (Y)	0.006	0.029	0.130	0.045	**0.964**
Manfaat (X1) -> Minat (Y)	0.127	0.139	0.134	0.948	**0.344**
Moderating Effect 1 -> Minat (Y)	-0.373	-0.354	0.111	3.369	**0.001**
Moderating Effect 2 -> Minat (Y)	0.287	0.270	0.111	2.587	**0.010**

Sumber: SmartPLS3

Dalam pengujian secara statistik setiap hubungan yang dihipotesikan dilakukan dengan menggunakan simulasi. Adapun teknik yang dilakukan adalah menggunakan analisis bootstrapping terhadap sampel.

H1: Pengaruh Manfaat Terhadap Minat

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa hubungan variabel manfaat (X1) dengan kepercayaan (Z) menunjukkan koefisien jalur 0.127 dengan p-value 0,344 < 0,50. Yang berarti dapat diilustrasikan semakin tinggi manfaat

maka semakin turun minat. Dengan demikian hasil ini bahwa manfaat memiliki hubungan negatif tidak signifikan terhadap minat. Maka Hipotesis 1 ditolak

H2: Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa hubungan variabel budaya organisasi (X2) dengan kinerja kerja (Z) menunjukkan koefisien jalur 0,497 dengan p-value 0,000 > 0,50. Yang berarti dapat diilustrasikan semakin tinggi kemudahan maka semakin tinggi minat. Dengan demikian hasil ini bahwa kemudahan memiliki hubungan positif yang signifikan terhadap minat. Maka Hipotesis 2 diterima.

H3: Pengaruh Manfaat Terhadap Minat Melalui Kepercayaan

Berdasarkan uji moderasi yang telah dilakukan, menunjukkan hasil bahwa lingkungan kerja memediasi Sebagian (partial mediation) antara Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kinerja Kerja. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan kepemimpinan transformasional terhadap kinerja kerja yaitu 0,000 < 0,50 (signifikan) dan lingkungan kerja terhadap kinerja kerja yaitu 0,000 < 0,50 (signifikan), Maka Hipotesis 3 diterima

H4: Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat Melalui Kepercayaan

Berdasarkan uji moderasi yang telah dilakukan, menunjukkan hasil bahwa lingkungan kerja memediasi Sebagian (partial mediation) antara Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kinerja Kerja. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan kepemimpinan transformasional terhadap kinerja kerja yaitu 0,000 < 0,50 (signifikan) dan lingkungan kerja terhadap kinerja kerja yaitu 0,000 < 0,50 (signifikan), Maka Hipotesis 4 diterima

BAB V

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manfaat dan kemudahan terhadap minat menggunakan aplikasi keuangan "si-apik" dengan kepercayaan sebagai variabel moderasi (studi umk batik tulis di desa klampar pamekasan). Peneliti melakukan penelitian dengan menyebarkan kuisioner kepada pelaku Usaha Mikro Kecil batik di Desa Klampar Kabupaten Pamekasan. Hasil analisis antar variabel dengan menggunakan alat analisis *Smart-PLS* dalam penelitian ini sebagai berikut:

A. manfaat berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi "Si-Apik"

Nilai dari kebermanfaatan aplikasi tersebut mejadi pertimbangan dari penggunaan teknologi informasi tersebut. Davis menjelaskan bahwa minat dalam menggunakan teknologi informasi dipengaruhi oleh banyak persepsi diantarnya adalah persepsi kemanfaatan.[103] Pendapat Wang dan Li dalam Sayyid Ali Ashghar menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan manfaat dalam penggunaan teknologi informasi yaitu teknologi tersebut dapat digunakan dimana saja dan kapanpun.[104] Maka dapat semakin besar suatu teknologi informasi memberikan manfaat dan simple digunakan maka akan besar pula minat seseorang menggunakan teknologi informasi tersebut.

[103] Fred D. Davis, Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use...319-340.
[104]

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama menujukan bahwa variabel manfaat tidak berpengaruh terhadap minat dalam menggunakan aplikasi keuangan berbasis android "Si-Apik" terhadap pelaku Usaha Mikro Kecil Desa Klampar Kabupaten Pamekasan. Dengan hasil ini kurang maksimalnya manfaat yang diterima oleh pelaku Usaha Mikro Kecil dalam menggunakan aplikasi keuangan berbasis android Si-Apik maka akan meningkatkan minat pelaku Usaha Mikro Kecil batik di Desa Klampar Kabupaten Pamekasan.

Hasil uji dari variabel ini menujukan hasil bahwa manfaat peggunaan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap pelaku Usaha Mikro Kecil dalam minat menggunakan teknologi informasi hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh hasil studi menujukan bahwa manfaat penggunaan berhubungan terhadap minat. (Kharisma dan Widiyanto, 2016[105], Roy dan Moorthi, 2017[106], Sugiarto dkk, 2015)[107]. Sedangkan penelitian (Sari, 2016)[108], menjelaskan bahwa pada dasarnya manfaat tidak berpengaruh terhadap minat bagi perempuan sebaliknya bagi laki jika dilihat dari sudut pandang (*gender*) jenis kelamin.

Fakta dilapangan berdasarkan penilaian dari responden terhadap variabel manfaat diketahui bahwa mayoritas responden tidak mempersepsikan baik dalam

---

[105] Ikhsan Toga Kharisman, Ibnu Widiyanto, Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kenyamanan Stabilitas, Keamanan Penggunaan dan Kepercayaan Pelanggan Sebagai Variabel Intervening Terhadap Minat Bertransaksi Ulang Secara E-Banking. *Diponegoro Journal of Management,* 5. 1 (2016), 1-15. (https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/13465)

[106] Subhadiq Roy and YLR Moorthi, Technology Readiness, Perceived Ubiquity and M-commerce adoption (The Moderating Role of Privacy), *Journal of Research in Interactive Marketing*, Vol. 11, No. 3, 2017, hlm. 268-295.(http://dx.doi.org/10.1108/JRIM-01-2016-0005)

[107] Meilan Sugiarto dkk, Technlogy Readiness dan Model Penerimaan Technology Informasi Mahasiswa, *University Research Coloquium*, 78-86 (2015). (https://www.researchgate.net/publication/320464454)

[108] Yunita Sari, Pengaruh Perbedaan Gender Terhadap Persepsi dan Kepeminatan Pemakaian Perangkat Komputerisasi (Studi Kasus Analisa The Technology Acceptance Model), 4, 2 (2016), 1-10 (https://doi.org/10.47024/js.v4i2.146)

dalam menilai manfaat dalam penggunaan teknologi informasi laporan keuangan berbasis android "Si-Apik". Artinya jika dicermati dari fakta empiris bahwa persepsi manfaat berpengaruh negative ditujukan dari nilai rerata yang nilainnya tidak baik. Manfaat dengan minat seharusnya saling mempengaruhi namun dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa tidak semua hasil penelitian sesuai dengan teori.

B. Kemudahan berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi "Si-Apik"

Pada dasarnya kemudahan, didefinisikan sebagai persepsi/ anggapan atas penggunaan teknologi akan memberikan kemudahan. Pendapat berbeda menganai kemudahan dalam penggunaan yaitu diartikan bahwa kemudahan akan mengurangi usaha seseorang dalam mempelajari sistem.[109] Penjelasan kemudahan oleh Fred Davis dapat dipahami bahwa persepsi kemudahan dalam penggunaan teknologi informasi atau sistem informasi sebagai tingkat dimana seseorang atau suatu kelompok meyakini dalam proses penggunaan teknologi informasi atau sistem informasi mudah digunakan serta bisa mempermudah atau mempercepat pengerjaan suatu pekerjaan.[110]

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua menujukan bahwa variabel kemudahan berpengaruh terhadap minat dalam menggunakan aplikasi keuangan berbasis android "Si-Apik" terhadap pelaku Usaha Mikro Kecil Desa Klampar Kabupaten Pamekasan. Dengan hasil ini dalam arti meningkatnya manfaat yang diterima oleh pelaku Usaha Mikro Kecil dalam menggunakan aplikasi keuangan

[109] Debby Cynthia Kumala et, al.Pengaruh *Perceived Usefulness*…23.
[110] Davis, Perceived Usefulness….330

berbasis android Si-Apik maka akan meningkatkan minat pelaku Usaha Mikro Kecil batik di Desa Klampar Kabupaten Pamekasan. Hasil uji dari variabel ini menujukan hasil bahwa kemudahan peggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap pelaku Usaha Mikro Kecil dalam minat menggunakan teknologi informasi hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh hasil studi menujukan bahwa kemudahan penggunaan berhubungan terhadap minat.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang menujukan bahwa kepercayaan berpengaruh terhadap manfaat dan minat penggunaan aplikasi melalui kepercayaan. Berdasarkan hasilpenelitian menujukan sejalan dengan temuan bahwa kepercayaan berpengaruh terhadap manfaat terhadap minat penggunaan aplikasi "Si-Apik" hal ini dapat dilihat dari beberapa penelitian bahwa (Rithmaya, 2016[111], Ikhsan Toga Kharisma dan Ibnu Widiyanto, 2016[112], Roy dan Moorthi, 2017[113], Riky Noprianto, 2016)[114]. Sedangkan penelitian (Meilan Sugiarto dkk, 2015[115], Faradila dan Soesanto, 2016[116], Nurzanita dan Marlena, 2020[117], Turki

---

[111] Citra Laksmi Rithmaya, Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Sikap, Risiko dan Fitur Layanan Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank BCA dalam Menggunakan Internet Banking, *Journal of Reaserch in Economics and Management.* 16.1 (2016). 160-177(http://jrem.iseisby.or.id/index.php/id/article/view/41/chitra-pdf)

[112] Ikhsan Toga Kharisman, Ibnu Widiyanto, Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kenyamanan Stabilitas, Keamanan Penggunaan dan Kepercayaan Pelanggan Sebagai Variabel Intervening Terhadap Minat Bertransaksi Ulang Secara E-Banking. *Diponegoro Journal of Management,* 5. 1 (2016), 1-15. (https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/13465)

[113] Subhadiq Roy and YLR Moorthi, Technology Readiness, Perceived Ubiquity and M-commerce adoption (The Moderating Role of Privacy), *Journal of Research in Interactive Marketing,* Vol. 11, No. 3, 2017, hlm. 268-295.(http://dx.doi.org/10.1108/JRIM-01-2016-0005)

[114] Riky Noprianto, Studi Literatur Pengintegrasian Dua Metode Kesiapan Dan Penerimaan Pengguna Terhadap Teknologi Informasi Dan Komunikasi, *jurnal Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi*, SENTIKA ISSN: 2089-9815. 18-19. 2016 (https://fti.uajy.ac.id/sentika/publikasi/makalah/2016/94.pdf)

[115] Sugiarto et, al., Technlogy Readiness…78-86.

[116] Selli Nisrina Faradila, Harry Soesanto, Analisis Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Manfaat terhadap Minat Membeli dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Pengunjung Toko *Online* berrybenka.com di Kalangan Mahasiswa Universitas Diponogoro). *Diponogor Journal of Managemenet.* 5. 3 (2016). 1-12(http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/management)

Alshurideh dkk, 2021[118], Anjelina, 2018)[119], menjelaskan bahwa kepercayaan tidak berpengaruh terhadap manfaat terhadap minat penggunaan teknologi informasi.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya dapat dipahami bahwa nilai dari kemudahan aplikasi tersebut mejadi pertimbangan dari penggunaan teknologi informasi tersebut. Davis menjelaskan bahwa minat seseorang dalam menggunakan teknologi informasi dipengaruhi oleh banyak persepsi diantarnya adalah persepsi kemudahan. Penilaian dari responden terhadap variabel kemudahan diketahui bahwa mayoritas responden mempersepsikan baik dalam dalam menilai persepsi kemudahan dalam penggunaan teknologi informasi laporan keuangan berbasis android "Si-Apik". Artinya jika dicermati dari fakta empiris bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif ditujukan dari nilai rerata yang nilainnya baik.

C. Pengaruh manfaat terhadap minat melalui kepercayaan

Crosby dkk didalam martines dan bosque, menjelaskan bahwa kepercayaan merupakan kondisi psikologis seseorang untuk meyakini orang lain berdasarkan harapan untuk mendapatkan *feedback* perilaku yang baik dan memenuhi kewajibannya dalam sebuah hubungan pertukaran (transaksi) serta suatu harapan bahwa pihak yang tidak berlaku curang dengan mengambil keuntungan pribadi

---

[117] Reza Nurzanita, Novi Marlena, Pengaruh Persepsi Manfaat Terahdap Keputusan Penggunaan Gopay di Surabaya dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening. *Akuntabel,* 17, 2 (2020). 277-288. (http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL)

[118] Alshurideh, *et al*. The Moderation Effect of Gender…..31. 3. (2021). 375-396.

[119] Anjelina Anjelina, Persepsi Konsumen Terhadap Penggunaan E-Money, *Journal of Applied Managerial Accounting,* 2, 2 (2018), 219-231. (https://doi.org/10.30871/jama.v2i2.934

pada situasi tertentu.[120]. Fred Davis juga menjelaskan bahwa terdapat perilaku pengguna Teknologi Informasi yang berdasarkan kepercayaan dengan keinginan atau minat dan hubungan perilaku pengguna, teori *Technolgy Acceptance Model* atau TAM menjelaskan bahwa persepsi kepercayaan memicu perilaku penggunaan teknologi informasi yang memiliki dampat kepada minat dan manfaat penggunaan teknologi informasi.

Berdasarkan hasil pengujian menujukan bahwa variabel manfaat berpengaruh terhadap minat melalui kepercayaan dalam menggunakan aplikasi keuangan berbasis android "Si-Apik" terhadap pelaku Usaha Mikro Kecil Desa Klampar Kabupaten Pamekasan. Dengan hasil ini dalam arti meningkatnya manfaat yang diterima oleh pelaku Usaha Mikro Kecil dalam menggunakan aplikasi keuangan berbasis android Si-Apik maka akan meningkatkan minat melalui kepercayaan pelaku Usaha Mikro Kecil batik di Desa Klampar Kabupaten Pamekasan. Hasil uji dari variabel ini menujukan hasil bahwa kemudahan peggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap pelaku Usaha Mikro Kecil dalam minat menggunakan teknologi informasi hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya menujukan bahwa kemudahan penggunaan berhubungan terhadap minat.

Hasil penelitian menujukan bahwa kepercayaan berpengaruh terhadap manfaat terhadap minat penggunaan aplikasi "Si-Apik" hal ini dapat dilihat dari beberapa penelitian bahwa (Rithmaya, 2016[121], Ikhsan Toga Kharisma dan Ibnu

[120] Martinez, P., Bosque, I.R. del. CSR and customer loyalty: The roles of trust, customer identification with the company and satisfaction. *International Journal of Hospitality Management* 35 (2013), 89-99. (http://dx.doi.org/10.1016/j.ijhm.2013.05.009)

[121] Citra Laksmi Rithmaya, Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Sikap, Risiko dan Fitur Layanan Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank BCA dalam Menggunakan Internet Banking,

Widiyanto, 2016[122], Roy dan Moorthi, 2017[123], Riky Noprianto, 2016)[124]. Sedangkan penelitian (Meilan Sugiarto dkk, 2015[125], Faradila dan Soesanto, 2016[126], Nurzanita dan Marlena, 2020[127], Turki Alshurideh dkk, 2021[128], Anjelina, 2018)[129], menjelaskan bahwa kepercayaan tidak berpengaruh terhadap manfaat terhadap minat penggunaan teknologi informasi.

Penjelasan sebelumnya dapat dipahami bahwa nilai dari kebermanfaatan aplikasi tersebut mejadi pertimbangan dari penggunaan teknologi informasi tersebut dengankepercayaan sebagai variabel moderasi. Davis menjelaskan bahwa minat seseorang dalam menggunakan teknologi informasi dipengaruhi oleh banyak persepsi diantarnya adalah persepsi kepercayaan dari kegunaan teknologi informasi tersebut. Penilaian dari responden terhadap variabel kepercayaan sebagai variabel moderasi diketahui bahwa mayoritas responden mempersepsikan baik terhadap minat dalam dalam menilai persepsi kemudahan dalam penggunaan

---

Journal of Reaserch in Economics and Management. 16.1 (2016). 160-177(http://jrem.iseisby.or.id/index.php/id/article/view/41/chitra-pdf)

[122] Ikhsan Toga Kharisman, Ibnu Widiyanto, Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kenyamanan Stabilitas, Keamanan Penggunaan dan Kepercayaan Pelanggan Sebagai Variabel Intervening Terhadap Minat Bertransaksi Ulang Secara E-Banking. *Diponegoro Journal of Management,* 5. 1 (2016), 1-15. (https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/13465)

[123] Subhadiq Roy and YLR Moorthi, Technology Readiness, Perceived Ubiquity and M-commerce adoption (The Moderating Role of Privacy), *Journal of Research in Interactive Marketing*, Vol. 11, No. 3, 2017, hlm. 268-295.(http://dx.doi.org/10.1108/JRIM-01-2016-0005)

[124] Riky Noprianto, Studi Literatur Pengintegrasian Dua Metode Kesiapan Dan Penerimaan Pengguna Terhadap Teknologi Informasi Dan Komunikasi, *jurnal Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi*, SENTIKA ISSN: 2089-9815. 18-19. 2016 (https://fti.uajy.ac.id/sentika/publikasi/makalah/2016/94.pdf)

[125] Sugiarto et, al., Technlogy Readiness…78-86.

[126] Selli Nisrina Faradila, Harry Soesanto, Analisis Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Manfaat terhadap Minat Membeli dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Pengunjung Toko *Online* berrybenka.com di Kalangan Mahasiswa Universitas Diponogoro). *Diponogor Journal of Managemenet.* 5. 3 (2016). 1-12(http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/management)

[127] Reza Nurzanita, Novi Marlena, Pengaruh Persepsi Manfaat Terahdap Keputusan Penggunaan Gopay di Surabaya dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening. *Akuntabel,* 17, 2 (2020). 277-288. (http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL)

[128] Alshurideh, *et al*. The Moderation Effect of Gender…..31. 3. (2021). 375-396.

[129] Anjelina Anjelina, Persepsi Konsumen Terhadap Penggunaan E-Money, *Journal of Applied Managerial Accounting,* 2, 2 (2018), 219-231. (https://doi.org/10.30871/jama.v2i2.934

teknologi informasi laporan keuangan berbasis android “Si-Apik”. Artinya jika dicermati dari fakta empiris bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif ditujukan dari nilai rerata yang nilainnya baik.

D. Pengaruh kemudahan terhadap minat melalui kepercayaan

Pada dasarnya minat dalam penelitian menurut pendapat Fred Davis suatu keinginan individu untuk melakuka suatu perilaku atau tindakan tertentu. Fred Davis juga menjelaskan bahwa terdapat perilaku pengguna Teknologi Informasi yang berdasarkan kepercayaan dengan keinginan atau minat dan hubungan perilaku pengguna, teori *Technolgy Acceptance Model* atau TAM menjelaskan bahwa konstruk persepsi kepercayaan mewakili struktur kognitif yang dikembangkan oleh individual setelah mengumpulkan, memproses, dan memasukan penilaian yang berkaitan dengan penggunaan teknologinya serta memicu perilaku penggunaan teknologi informasi yang memiliki dampat kepada minat dan persepsi kemudahan penggunaan teknologi informasi.

Berdasarkan hasil pengujian menujukan bahwa variabel kemudahan berpengaruh terhadap minat melalui kepercayaan dalam menggunakan aplikasi keuangan berbasis android “Si-Apik” terhadap pelaku Usaha Mikro Kecil Desa Klampar Kabupaten Pamekasan. Dengan hasil ini dalam arti meningkatnya manfaat yang diterima oleh pelaku Usaha Mikro Kecil dalam menggunakan aplikasi keuangan berbasis android Si-Apik maka akan meningkatkan minat melalui kepercayaan pelaku Usaha Mikro Kecil batik di Desa Klampar Kabupaten Pamekasan. Hasil uji dari variabel ini menujukan hasil bahwa kemudahan peggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap pelaku Usaha Mikro Kecil

dalam minat menggunakan teknologi informasi hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya menujukan bahwa kemudahan penggunaan berhubungan terhadap minat.

Hasil penelitian menujukan bahwa kepercayaan berpengaruh terhadap kemudahan melalui kepercayaan terhadap minat penggunaan aplikasi "Si-Apik" hal ini dapat dilihat dari beberapa penelitian (Faradila dan Soesanto, 2016[130], Nurzanita dan Novi, 2020[131], Kartika Gianina Tileng, 2015[132], R. Aditya dan Wardhana, 2016[133], Roktim Sarmah dkk 2020[134], Pradita dan Munari, 2021[135], Meilan Sugiarto dkk, 2015)[136].

Penjelasan sebelumnya dapat dipahami bahwa nilai dari kemudahan aplikasi tersebut mejadi pertimbangan dari penggunaan teknologi informasi tersebut dengan kepercayaan sebagai variabel moderasi serta dalam hal ini tidak terlepas dari kepercayaan dari kepercayaan dari pemakainya. Davis menjelaskan bahwa minat seseorang dalam menggunakan teknologi informasi dipengaruhi oleh banyak persepsi diantarnya adalah persepsi kepercayaan dari kegunaan teknologi informasi tersebut. Penilaian dari responden terhadap variabel kepercayaan sebagai variabel moderasi diketahui bahwa mayoritas responden mempersepsikan baik terhadap minat dalam dalam menilai persepsi kemudahan dalam penggunaan

---

[130] Faradila, Soesanto, Analisis Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan….1-12.
[131] Nurzanita, Marlena, Pengaruh Persepsi Manfaat…277-288.
[132] Kartika Gianina Tileng, Penerapan *Technology Acceptance Model* Pada Aplikasi Edmodo di Universitas Ciputra Surabaya Menggunakan Analisis Jalur, *Jurnal JUISI*, 01, 01 (2015). 28-37. (https://journal.uc.ac.id/index.php/JUISI/article/view/26)
[133] Aditya dan Wardhana, Pengaruh Perceived Usefulness….24-32.
[134] Roktim Sarmah et, al. Understanding intentions and actual use of mobile wallets…361-381.
[135] Lutfiana Ayu Pradita dan Munari (2021), "Pengaruh Attitude, Subjective Norms, Perceived Behavioral Control, Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, Dan Subsidy Terhadap Minat Penggunaan Financial Technology Pada E-Commerce". *Equilibrium*, 10. 1. (2021), 9-23. (http://dx.doi.org/10.35906/je001.v10i1.721)
[136] Sugiarto et, al. Technlogy Readiness…78-86.

teknologi informasi laporan keuangan berbasis android “Si-Apik”. Artinya jika dicermati dari fakta empiris bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif ditujukan dari nilai rerata yang nilainnya baik.

BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui manfaat dan kemudahan dalam menggunakan manfaat dan kemudahan terhadap minat menggunakan aplikasi keuangan “si-apik” dengan kepercayaan dan sikap sebagai variabel moderasi (studi umk batik tulis di desa klampar pamekasan). Peneliti melakukan penelitian dengan menyebarkan kuisioner kepada para pelaku Usaha Mikro Kecil di Desa Klampar Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan sebanyak 81 responden dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu penentuan sampel dengan ketentuan tertentu. Penelitian ini menggunakan batuan *software SmartPLS* versi 3.3 berdasarkan pengujian pada Bab 4 diperoleh kesimpulan:

1. Manfaat Terhadap Minat

Dapat diilustrasikan bahwa semakin rendah manfaat yang dirasakan oleh pengguna teknologi informasi keuangan berbasis aplikasi "Si-Apik" maka semakin rendah pula minat pengguna menggunakan aplikasi tersebut. Dengan demikian hasil ini menujukan bahwa manfaat tidak berpengaruh terhadap minat dalam menggunakan aplikasi keuangan berbasis android “Si-Apik”. Fakta dilapangan berdasarkan penilaian dari responden mempersepsikan tidak dalam nilai manfaat yang dirasakan pada saat penggunaan teknologi informasi keuangan berbasis android “Si-Apik”.

2. Kemudahan Terhadap Minat

Dapat dijelaskan semakin tinggi kemudahan yang dirasakan oleh pengguna teknologi informasi keuangan berbasis aplikasi keuangan "Si-Apik" maka semakin tinggi pula minat pengguna menggunakan aplikasi tersebut. Dengan demikian hasil ini menujukan bahwa kemudahan berpengaruh terhadap minat dalam menggunakan aplikasi keuangan berbasis android “Si-Apik”. Fakta dilapangan berdasarkan penilaian dari responden mempersepsikan baik terhadap nilai kemudahan yang dirasakan pada saat penggunaan teknologi informasi keuangan berbasis android “Si-Apik”.

3. Pengaruh Manfaat Terhadap Minat Melalui Kepercayaan

Berdasarkan hasil uji moderasi bahwa kepercayaan memoderasi antara pengaruh manfaat terhadap minat. hal ini ditujukan dengan nilai signifikan hasil pengujian moderasi manfaat terhadap minat melalui kepercayaanmemiliki nial koefisien -0.373 dengan nilai signifikansi 0.001 yang berarti lebih kecil dari 0,050 artinya kedua variabel ini memiliki nilai signifikan.

4. Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat Melalui Kepercayaan

Berdasarkan hasil pengujian moderasi kemudahan terhadap minat melalui kepercayaanmemiliki nial koefisien 0.287 dengan nilai signifikansi 0.010 yang berarti lebih kecil dari 0,050 artinya kedua variabel ini memiliki nilai signifikan.Hasil ini sejalan dengan penelitian yang menujukan bahwa kepercayaan berpengaruh terhadap manfaat dan minat penggunaan aplikasi melalui kepercayaan. Berdasarkan hasilpenelitian menujukan bahwa

kepercayaan berpengaruh terhadap manfaat terhadap minat penggunaan aplikasi “Si-Apik”

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitan, saran yang bisa diberikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Bagi regulator Bank Indonesia dalam pengembangan aplikasi android (Si-Apik) diharapkan menjadi masukan dan evaluasi kedepannya agar lebih maksimal dalam memberikan kontribusi kepada pelaku UMK di Desa Klampar disamping itu pembinaan yang juga harus dimaksimalkan.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah jumlah variabel penelitian untuk mengetahui variabel variabel lain yang berpengaruh penggunaan teknologi informasi bagi pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah dengan melalui variabel sikap, kebiasaan, dan lain sebagainya hal ini diharapkan agar penelitian dapat dikembangkan.

DAFTAR RUJUKAN

Aditya, R. & Wardhana, A. Pengaruh Perceived Usefulness dan Perceived Ease oof Use terhadap Behavioral Intention dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) pada Pengguna Instant Messaging Line di Indonesia. *Jurnal Siasat Bisnis,* 20, 1 (2016) 24-32. (https://doi.org/10.20885/jsb.vol20.iss1.art3)

Agarwal, Ritu. Elena Karahanna, Time Flies When You're Having Fun: Cognitive Absorption and Beliefs About Information Technology Usage, *MIS Quarterly* 24, 4 (2000), 665-694. (https://doi.org/10.2307/3250951)

Alshurideh, Muhammad Turki *et al*. The Moderation Effect of Gender on Accepting Electronic Payment Technology: a study on United Arab Emirates Consumers, *Riview of International Business and Strategy*. 31. 3. (2021). 375-396. (http://dx.doi.org/10.1108/RIBS-08-2020-0102)

Ashghar, Sayyid Ali. Hanny Nurlatifah, Analisis Pengaruh Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, dan Perceived Risk Terhadap Keinginan Membeli Kembali Melalui e-Trust dan s-Statisfaction, *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial,* 1, 1 (2020), 40-52. (http://dx.doi.org/10.36722/jaiss.v1i1.459)

Ayuningtiyas, Kartika. Hendra Gunawan, Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan Dan Kualitas Informasi Terhadap Keputusan Pembelian Daring Di Aplikasi Bukalapak Pada Mahasiswa Politeknik Negeri Batam, *Journal of Applied Business Administration,* 2. 1, (2018). 152-165. <https://doi.org/10.30871/jaba.v2i1.763>

Chawla, D. & H. 'Joshi, Cunsumer attitude and intention to adopt mobile wallet in India-An empirical study'. *Internatinal Journal of Bank Marketing,* 37.7 (2019), 1590-1618. https://doi.org/10.1108/IJBM-09-2018-0256

Damayanti, Violita. Pengaruh Perceived Usefulness Dan Perceived Ease Of Use Terhadap Purchase Intention Melalui Brand Image Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Ust Yogyakarta Pengguna Shopee, *Jurnal Ilmiah ekonomi dan Bisnis,* 16, 2 (2019). 99-109. < >

Davis, Fred D. Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Rechnology, *MIS Quarterly,* Vol. 13, No. 3 (1989), hlm. 319-340 http://www.jstor.org/stable/249008

Dewi, Ni Made Ari Puspita dan I Gde Kt. Warmika, Peran Persepsi Kemudahan Penggunan, Persepsi Manfaat dan Perspsi Resiko Terhadap Niat Menggunakan Mobile Commerce di Kota Denpasar, *Jurnal Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta,* 16. 2 (2021). 115-125. < https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/18029>

Dimyati, Muhammad. *Psikologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Depdikbud, 1989).

Faradhila, Selli Nisrina. Harry Susanto, Analisis Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Manfaat terhadap Minat Beli dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Pengunjung Toko Online berrybenka.com di Kalangan Mahasiswa Universitas Diponegoro), *Diponegoro Journal of Management*, 5, 3 , (2016),1-12.

Faradila, Selli Nisrina. Harry Soesanto, Analisis Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Manfaat terhadap Minat Membeli dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Pengunjung Toko *Online* berrybenka.com di Kalangan Mahasiswa Universitas Diponogoro). *Diponogor Journal of Managemenet.* 5. 3 (2016). 1-12 <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/management>

Godang, H. *Path Analysis (Analisis Jalur)* (Penerbit Mitra Groub, 2020) <https://book.google.co.id/books?id=B4cHEAAQBAJ>.

Gunanta, Remon & Niki Hadian, 18 *Imperative E-Commerce:* Analisis Kesiapan Perilaku UMKM Kota Bandung dalam Mengembangkan Industri Kreatif Digital, *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 11. 1 (2019), 187-198. https://doi.org/10.28932/jam.v11i1.1550

Himel, Md. Tanvir Alam dkk. Users' Attitude and Intention to Use Mobile Financial Services in Bangladesh: An Empirical Study. *South Asian Journal of Marketing Emerald Publishing Limited*, (2021). 2719-2377. https://doi.org/10.1108/SAJM-02-2021-0015

Hoffman, Donna L. dan Thomas P. Novak, Marketing in Hypermedia Computer-Mediated Environments: Conceptual Foundations, *Journal of Marketing*, 60, 3 (1996), 50-68. https://doi.org/10.2307/1251841

Jogiyanto, *Sistem Informasi Keperilakuan*, Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2007.

Kumala, Debby Cynthia dkk. Pengaruh *Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, Trust, dan Security* Terhadap Minat Penggunaan Gopay Pada Generasi X di Surabaya, *Jurnal Manajemen Perhotelan*, Vol. 6, No. 1, Maret 2020, hlm 19-29.

Mamuluk, Natalla Magdalena R. Kesiapan Usaha Mikro Kecil Menengah Tenun Ikat dalam Pemanfaatan Inovasi Teknologi E-Commerce di Kota Kupang, *Jurnal Inovasi Kebijakan*, 5. 1 (2020). 1-11. https://doi.org/10.37182/jik.v5i1.53

Mappiare, Andi.*Psikologi Remaja* (Surabaya: Usaha Nasional, 1982).

Marhijanto, Bambang. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini* (Surabaya: Terbit Terang, 1999).

Martinez, P., Bosque, I.R. del. CSR and customer loyalty: The roles of trust, customer identification with the company and satisfaction. *International Journal of Hospitality Management* 35 (2013), 89-99. < http://dx.doi.org/10.1016/j.ijhm.2013.05.009>

Mendes, Jose I. Rojas. A. Parasuraman, Nicolas Papadopoulos, Demographics, attitudes, and technology readiness A cross-cultural analysis and model validation, *Marketing Intellegence & Planning,* 35. 1 (2017). 18-39.

Ningsih, Heny Kurnia. Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan Fitur Layanan dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan E-Money di Jawa Tengah, *Jurnal Ilmia Akuntansi dan Teknology,* 12. 1 2020. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/akunto>

Noprianto, Riky. Studi Literatur Pengintegrasian Dua Metode Kesiapan Dan Penerimaan Pengguna Terhadap Teknologi Informasi Dan Komunikasi, *jurnal Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi*, SENTIKA ISSN: 2089-9815. 18-19. 2016 https://fti.uajy.ac.id/sentika/publikasi/makalah/2016/94.pdf

Nurzanita, Reza. Novi Marlena, Pengaruh Persepsi Manfaat Terahdap Keputusan Penggunaan Gopay di Surabaya dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening. *Akuntabel*, 17, 2 (2020). 277-288. http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL

Pertiwi, Fita. Vidya Vitta Adhivinna. Pengaruh Risiko, Manfaat Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Kepercayaan Nasabah Dalam Menggunakan Internet Banking Di Yogyakarta (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Mandiri), *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 11, 1 (2014), 421-434. http://repository.upy.ac.id/id/eprint/2303

Pradita, Lutfiana Ayu. dan Munari, "Pengaruh Attitude, Subjective Norms, Perceived Behavioral Control, Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, Dan Subsidy Terhadap Minat Penggunaan Financial Technology Pada E-Commerce". *Equilibrium,* 10. 1. (2021), 9-23. <http://dx.doi.org/10.35906/je001.v10i1.721>

Prajogo, Uke. Pengaruh *Perceived Ease of Use* dan *Perceived Usefulness* terhadap Penggunaan Teknologi *Marketplace* dengan *Attitude* sebagai Variabel *Intervening* (Studi Pada UMKM di Kota Malang). 7, 1 (2021), 62-68. <….>

Reseacrh Methods in the Social Sciences / Editors, Bidget Somekh and Cathy Lewin, ed. by Bridget Somekh and Cathy Lewin (London: SAGE, 2005).

Ridwan, A. dan Achmad Kuncoro Engkos, *Cara Mudah Menggunakan dan Memakai Path Analisis (Analisis Jalur)*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Rithmaya, Citra Laksmi. Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Sikap, Risiko dan Fitur Layanan Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank BCA dalam Menggunakan Internet Banking, *Journal of Reaserch in Economics and Management*. 16.1 (2016). 160-177http://jrem.iseisby.or.id/index.php/id/article/view/41/chitra-pdf

Rodiah, Siti. Inaya Sari Melati, Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Risiko, dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan E-wallet pada Generasi Milenial Kota Semarang, *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, 1, 2. (2020). 66-80. <https://doi.org/10.31331/jeee.v1i2.1293>

Roger C Meyer dkk, An Integratif Model Of Organizational Trust, *The Academy of Management Riview*, 20. 3 (1995), 709-734. http://www.jstor.org/stable/258792?origin=JSTOR-pdf

Roy, Subhadiq and YLR Moorthi, Technology Readiness, Perceived Ubiquity and M-commerce adoption (The Moderating Role of Privacy), *Journal of Research in Interactive Marketing*, Vol. 11, No. 3, 2017, hlm. 268-295.< http://dx.doi.org/10.1108/JRIM-01-2016-0005>

Santioso, Linda dkk. Analisis Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Kesiapan Teknologi Informasi, Keamanan Dan Kerahasiaan Terhadap Minat Perilaku Penggunaan E-Filling, *Journal of Applied Business Administrasi*, 2. 1 (2018). http://ejournal.ukrida.ac.id

Sari, Rianita Puspa. Deri Teguh Santoso, Dewi Puspita, Analisis Kesiapan UMKM Kabupaten Karawang Terhadap Adopsi *Cloud Computing* Dalam Konteks Industri 4.0, *Jurnal Teknik Industri*, 15. 2 (2020), 63-72. https://doi.org/10.14710/jati.15.2.63-72

Sarmah, Roktim dkk. "Understanding intentions and actual use of mobile wallets bymillennial: an extended TAM model perspective". *Journal of Indian Business*, 13. 3 (2021) 361-381. < https://doi.org/10.1108/JIBR-06-2020-0214>

Sekaran, Uma. 'Research Method for Business: A Skill Building Approach (4th', 2003).

Setyawati, Rena Eka. Pengaruh *Perceived Usefullness, Perceived Ease Of Use* Terhadap *Behavioral Intention To Use*, dengan *Attitude Towards Using* Sebagai Variabel Intervening, *Jurnal Ekobis Dewantara*, 3. 1 (2019), 39-51. < https://doi.org/10.26460/ed_en.v3i1.1470>

Shittu, Ahmed Tajudeen dkk. Investigating Students Attitude and Intention To Use Social Software in Higher Institution of Learning in Malaysia, *Multicultural Education & Technology Journal*, 5. 3 (2011) 194-208. https://www.learntechlib.org/p/53274/

Siregar, Syofian. *Metode Pemilihan Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Prenada Media, 2017) <https://books.google.co.id/books?id=IjTMDwAAQBAJ>.

Sugiarto, Meilan dkk. Technlogy Readiness dan Model Penerimaan Technology Informasi Mahasiswa, *University Research Coloquium*, 78-86 (2015). https://www.researchgate.net/publication/320464454

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2017).

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D.* Bandung: Alfabeta,2014.

Tileng, Kartika Gianina. Penerapan *Technology Acceptance Model* Pada Aplikasi Edmodo di Universitas Ciputra Surabaya Menggunakan Analisis Jalur, *Jurnal JUISI*, 01, 01 (2015). 28-37. < https://journal.uc.ac.id/index.php/JUISI/article/view/26>

Toga Kharisman, Ikhsan. Ibnu Widiyanto. Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kenyamanan Stabilitas, Keamanan Penggunaan dan Kepercayaan Pelanggan Sebagai Variabel Intervening Terhadap Minat Bertransaksi Ulang Secara E-Banking. *Diponegoro Journal of Management*, 5. 1 (2016), 1-15. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/13465>

Umar, Husain. *Metode Riset Bisnis.* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Walgito, Bimo. *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2010).

Winkel, W.S. *Psikologi Pendidikan Dan Evaluasi Belajar* (Jakarta: Gramedia, 1983).

WEBSITE

Jumlah Pengguna Internet di Indonesia 2021 Tembus 202 Juta' https://tekno.kompas.com/read/2021/02/23/16100057/jumlah-pengguna-internet-indonesia-2021-tembus-202-juta

Data Pelaku UMKM Pamekasan' <https://portalmadura.com/data-pelaku-umkm-pamekasan-pakai-data-tahun-2016-178861/>

Industri Batik Perlu di Dukung untuk Tingkatkan Ekonomi' <https://pedulicovid19.kemenparekraf.go.id/industri-batik-perlu-didukung-untuk-tingkatkan-ekonomi/>

Unesco Akui Bati Sebagai Warisan Dunia Dari Indonesia <https://nasional.kompas.com/read/2017/10/02/08144021/2-oktober-2009-unesco-akui-batik-sebagai-warisan-dunia-dari-indonesia.>

Monografi Desa Klampar, tahun 2020.

Target Pemerintah 30 Juta UMKM Masuk Ekosistem Digital Pada Tahun 2024 <https://kemenkopukm.go.id/read/target-pemerintah-30-juta-umkm-masuk-ekosistem-digital-pada-tahun-2024>

Lampiran 1 Data angket olah data

	No.	Missing	Mean	Median	Min	Max	Standard Deviation	Excess Kurtosis	Skewness
X1.1	1.000	0.000	4.309	4.000	3.000	5.000	0,43125	-0.629	-0.333
X1.2	2.000	0.000	4.296	4.000	3.000	5.000	0,46875	-0.780	-0.446
X1.3	3.000	0.000	4.395	4.000	3.000	5.000	0,388889	-0.823	-0.219
X1.4	4.000	0.000	4.420	4.000	3.000	5.000	0,391667	-0.816	-0.308
X1.5	5.000	0.000	4.247	4.000	2.000	5.000	0,551389	-0.084	-0.780
X1.6	6.000	0.000	4.383	4.000	3.000	5.000	0,470139	-0.653	-0.656
X2.1	7.000	0.000	4.321	4.000	3.000	5.000	0,359028	-0.802	0,15625
X2.2	8.000	0.000	4.222	4.000	3.000	5.000	0,488194	-0.936	-0.346
X2.3	9.000	0.000	4.494	5.000	3.000	5.000	0,363889	-1.375	-0.237
X2.4	10.000	0.000	4.173	4.000	3.000	5.000	0,554167	-1.373	-0.326
X2.5	11.000	0.000	4.395	4.000	3.000	5.000	0,445833	-0.590	-0.596
X2.6	12.000	0.000	4.247	4.000	3.000	5.000	0,44375	-0.651	-0.275
Z.1	13.000	0.000	4.272	4.000	2.000	5.000	0,475694	1.374	-0.884
Z.2	14.000	0.000	4.358	4.000	3.000	5.000	0,440972	-0.640	-0.480
Z.3	15.000	0.000	4.148	4.000	2.000	5.000	0,588889	-0.781	-0.540
Z.4	16.000	0.000	4.346	4.000	1.000	5.000	0,502083	4.216	-1.440
Z.5	17.000	0.000	4.481	5.000	3.000	5.000	0,395139	-0.680	-0.541
Z.6	18.000	0.000	4.333	4.000	2.000	5.000	0,45	0,5646	-0.740
Y1.1	19.000	0.000	4.123	4.000	2.000	5.000	0,492361	-0.220	-0.396
Y1.2	20.000	0.000	4.309	4.000	2.000	5.000	0,445139	0,5806	-0.678
Y1.3	21.000	0.000	4.309	4.000	3.000	5.000	0,402778	-0.575	-0.170
Y1.4	22.000	0.000	4.259	4.000	2.000	5.000	0,605556	0,6882	-1.221
Y1.5	23.000	0.000	4.333	4.000	3.000	5.000	0,39375	-0.650	-0.138
Y1.6	24.000	0.000	4.333	4.000	3.000	5.000	0,408333	-0.623	-0.248
Y1.7	25.000	0.000	4.321	4.000	2.000	5.000	0,521528	-0.173	-0.792
Y1.8	26.000	0.000	4.000	4.000	2.000	5.000	0,617361	0,1757	-0.860
Y1.9	27.000	0.000	4.247	4.000	3.000	5.000	0,415972	-0.484	-0.161

Lampiran 2 Hasil Kuisioner

X1 (MANFAAT)						X2 (KEMUDAHAN)					
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4
4	4	3	3	3	5	5	4	5	3	4	3
3	4	4	4	3	3	5	4	5	4	4	4
4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	5	5	3	4	4	4	4	3	4	4
4	4	4	5	2	3	4	3	5	3	4	4
4	4	4	5	2	3	4	4	4	3	4	3
5	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4
5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5
4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4
3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4
3	5	4	4	3	5	5	5	5	4	5	4
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3
3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4
4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3
4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3
4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3
4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3
4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3
4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	3	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4
4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4
5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4
5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4
5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4
4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4

4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5
5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5
5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5
5	4	5	4	4	3	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5
5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4
4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5
4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4
5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4
5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4
4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5
4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4
4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4
5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
5	4	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4
4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4
4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4

Z (KEPERCAYAAN)						Y (MINAT)											
Z.1	Z.2	Z.3	Z.4	Z.5	Z.6	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	4
5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	3	4	4
5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3
4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3
4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	3	3	4	3	3
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4

4	4	3	4	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	5	2	2	5
5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	4
4	4	4	4	5	4	4	3	5	4	4	5	4	3	4	4	3	4
5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	3	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5
3	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5
5	4	3	4	4	4	5	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	3	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3
4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3
4	4	3	3	4	4	3	4	4	5	4	4	3	5	4	3	4	4
3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
4	5	4	5	5	4	3	4	4	4	2	4	4	5	4	4	2	4
4	5	4	5	5	4	3	4	4	4	2	4	4	5	4	4	2	4
4	5	4	5	5	4	3	4	4	4	2	4	4	5	4	4	2	4
4	5	4	5	5	4	3	4	4	4	2	4	4	5	4	4	2	4
4	5	4	5	5	4	3	4	4	4	2	4	4	5	4	4	2	4
4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	3	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4
4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	5	4	4
4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	5	4	4
4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	5	4	4
4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	5	4	4
4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	5	4	4
4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	5	4	4
5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4
2	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5
5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5
5	5	5	5	5	2	3	3	3	3	4	4	5	5	4	4	5	4
4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5
5	4	5	5	5	4	2	2	2	3	3	3	4	5	5	4	4	4
4	4	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5
4	4	5	4	5	3	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	4	4
5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	3	4	5	5	5	4	4
5	4	4	5	5	3	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5
5	4	4	5	5	5	4	4	2	4	4	3	4	5	4	4	4	4
5	5	4	4	4	5	5	5	2	5	5	3	5	5	4	4	5	5
5	5	5	3	5	5	4	4	2	4	4	3	4	4	4	5	4	4

4	5	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5
5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	3	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5
2	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5
5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4
4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4
3	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4
5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4
4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	2	4	4	4	5	4	5
4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4
4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	2	5	5	4	4	5	4
5	5	5	1	5	5	5	4	4	5	4	2	5	5	4	4	5	4
5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4
5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5
5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4
4	3	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4
4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4
5	3	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5
5	5	2	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4
4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	3	5	5	5	4	5

1. Deskrisi Variabel Manfaat

Indikator	***Jawaban Responden***										
	SS		**S**		**N**		**TS**		**STS**		**Rata-rata**
	F	**%**	**F**	**%**	**F**	**%**	**F**	**%**	**F**	**%**	***Skor***
$X_{1.1}$	36	44,4%	45	55,5%	0	0	0	0	0	0	4,44
$X_{1.2}$	41	50,6%	39	48,1%	1	1,2%	0	0	0	0	4,49
$X_{1.3}$	41	50,6%	39	48,1%	1	1,2%	0	0	0	0	4,49
$X_{1.4}$	20	24,6%	43	53%	18	22,2%	0	0	0	0	4,02
$X_{1.5}$	21	25,9%	44	54,3%	16	19,7%	0	0	0	0	4,06
$X_{1.6}$	30	37%	44	54,3%	7	8,6%	0	0	0	0	4,28

Sumber: Hasil data diolah peneliti 2021

2. Deskrisi Variabel Kemudahan

Indikator	***Jawaban Responden***										
	SS		**S**		**N**		**TS**		**STS**		**Rata-rata**
	F	**%**	**F**	**%**	**F**	**%**	**F**	**%**	**F**	**%**	***Skor***
$X_{2.1}$	41	50,6%	39	48,1%	1	1,2%	0	%	0	%	4,49
$X_{2.2}$	41	50,6%	39	48,1%	1	1,2%	0	%	0	%	4,49
$X_{2.3}$	19	23,4%	43	53%	19	23,4%	0	%	0	%	4,00
$X_{2.4}$	20	24,6%	45	55,5%	16	19,7%	0	%	0	%	4,09
$X_{2.5}$	32	39,5%	45	55,5%	4	4,9%	0	%	0	%	4,34
$X_{2.6}$	48	59,2%	21	25,9%	8	9,8%	4	4,9%	0	%	4,39

Hasil data diolah peneliti 2021

3. Deskripsi Variabel Kepercayaan

Indikator	***Jawaban Responden***										
	SS		**S**		**N**		**TS**		**STS**		**Rata-rata**
	F	**%**	**F**	**%**	**F**	**%**	**F**	**%**	**F**	**%**	***Skor***
$Z_{1.1}$	22	27,1%	59	72,8%	0	%	0	%	0	%	4,14
$Z_{1.2}$	37	45,6%	44	54,3%	0	%	0	%	0	%	4,45
$Z_{1.3}$	40	49,3%	40	49,3%	1	1,2%	0	%	0	%	4,48
$Z_{1.4}$	41	50,6%	39	48,1%	1	1,2%	0	%	0	%	4,49
$Z_{1.5}$	20	24,6%	55	67,9%	16	19,7%	0	%	0	%	4,54
$Z_{1.6}$	20	24,6%	55	67,9%	16	19,7%	0	%	0	%	4,54

Hasil data diolah peneliti 2021

4. Deskrisi Variabel Minat

Indikator	***Jawaban Responden***

	SS		S		N		TS		STS		Rata-rata
	F	**%**	**F**	**%**	**F**	**%**	**F**	**%**	**F**	**%**	***Skor***
$Y_{1.1}$	59	72,8%	22	27,1%	0	0	0	0	0	0	4,72
$Y_{1.2}$	35	43,2%	46	56,7%	0	0	0	0	0	0	4,43
$Y_{1.3}$	33	40,7%	47	58%	1	1,2%	0	0	0	0	4,39
$Y_{1.4}$	23	28,3%	58	71,6%	0	0	0	0	0	0	4,28
$Y_{1.5}$	35	43,2%	46	56,7%	0	0	0	0	0	0	4,43
$Y_{1.6}$	33	47,7%	47	58%	1	1,2%	0	0	0	0	4,39
$Y_{1.7}$	22	27,1%	59	72,8%	0	0	0	0	0	0	4,27
$Y_{1.8}$	44	54,3%	36	44,4%	1	1,2%	0	0	0	0	4,53
$Y_{1.9}$	39	48,1%	41	50,6%	1	1,2%	0	0	0	0	4,53

Hasil olah data peneliti 2021

5. Uji Validitas

Variabel	***Indikator***	***Item***	***Korelasi***	***P Value***	***Keterangan***
Manfaat Pengguaan teknologi informasi	Mempercepat pekerjaan.	$X_{1.1}$	,630	0, 000	Valid
	Kinerja Pekerjaan.	$X_{1.2}$	,484	0, 000	Valid
	Menambah Produktifitas.	$X_{1.3}$	,668	0, 000	Valid
	Efektifitas.	$X_{1.4}$	,530	0, 000	Valid
	Menjadikan Pekerjaan Lebih Mudah.	$X_{1.5}$	,670	0, 000	Valid
	Bermanfaat.	$X_{1.6}$	,805	0, 000	Valid
Kemudahan Pengguaan teknologi informasi	Mudah untuk dipelajari.	$X_{2.1}$	,609	0, 000	Valid
	Mudah untuk dioperasikan.	$X_{2.2}$	,633	0, 000	Valid
	Fleksibel.	$X_{2.3}$	,575	0, 000	Valid

	Dapat dikontrol.	$X_{2.4}$	,725	0, 000	Valid
	Mudah untuk digunakan.	$X_{2.5}$	,422	0, 000	Valid
	Jelas dan dapat dimengerti.	$X_{2.6}$	,719	0, 000	Valid
Kepercayaan	*Ability*: kemampuan sekelompok atau disebut juga sebagai keahlian, kompetensi dan karakteristik.	$Z_{1.1}$	,606	0, 000	Valid
		$Z_{1.2}$	,652	0, 000	Valid
	Benevolance: Ingin melakukan dan memberikan yang terbaik kepada *Trustor*, terlepas dari motif keuntungan yang sifatnya egosentris.	$Z_{1.3}$	,600	0, 000	Valid
		$Z_{1.4}$	,749	0, 000	Valid
	Integrity: hakikatnya adalah persepsi *Trustor* bahwa *Trstee* akan bertahan pada prinsip yang diberikan.	$Z_{1.5}$	,477	0,000	Valid
		$Z_{1.6}$	,777	0,000	Valid
Minat	Tertarik untuk mencari informasi mengenai produk**.**	$Y_{1.1}$	, 770	0,000	Valid
		$Y_{1.2}$	,716	0,000	Valid
		$Y_{1.3}$	,574	0,000	Valid
	Ingin mengetahui produk.	$Y_{1.4}$	,733	0,000	Valid
		$Y_{1.5}$	,716	0,000	Valid
	Tertarik Untuk Mencoba.	$Y_{1.6}$	,600	0,000	Valid
		$Y_{1.7}$	,767	0,000	Valid
	Mempertimbangkan Untuk Membelinya	$Y_{1.8}$	,332	0,000	Valid
		$Y_{1.9}$	,427	0,000	Valid
		$Y_{1.10}$	,550	0,000	Valid
	Ingin Memiliki Produk	$Y_{1.11}$	,753	0,000	Valid

		$Y_{1.12}$	,717	0,000	Valid

Sumber: Lampiran 1

6. Uji Reabilitas

No	***Variabel***	***Alpha Cronbach***	***Kesimpulan***
1	Manfaat (X_1)	,646	Memenuhi
2	Kemudahan (X_2)	,801	Memenuhi
3	Kepercayaan (Z)	,688	Memenuhi
4	Kinerja Kerja (Y)	,818	Memenuhi

Sumber: Lampiran 2

7. Uji Asumsi Klasik

No	***Variabel***	***Deviation from Linearuty***	***Kesimpulan***
1.	X_1*Y	0,020 < 0,05	Memenuhi
2.	X_2*Y	0,01 < 0,05	Memenuhi
3.	Z*Y	0,01 < 0,05	Memenuhi

Sumber: lampiran 3

8. Hasil Pengujian Persamaan Struktural Pendekatan PLS

Gambar 4.1. Diagram Struktural Dalam Model PLS

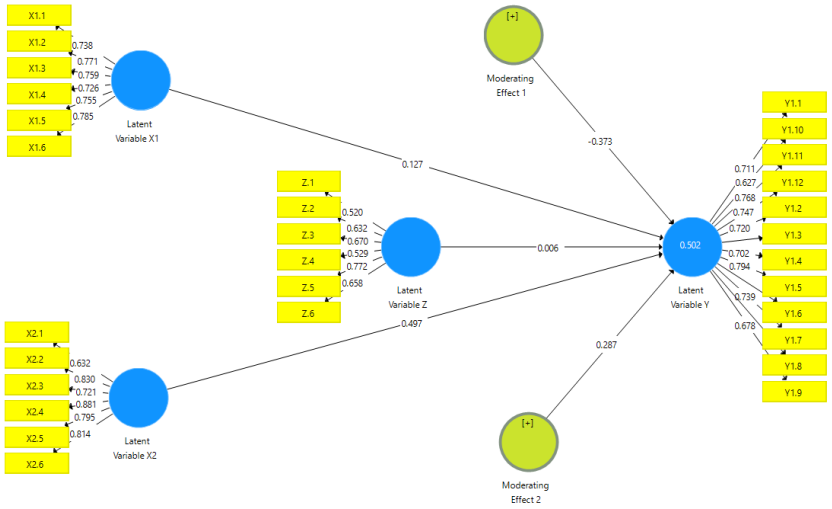

Sumber: *Hasil olah data SmartPLS3*

9. Hasil Pengujian Faktor Pembentukan Variabel manfaat

No	*Variabel*	*Loading Factor*	*Mean*	*P-Value*
1	$X_{1.1}$	0,738	4,309	0,000
2	$X_{1.2}$	0,771	4,296	0,000
3	$X_{1.3}$	0,759	4,395	0,000
4	$X_{1.4}$	0,726	4,420	0,000
5	$X_{1.5}$	0,755	4,247	0,000
6	$X_{1.6}$	0,785	4,383	0,000

Sumber: *Data Diolah Smart PLS3*

10. Hasil Pengujian Faktor Pembentuk Variabel Kemudahan

No	*Variabel*	*Loading Factor*	*Mean*	*P-Value*
1	$X_{2.1}$	0,632	4,321	0,000
2	$X_{2.2}$	0,830	4,222	0,000
3	$X_{2.3}$	0,721	4,494	0,000
4	$X_{2.4}$	0,881	4,173	0,000
5	$X_{2.5}$	0,795	4,395	0,000
6	$X_{2.6}$	0,841	4,247	0,000

Sumber: *Data Diolah Smart PLS3*

11. Hasil Pengujian Faktor Pembentuk Variabel Kemudahan

No	*Variabel*	*Loading Factor*	*Mean*	*P-Value*
1	Z_1	0,632	4,272	0,000
2	Z_2	0,830	4,358	0,000
3	Z_3	0,721	4,148	0,000
4	Z_4	0,881	4,346	0,000
5	Z_5	0,795	4,481	0,000
6	Z_6	0,841	4,333	0,000

Sumber: *Data Diolah Smart PLS3*

12. Hasil Pengujian Faktor Pembentuk Variabel Minat

No	*Variabel*	*Loading Factor*	*Mean*	*P-Value*
1	Y_1	0,711	4,123	0,000
2	Y_2	0,720	4,309	0,000
3	Y_3	0,702	4,309	0,000
4	Y_4	0, 794	4,259	0,000
5	Y_5	0,739	4,333	0,000
6	Y_6	0,678	4,333	0,000
7	Y_7	0,627	4,321	0,000
8	Y_8	0,768	4, 000	0,000
9	Y	0,747	4,247	0,000

Sumber: *Data Diolah Smart PLS3*

13. Hasil Nilai Discriminant Validity (Cross Loading)

	X_1	X_2	Z_1	Y_1
$X_{1.1}$	0.738	0.471	0.499	0.554
$X_{1.2}$	0.771	0.592	0.500	0.437
$X_{1.3}$	0.759	0.559	0.303	0.534
$X_{1.4}$	0.726	0.439	0.361	0.476
$X_{1.5}$	0.755	0.472	0.383	0.583
$X_{1.6}$	0.785	0.512	0.425	0.584
$X_{2.1}$	0.283	0.632	0.392	0.291
$X_{2.2}$	0.582	0.830	0.491	0.418
$X_{2.3}$	0.414	0.721	0.424	0.425
$X_{2.4}$	0.671	0.881	0.530	0.576

$X_{2.5}$	0.501	0.795	0.556	0.387
$X_{2.6}$	0.650	0.814	0.495	0.343
Z_1	0.345	0.448	0.711	0.233
Z_2	0.408	0.327	0.627	0.340
Z_3	0.412	0.539	0.768	0.275
Z_4	0.422	0.380	0.747	0.390
Z_5	0.302	0.439	0.720	0.359
Z_6	0.318	0.351	0.702	0.322
Y_1	0.467	0.526	0.794	0.243
Y_2	0.390	0.494	0.739	0.422
Y_3	0.540	0.465	0.678	0.460
Y_4	0.380	0.330	0.288	0.520
Y_5	0.340	0.246	0.257	0.632
Y_6	0.552	0.443	0.296	0.670
Y_7	0.479	0.209	0.236	0.529
Y_8	0.519	0.374	0.342	0.772
Y_9	0.385	0.356	0.346	0.658

Sumber: data diolah smart PLS3

14. Hasil Nilai Average Variance Extracted (AVE)

X_1	0.571
X_2	0.613
Y	0.522
Z	0.405

Sumber: *data diolah SmartPLS 3*

15. Hasil Nilai *Average Composite Reability*

X_1	0.889
X_2	0.904
Y	0.907

Z	0.800

Sumber: *data diolah SmartPLS 3*

16. Hasil Nilai R Square

No.	*Variabel*	*R Square*
1.	Y	0.502

Sumber: Data diolah SmartPLS

17. Hasil Nilai Inner Weight

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (|O/STDEV|)	P Values
Kemudahan (X2) -> Minat (Y)	0.497	0.487	0.113	4.409	**0.000**
Kepercayaan (Z) -> Minat (Y)	0.006	0.029	0.130	0.045	**0.964**
Manfaat (X1) -> Minat (Y)	0.127	0.139	0.134	0.948	**0.344**
Moderating Effect 1 -> Minat (Y)	-0.373	-0.354	0.111	3.369	**0.001**
Moderating Effect 2 -> Minat (Y)	0.287	0.270	0.111	2.587	**0.010**

Sumber: SmartPLS3

BIODATA PENULIS

Nama Lengkap : Rudy Wiryo Saputero

Tempat, tanggal lahir : Pamekasn, Pamekasan 27 Desamber 1996.

Alamat : Desa Bettet, Kecamatan Kota Pamekasan, Kabupaten

Pamekasan

Telepon : 085233799288

Email : rudy219@gmail.com

Pendidikan Formal :

2003-2006 : SD Negeri Durbuk 1 Pamekasan

2006-2009 : SMP Negeri 1 Pademawu Pamekasan

2009-2012 : SMA Negeri 3 Pamekasan

2012- : IAIN Madura

Pendidikan Non-Formal

2020-2021 : PP Khanzun Najah

2021-2022 : PP Albarokat

Selain prestasi dibidang non-akademik septeri atletik dan robotik Ia terus mengasah kemampuannya dibidang akademik selama di bangku kuliah Juara I lomba analisis fundamental 2016 yang diselengggarakan oleh (GI BEI) IAIN Madura, Juara II entrepreneur tahun 2017 di IAIN Madura, Juara II National Economic Debate Competition di IAIN Madura, Finalis LKTIN di UPNVJ Surabaya, Juara I Duta Koperasi Kabupaten Pamekasan. Pengalaman organisasi remaja masjid jamik pamekasan. Ia juga mantan Ketua sekaligus perintis Unit Pengumpul Zakat IAIN Madura.